

**Drs. Teuku Abdullah, Sm.Hk.**

**Pengungkapan dan Pengkajian  
Latar Belakang Isi Manuskrip**

# **Tambah Tujoh**

Direktorat  
Budaya

**Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh  
2007**

**PENGUNGKAPAN DAN PENGKAJIAN  
LATAR BELAKANG ISI MANUSKRIP**

***TAMBEH TUJUH***

OLEH

**DRS. TEUKU ABDULLAH, Sm.HK**  
Dosen FKIP Unsyiah Banda Aceh

Editor :  
**DR. AMIRUL HADI**

**BALAI KAJIAN SEJARAH DAN NILAI  
TRADISIONAL BANDA ACEH**  
2007

---

Hak Cipta 2007, Pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan foto copy, tanpa izin sah dari penerbit.

---

Penulis :

Drs. Teuku Abdullah,.SmHk

Editor :

DR. Amirul Hadi

Pemeriksa / Pembaca Ulang :

Cut Zahrina,. S.Ag

Essi Hermaliza,.S.Pd.I

**Pengungkapan Dan Pengkajian Latar Belakang Isi Manuskrip  
"Tambah Tujoh"**

**ISBN: 978-979-9164-66-7**

Hak Penerbitan pada Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional

Banda Aceh

---

Setting / Layout : Cut Zahrina,.S.Ag

Desain Cover : Agung Suryo S.S

Gambar Cover : Abtraksi

---

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh

Alamat:

Jln. TWK. Hasyim Banta Muda No. 17 Kampung Mulia Banda Aceh

Telp. (0651) 23226-24216

Fax (0651) 23226

Email. [info@bksntbandaaceh.info](mailto:info@bksntbandaaceh.info)

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Tambah termasuk salah satu dari tiga bentuk sastra Aceh yang dianggap lebih penting oleh para ulama dan pujangga Aceh tempo dulu. Dua jenis lainnya ialah hikayat dan nadham. Alasan tentang adanya anggapan demikian dapat dibuktikan dengan banyaknya karya bentuk tersebut yang ditulis ke dalam bentuk buku (naskah). Sementara beberapa jenis lain dari sastra Aceh seperti *hiem*, *panton*, *kisah* dan *nasib* pada umumnya tidak diabadikan kedalam naskah / buku, melainkan sekedar dihafal oleh para peminatnya saja.

Dalam menyusun *Tambah*, para ulama mengambil bahannya dari berbagai sumber. Isi *Tambah* berupa terjemahan langsung secara utuh atau sebagian dari kitab-kitab bahasa Arab ataupun saduran dari kitab berbahasa Melayu. Banyak juga didapati kitab *tambah* yang merupakan karya asli dari para ulama yang sekaligus sastrawan Aceh pula.

Oleh karena *tambah* disusun dalam bentuk puisi atau syair Aceh, maka kitab *Tambah* biasa dinamakan karya sastra agama atau hikayat agama. Isi *tambah* secara umum adalah ajaran-ajaran yang berhubungan dengan tuntunan hidup secara Islami seperti tauhid, hukum, akhlak, pendidikan, *tasauf* dan filsafat. Nmaun, salah satu keistimewaan isi *Tambah Tujoh* yang kita kaji ini karena membahas pula tentang ilmu kesehatan dan kedokteran secara panjang lebar.

Begitulah, karya *Tambah* (baca : *Tambah Aceh*) telah berperan sebagai sumber pengetahuan dan pedoman hidup bagi masyarakat Aceh dari generasi ke generasi. Namun, akibat berbagai kemajuan di bidang teknologi "dunia hiburan" seperti radio, televisi, film, dan media cetak telah menyebabkan kepopuleran naskah *Tambah* dikalangan generasi muda Aceh dewasa ini menurun tajam, hampir tidak ada pihak yang menghiraukan lagi.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut diatas, maka usaha penelitian, alih aksara, penterjemahan, pengkajian dan pencetakan manuskrip seperti "*Tambah Tujoh*" patutlah kita sambut dengan rasa syukur dan gembira. Karena upaya itu merupakan pelestarian salah satu khazanah

kebudayaan nasional yang sebenarnya tuntunan – tuntunan isinya masih tetap aktual sampai hari ini.

Dalam hal ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pengkajian naskah ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemilik naskah, karena atas kemurahan hatinya dapatlah kami melaksanakan penelitian "*Tambah Tujoh*" kepunyaan beliau itu. Terima kasih yang tiada terhingga juga kami sampaikan kepada Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumut yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan dana, sehingga memungkinkan kami melakukan penelitian naskah *Tambah Tujoh* ini. Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut memberi bantuan pemikiran dalam penelitian ini kami haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Banda Aceh,      September 1998  
Peneliti

## PENGANTAR PENERBIT


Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan salah satu instansi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengamatan dan menganalisa data budaya dan sejarah serta mengkaji nilai tradisional daerah yang tercermin dalam sistem sosial, sistem kepercayaan, lingkungan budaya dan tradisi lisan. Alih aksara dan Alih Bahasa (*transliterasi*) terhadap naskah kuno merupakan salah satu usaha untuk mengungkap nilai-nilai tradisional yang terkandung didalamnya.

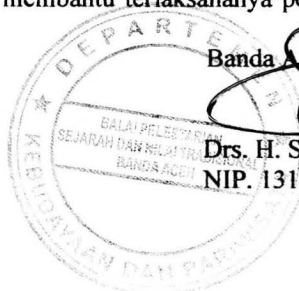
Nanggroe Aceh Darussalam dapat dikatakan sebagai daerah yang memiliki berbagai karya sastra berpotensi, diantaranya adalah manuskrip / naskah kuno. Penelitian kali ini berjudul "*Tambah Tujuh*" merupakan naskah milik Tgk. Haji Na'in penduduk Kampung Beutong Pocut Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie. Naskah tersebut telah dialih-aksarakan, dialih-bahasakan dan dikaji isinya yang dikerjakan oleh Drs. Teuku Abdullah.,SmHK.

Pengalih-aksaraan dan pengkajian naskah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelestarian pengembangan kebudayaan, terutama bagi peminat sastra nusantara yang kurang mampu membaca aksara Arab Jawi. Di sisi lain penerbitan buku ini juga bertujuan untuk mempercepat proses pengenalan kebudayaan antar etnik di tanah air kita, Indonesia.

Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Kepada Drs. Teuku Abdullah.,SmHK yang telah mengerjakan alih aksara teks dan pengkajian naskah ini, demikian juga kepada DR. Amirul Hadi kami ucapkan penghargaan yang setulus-tulusnya atas bantuan dan kesediaannya mengedit dan menyempurnakan isi naskah ini. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah turut membantu terlaksananya penerbitan buku ini kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, Agustus 2007

  
Drs. H. Shabri.A  
NIP. 131412260



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>PENGANTAR PENERBIT</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Ruang Lingkup Penelitian .....	2
3. Tujuan Penelitian .....	4
4. Metode Penelitian .....	4
<b>BAB II : ALIH AKSARA</b> .....	5
<b>BAB III : ALIH BAHASA</b> .....	88
<b>BAB IV : KAJIAN ISI DAN NILAI TRADISIONAL YANG DIKANDUNG NASKAH TAMBEH TUJUH</b> .....	171
<b>BAB V : RELEVANSI DAN PERANAN NASKAH DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN NASIONAL</b> .....	198
<b>BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	205
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	208
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Daftar Informan</b>	
<b>Daftar Koleksi</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

**R**epublik Indonesia merupakan Negara kepulauan yang didiami oleh berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa. Setiap suku bangsa atau etnis memiliki ciri khas tersendiri, baik dalam hal adat, kebudayaan maupun dari segi tata cara kehidupan lainnya. Keanekaragaman bentuk kebudayaan itu melambangkan aneka warna bangsa kita, yaitu bhineka tunggal ika yang sudah menjadi falsafah hidup bangsa Indonesia.

Kebudayaan nasional itu sendiri sebenarnya berasal dari kebudayaan daerah yang telah berkembang begitu lama dan telah menampakkan sifat khasnya sebagai suatu kebanggaan masyarakat Indonesia. Sifat khas suatu kebudayaan itu hanya dapat dimanifestasikan dalam beberapa unsur terbatas, misalnya dalam bahasa, bentuk kesenian, dan tradisi-tradisi daerah baik lisan maupun tulisan. Salah satu diantaranya adalah tradisi sastra yang banyak berkembang dalam masyarakat terutama dalam masyarakat Aceh.

Sastra adalah manifestasi kehidupan bangsa dimasa lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Melalui sastra, manusia dapat menghargai kehidupan. Penghayatan terhadap sastra dan kemajuan teknologi modern merupakan dua hal yang harus saling mengisi untuk mencapai keseimbangan dan keselarasan dalam pembangunan kebudayaan suatu bangsa. Kedua hal itu dapat tercapai jika penelitian terhadap sastra lama digalakkan sehingga menunjang pengembangan kebudayaan dan melestarikan warisan nenek moyang (Baroroh Baried, dkk.,1985).

Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam dapat dikatakan sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan yang luar biasa di bidang manuskrip (naskah kuno). Masyarakat Aceh yang telah mengenal tradisi menulis selama berabad-abad, sebagian besar nilai yang telah dicita-citakan pernah dijadikan pedoman hidup, biasanya sudah terekam dalam berbagai bentuk tulisan.

Dapat dikatakan hampir semua tulisan-tulisan itu termasuk ke dalam karya-karya sastra. Sastra Aceh lebih banyak disusun dalam bentuk puisi dibandingkan yang bercorak prosa. Jenis-jenis puisi Aceh itu adalah tambah, nadlam, hikayat, kisah, nasib dan panton. Para ulama lebih mengarahkan ciptaan mereka pada karya keagamaan yang berisi amar makruf nahi mungkar dan ajaran-ajaran lainnya yang sesuai dengan tuntunan Islam. Salah satu bentuk karya keagamaan dinamakan Tambah yang bermakna peringatan atau nasehat (Imran T. Abdullah, 1995 : 590).

Naskah "Tambah Tujoh" yang menjadi obyek kajian ini misalnya : mempunyai arti amat penting dalam menyampaikan nilai-nilai moral keagamaan, kemanusiaan, pendidikan dan berbagai nasehat lain yang cukup berguna bagi pembinaan kepribadian seseorang. Naskah ini ditulis dalam bahasa Aceh dengan menggunakan aksara Arab Melayu (Aceh : Arab Jawoe). Sangat disayangkan bahwa kitab-kitab lama termasuk "Tambah Tujoh" hanya dapat dimengerti oleh sebahagian besar lainnya tidak berarti apa-apa. Hambatan utama yang mengikis kepedulian masyarakat Aceh terhadap "Tambah Tujoh"; karena kitab lama itu ditulis dengan huruf Arab Melayu. Padahal sebagian masyarakat Aceh dewasa ini tidak bisa lagi membaca karangan yang ditulis dalam aksara Arab Melayu itu.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka upaya penelitian, penterjemahan dan pengkajian manuskrip seperti "Tambah Tujoh" ini mutlak diperlukan untuk bisa mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pengkajian manuskrip (naskah kuno) ini adalah dalam wilayah Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Lokasi kerja penelitian dipusatkan di Kabupaten Pidie dengan obyek kajiannya Kecamatan Sakti.

Naskah-naskah yang berhasil dikumpulkan ialah : Kitab Tajussalatin, Kitab Tajul Muluk, Kitab Akhbarul Karim, Nadlam Akhbarul Hakim, Hikayat Muda Balia, Hikayat Banta Keumari, Hikayat Indra Bangsawan dan tambah Tujoh. Dalam penelitian ini ya ng dijadikan objek kajian adalah "Tambah Tujoh", karena karya sastra jenis tambah amat langka yang pernah dilakukan pengkajiannya. Naskah Tambah Tujoh ini

adalah milik Tgk. Haji Na'in penduduk kampung Beutong Pocut, Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie (Aceh).

Data- data naskah "Tambéh Tujoh" yang bisa dicatat ialah sebagai berikut :

1. Judul naskah tidak ditulis secara khusus, namun dapat ditemukan pada bagian awal (pengantar) dan penutup dan kitab ini.
2. Jenis tulisan adalah aksara Arab Melayu atau huruf Jawi, yang dalam bahasa Aceh dinamakan Arab Jawoe.
3. Warna tinta pada umumnya hitam, tetapi buat menulis ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, bab, dan "pepatah Arab" digunakan dawat warna merah.
4. Ukuran naskah : panjang 22 cm, lebar 16 cm dan tebal 91 halaman (khusus bagian naskah Tambéh Tujoh).
5. Kertas agak kasar dan tebal
6. Tambéh ini ditulis dalam bentuk puisi (syair Aceh).
7. Jumlah baris rata-rata pada setiap halaman 30 baris.
8. Panjang tiap baris rata-rata  $4\frac{3}{4}$  cm
9. Dalam naskah berisi 10 buah teks. Kumpulan teks ini tidak utuh lagi. Ada yang masih dapat dibaca dan sebagian besarnya sudah rusak, rapuh dan rontok.

Judul dari beberapa teks dalam naskah itu yang sesuai dengan urutannya adalah sebagai berikut :

- a. Tambéh Tujoh
- b. Kumpulan Do'a
- c. Hikayat Qaulur Ridwan
- d. Nadlam Meulakee
- e. Hikayat Nabi Meucuko
- f. Hikayat Nasehat
- g. Kitab Pedoman Shalat (Bahasa Melayu)

- h. Nadlam Ruba'i
- i. Fadhilat Do'a
- j. Tambah Tuhfatul Ikhwan

### **3. Tujuan Penelitian**

Salah satu cara melestarikan nilai-nilai luhur bangsa adalah melalui penelitian dan pengkajian manuskrip. Nilai-nilai itu mencerminkan kebudayaan yang dianut dan dimiliki oleh berbagai etnis di tanah air kita, yang puncak-puncaknya menjadi kebudayaan nasional Indonesia. Kenyataan ini menunjukkan bahwa tujuan umum pengkajian "Tambah Tujoh" adalah merupakan salah satu usaha pelestarian warisan-warisan budaya nasional.

### **4. Metode Penelitian**

Untuk mengungkapkan dan mengkaji isi dari Tambah Tujoh, akan dilakukan penelitian secara bertahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyeleksi naskah yang sesuai dengan keperluan pembinaan kebudayaan nasional.
- b. Dilakukan alih aksara dari huruf Arab Melayu ke dalam huruf latin secara sistematis dan berurutan.
- c. Melaksanakan alih bahasa (penterjemahan) dari bahasa Aceh ke dalam bahasa Indonesia berdasarkan kata, tanpa mengurangi atau menghilangkan maksud dan tujuan dari isi naskah.
- d. Melakukan pengkajian dan pengungkapan nilai-nilai tradisional yang terkandung di dalam naskah. Hal ini dilakukan sesuai dengan sistem penulisan karya ilmiah yang berlaku, yaitu dengan menggunakan metode analisa isi (*content analysis*).
- e. Juga akan dikemukakan relevansi dan peranan naskah terhadap usaha pengembangan dan pembinaan kebudayaan nasional.
- f. Selain itu peneliti perlu pula menggunakan beberapa literature (buku bacaan) yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## **BAB II ALIH AKSARA**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
Nyankeu Isim Allah Ta'ala  
Nyankeu jimeunan Isimul 'Adlim  
Tuan beutapham dum beurata

Pakri jeuet han mustajabah  
Toh pakri bah bak geukira  
Nyang na geukheun Ismul 'Adlim  
Neubri keudum peue tapinta

Syarat meulakee han tatukri  
Bek meung pakri meu'ue gata  
Lidah beushadaq hate ikhlas  
Bek meunajih cama leuta

Hareum ta tinggai haleue tapajoh  
Syubhat meukroh bek takeureuja  
Upat meungadu beuta tinggai  
Ingat keu ajai jeueb kutika

Hateteu bek syok nyan bak neubri  
Meunankeu nabi neu calitra  
Nyankeu syarat ta meulakee  
Beumeu teuntee wahe syeedara

Mulaku jinoe pujoe keu Tuhan  
Wahe taulan tuha muda  
Meukabui nekmata pujoe Tuhan  
Wajeb di sinan he syeedara

Seulaweuet ngon saleuem  
lheueh nibak nyan  
Keu janjongan Nabi kita  
Lafai maklum han kukisah

Gaseh Allah soe nyang naba  
Soe han seubut keu janjongan  
'Alamat tuan ji ceulaka  
Soena tuan ji geumaseh  
Kayem ji teuoh bak geukira

Kalau tagaseh nyankeu nabi  
Seulaweuet bek khali he syeedara  
Kalau geuseubut Nabi Muhammad  
Hate beuhibat keu Saidina

Meunankeu patot bak geutanyoe  
Shallallahu 'alaihi martabaca  
Lheueh 'alaihi nyan wasallam  
Nyoekeu kiram jimeunan kata

Bukit han nyokeu bakhe  
Ureueng jahe kureueng bangsa  
Nyoekeu tuan mukaddimah  
Phon meupeugah nyankeu gata  
Dilee nibak nyan peue khuteubah  
Ta peusareh bak pandita

### **MUKADDIMAH**

Wahe thaleb hate nyang zaki  
Meununtut bek kareuna donya  
Tohkeu donya tuan jimeunan  
Khilaf tuan bak ulama

Antara langet nyan ngon bumoe  
Nyanpi naroe geukheun donya  
Kata siteungoh laen nibak nyan  
Tango taulan kucalitra

Syoe han faidah di akhirat  
Nyan muktamad sabet donya

Kata siteungoh laen nibak nyan  
Tango taulan kucalitra

Miseue tabeuet rot akhirat  
Han got kasad jeuet keudonya  
Kasad menuntut bawa taulan  
Tango kukheun nyan keugata

Keulhee meununtut wahe adoe  
Beukai dudoe nanggroe baka  
Niet nyang jeuheuet ngo kulagu  
Wahe teungku dumna gata

Tuntut eleumee nameung meugah  
Nibak Allah that meureuka  
Lagi na dilee nibak rakan  
Nyang patot nyan mei tamaba

Lagi meuhadap bak geutanyoe  
Beurang kasoe manusia  
Arta donya mudah meuteumeung  
Kalon ureueng na peutua

Pakon han pike bawa tuan  
Ngon sabab nyan sapeue na  
Ikhlas niet beumeu teuntee  
Yakin dilee roeku saja

Tango haba sidroe ureueng  
Saheh meuteumeung lam calitra  
Bani Israil kawom jimeunan  
Teurseubut nyan bak calitra

Nanggroe masa nyan lapar sangat  
Dumna rakyat susah raya  
Sidroe ureung teukeudi Tuhan  
Arta jituan han teurkira

Jibri seudeukzh geunap uroe  
Jeueb — jeueb nanggroe soe nyang teuka  
Sidroe ureueng jak bineh pasi  
Lalu teupike dalam dada

Kalau sinoe jeuet makanan  
Ku seudeukahkan manusia  
Miseue ghani nyan nanggroe jeh  
Leubeh dijih Allah karonya

Tron jebra meuba wahi  
Bak Nabi yohna masanya  
Pahla kubri keu si nawi  
Miseue ghani saban dua

Tangoeku tuan dum teusare  
Asai hate cit geukira  
Hoka gata leube thaleb  
Peue phon wajib ubak gata

Ushuluddin beuta tuban  
Phon wajib nyan ubak gata  
Menuntut eleumee wajib awai  
Beudilee nyan wajib keudua

Hukom 'akli beuta turi  
Hukom 'syari'1 nyang keudua  
Hukom 'adat pi beuta thee  
Ka habeh lhee peue peurkara

Had jiteuma ta peuseuleusoe  
Ta peutoe bakna ulama  
Bak hukom 'akli lhee ji masok  
Nyan tapeutok ta meukira

Wajib mustahe jaez dudoe  
Meuduek adoe teurtib ji na

Wajib 'akli beuta tuban  
Nyang han ektan bak bicara

Nyang mustahe beutasidek  
Nyang hana ek bak tapeuna  
Sahna sahtan bak 'akli  
Nyan jaizi geukheun nama

Pane haba nyoe bak Asy'ari  
Ka tatune asai mula  
Peureulee 'ain ubak insan  
Ji keunalkan Allah Ta'ala

Wajib sabuti ubak Tuhan  
Wujud Tuhan kadim baka  
Mukhalafatun Qiyamuhu  
Beumeu laku takeu kira

Wahdaniyah asa Tuhan  
Faidah nyan marta nyata  
Kal ja'ali bilan nisaabi  
Beumeu cakap ta meukira

Wujud tuan sifeuet nafsi  
Nyan istilahi bak ulama  
Nyang limong nyan sifeuet salbi  
Lheueh nyan ma'ani he syeedara

Hayat 'ilmu kudrat iradat  
Ka peuet meuhat bak takira  
Samak bashar teuma kalam  
Kakeu tamam tujoh jihna

Maknawiyah tujoh kana sinan  
Han peue taulan le takira  
Nyang diwajib kakeu hase  
Nyang mustahe hana lagena

Nyang mustahe ubak Tuhan  
Meulawan nyan treut syeedara  
Nyan mustahe bahle keunyan  
Nyang jaez hancit lagena

Nah tadeungo bawa taulan  
Nyang mumken tan nyang mumken na  
Zat 'alam nyankeu mise  
Bekkeu napi nasyok sangka

Tohkeu 'alam kullu maujud  
Lafai ji lanjut hanku bawa  
Nyang keulhee nyan ka bak Tuhan  
Bak Nabi nyan marta kira

Sifeuet shadak wajib bak nabi  
Amanah lagi nyang keudua  
Tabligh keulhee bawa taulan  
Beukong iman dalam dada

Nyang lawan nyan cit mustahe  
Jaez jahe lom bak gata  
Nyoe nyang jaez roe bak nabi  
Miseue thabi'i manusia

Makan minum neu tidorkan  
Laen nibak nyan han teurkira  
Nyoeuka ujong mukaddimah  
Ulon Allah le that deesya

Lheueh nyan jinoo martaqsiim  
Teupat t'aklim kee keugata  
Tujuh tambah di dalam nyan  
Peuringatan kee keugata

Meung geunantoe tameu beurakah  
Bek that susah hate lam dada

Allah Allah ya habibi  
Keu do'a ly bek talupa

Attaqsiimun  
Tadeungo he bawa taulan  
Nyoekeu peusan ubak gata  
Bukit gata ureueng mu'allem  
Syarat jidum ta tuoh na  
Beksit nyan han tateupeue  
Bek u sagoele ta maba  
Adab keu murid beuta tuban  
Bandua nyan geupareksa

Bek saket hate nyan keukamoe  
Nyang kukheun nyoe jeuet keulaba  
Adat jime kitab unab  
Bek ri nyang rab hate gata

Ta peubeuet dilee wahe teungku  
Han meulaku bak Rabbana  
Jikalae geubeuet 'eleumee alat  
Khiyar meuhat ubak gata

Jikalau geubeuet 'ain peureulee  
Soe nyang dilee neureuteuka  
Meunankeu tuan nyang ban ato  
Ibnu Hajar po calitra

Nyan tagsiim adab guree  
Nabek dungee dumna gata  
Wahe tuan andai taulan  
Gureeteu tuan ta peumulia

Leubeh guree nibak nangmbah  
Meunan peuneugah dum ulama  
Adab guree bek meung badan  
Hanna sakon sia- sia

Beutroh u hate bawa taulan  
Meunan peuneusan di ulama  
Khadam nyang han kareuna Allah  
Page leumah han sapeue na

Guree tuwo keu geutanyo  
Han geuingat roe he syeedara  
Baksit meureumpok dirot diblang  
Saleum beurijangle bak gata

Bukit taduek di hadapan  
Tuto taulan bekle cakra  
Bek tapeugah nyang han neutanyong  
Ureueng bingong geukheun gata

Ngon wie unun pi bek tangieng  
Nyokeu ureueng mubicara  
Pat nyang neuduek uleh leube  
Bek geutanyoe markeusana

Bek tasual teungoh malaih  
Na tamse deueh seu-uem dada  
Bek jeuheut dlan bak buet guree  
Hantok eleumee dumna gata

Han butango haba khidhir  
Deungon Nabiyullah Musa  
Hidhir Wali Musa Nabi  
Geutanyoe pakri bab aulia

Masa neubeuet nyan khutubah  
Timplak Allah akan dia  
Haba meusyuhu han kukisah  
Adab nangmbah marta kira

Tuto nangmbah beuta deungo  
Peue nyang neu yue takeureuja

Geutanyoe duek droe neulalu  
Ta beudohle nyan beusigra

Bek talintas di hadapan  
Andai taulan muda-muda  
Bak tamarit di hadapan  
Suara tuan bek that raya

Bak tame saboh timangan  
Bekta umonjeueb kutika  
Beuta lubha geumar nangmbah  
Geumar Allah nyan keugata

Bek con muka bak janjongan  
Ingat taulan nyang bahgia  
Bak han izin bek tameujak  
Patot keubek nyan talanda

Haba kunyoe bak kifayah  
Bak 'ainiyah mei talanda  
Bukit ka 'uzo nyan dinangmbah  
Wajeb nafakah ateueh gata

Padum padum ayat Quru'an  
Nyang wajeb nyan ateueh gata  
Kon meunangmbah bawa taulan  
Anak anakan meunan juga

Nyoe di sinoe saboh Qa'idah  
Nyang kuliah bak geukira  
Meung jitem teugah bak tabi'at  
Teugah syari'at nyanka kaya

Miseue ji tuan tajeb keumeh  
Hankeu tapoh ubak nadra  
Nah bukit nyan tajeb arak  
Patot keuhak gata geudra

Najih hareuem sangat tuwak  
Nyang patot hak bukun geudra  
Kareuna bak nafsu teusuet beunci  
Kaya syari'i bek geulanda

Aneuk ngon mbah meusyarikat  
Bak pihak brat ateuh gata  
Padum padum ayat Allah  
Nyan nang ngon mbah brat bak gata

Nang keu aneuk nyoe tabi'i  
Hankeu peuele suroh ji na  
Kareuna peurangoe sit tagaseh  
Han geusuroh sit lam kira

Khabar kunyoe kon meung kukheun  
Ka takalon nyan ngon mata  
Adab nangmbah kakeu tapham  
Bak taqeusiim nyang keudua

Hoka gata nyang mufti  
Ta deungo kri meucalitra  
Tafse hadits beuta tuban  
Roe nyoe jalan bak peutua

Sireutoih ayat ban keuhukom  
Nyan beumaklum ubak gata  
Nasakh minsukh beuta tuban  
Andai taulan nyang peutua

Hadits Nabi beuta turi  
Shaheh qawi beuta nyata  
Sigala rijalon ampunya rawi  
Nyan beumeukri ta pareksa

Jariit t'akdi beuta sidek  
Na meung bek syok bak peutua

Ushul fiqah beuta turi  
Ngon peura-e beuta nyata

Mazhab ji peuet beuna tapham  
Wahe polem nyang peutua  
Muwafakat khilaf pi na sinan  
Nyan han jeuet han tapareksa

Eleumee alat beumeucapak  
Eleumee adab pilom beuna  
Sigala lughat beuta teupeue  
Nyokeu raghoe geukheun gata

Soehan sidek hukom Allah  
Di akhirat keunong syeksa  
Nyoe na tuan saboh hikayat  
Jeuet ibarat cit keugata

Haba kunyoe bukon pane  
Khabar 'Ali nyang murtadha  
Bak siuroe teukeudirullah  
Meuseujid kufah neu meuseunia

Sidroeu ureueng na di sinan  
'Abdurrahman geukheun nama  
Ureueng lakoe nyan biek taklid  
Aneuk murid Abi Musa

Manusia pile sinan  
Yoh masa nyan droe neuteka  
Geuteumanyong bak ' Abdurrahman  
Tafse Quru'an geupeu nyata

Peue geutanyong ji jaweueble  
That beurani ureueng muda  
Maka teumanyong Bapa Hasan  
Bak Abdurrahman neu hadapka

Na taturi nasakh mansukh  
Ku peusareh ubak gata  
Maka jawueub Abdurrahman  
Dikamoe hanna sapeue na

Lalu neumat bak geuliyueng  
Sare kengkeueng ureueng muda  
Bek takisah tafse Quru'an  
Han patot nyan mei digata

Bak meuseujid nyan dikamoe  
Han izin ngui han meuridla  
Beuta deungo haba kunyoe  
Barang kasoe nyang peutua

Salang bukon geubri hukom  
Nyan naroe dum teuka bahya  
Adat meung nyo hukom Allah  
Allah Allah he syeedara

Taqsim adab lahe baten  
Na disinan ta pareksa  
Bak mufti pile bahgi  
Soe nyang zaki jibri makna

Allah Allah bawa sahbat  
Do'a beuthat nyan keuhamba  
Hate kunyoe keulu keusah  
Salah salah bak calitra

Hateku tuan that meuhayak  
Tamse riyak yoh keunong sa  
Dumna teutuan nyoe pi tambéh  
Janji jandeh nyan ngon gata

**TAMBIHUL AWWAL**

Hoka gata nyang meujudo  
Siseuen lalo ateuh gata  
Na tadeungo e aduen droe  
Haba kamoe dagang hina

Keu isteuri beuta gaseh  
Bekta beungeh rijang jula  
Ngon sabab nyan han jitakot  
Kayem jicarot geunap sinja

Bukit tajak saho-saho  
Hanna hiro ji keugata  
Sambat gaseh andai taulan  
Keu judokan nyang digata

Bu jitabri ija ji tabloe  
Nyan wajebe nyoe ateuh gata  
Amar nah'i ta peuturi  
Na ji pakoe sajan gata

Meungka ji gaseh bawa taulan  
Peue nyang takheun nyan cit meusra  
Nyum bek jarak geunap uroe  
Hate teugoe goe ji keugata

Tabri bai`at ngon teuleukin  
Na shalihin judo gata  
Na teurseubut dalam Hadits  
Lafai khalis han kubawa

Sidroeu ureueng binoe shaleh  
Leubeh nibak tujoh ploh kita  
Sidroe teuma roh nyang jeuheuet  
Han ek santeuet siribee kita

Kada ji ek nakeu jitron  
Wahe aduen ka digata  
Soe nyang kheundak ubak nikah  
Bah maqashah nyan keugata

Leubeh nikah wa adoe droe  
Nabi geutanyoe neu meusabda  
Soe nyang naka ji meujudo  
Katok nishfu bak agama

Nishfu keudua beuta taubat  
Wahe sahbata dum barang na  
Lhee neu gaseh nyan di nabi  
Tadeungo kri meucalitra

Nyang peurtama nyan beebewan  
Nisa tuan nyang keudua  
Peureudhu 'ain lam seumbahyang  
Ta meutanyong bak ulama

Ta meukawen nyan na peuet ban  
Meunan jikheun dipandita  
Nyan wajib ngon sunat meukroh  
Keu peuet mubah he syeedara

Syahwat kuat nyan ngui tuboh  
Lagi nyum roh ubak zina  
Soe nyang meunan jeuet wajibat  
Disunat toh bah takira

Areuta pina syahwat kawin  
Lagi nyum hanroh bak zina  
Nyang jeuet sukar bak ibadat  
Lagi hajat ji pihana

Nyan nyang meukroh andai taulan  
Mubah tuan martakira

Nafakah pitan lom hanna galak  
Lagi aneuk pinyum hanna

Nikah tuan meuleu lapeh  
Ban manisan saka ngon gula  
Nikah reusam ngon syari'i  
Nyan 'aqeuli nyang keugata

Keu peuet tuan nyan thariqii  
Bayan kubri nyan keugata  
Soeka baliqh umu tamam  
Nikah reusam yoh disana

Masa teungoh syahwat kuat  
Nyan syari'at ji meunama  
Soena umu ji lhee ploh thon  
Yoh disinan 'aqeulii nama

Nikah tharigii na taturi  
Nyan bak wali nyang mulia  
Digobyan kon kareuna syahwat  
Hanna hajat nyan keudonya

Kareuna geuikot ban syari'at  
Nabi Muhammad saidil ambiya  
Ditanyoe hanna tok keunan  
Gohna Tuhan neu karonya

Na tadeungo saboh khabar  
Soena geumar ji calitra  
Panghulee geumaseh nyansit nabi  
Han ek sabe dumna gata

That neu gaseh keuisteuri  
Meunan Nabi geucalitra  
Na teurseubut Nabi Muhammad  
Nyan neukheun bak umat dumna

Soe ek saba bak ureueng binoe  
Nyang jeuheuet peurangoe nyan keugata  
Neubri pahala keugata tuan  
Uleh Tuhanku Rabbana

Miseue neubri nyankeu Aiyub  
Bak untong hai keunong bala  
Soe ek saba ureueng binoe  
Jeuheuet peurangoe suaminya

Neubri azniejah uleh Tuhan  
Pahla ji nyan nyang that raya  
Miseue neubri keu Asiah  
Umat Allah nyang bahgia

Asiah tuan beuta tuban  
Peurumoh Fir'un nyang ceulaka  
Khaba Asiah nibak kafe  
Ureueng mungkar keu agama

Kon meung kafe bawa taulan  
Droe ji Tuhan nyan jidawa  
Ditanyoe nacist sabee droe  
Wahe ma droe nyang bajia

Allah Allah laknatillah  
Nyang kafe hanna bahgia  
Na geupeugah sidroe ureueng  
Saheh meutemeung lam calitra

Peurumoh jinyan jeuheuet peurangoe  
Ji peugah droe ubak raja  
Nyan raja nyan geupeu khaba  
Tuanteu Umar geucalitra

Maka jijak nyan jilalo  
Dong dipinto sikutika

Ji deungo haba tuan putroe  
Seungkoe seungkoe nyan keuraja

Tuanteu Uma nyan neu iem droe  
Hana sapeue neubri dawa  
Lalu teupike dalam hate  
Hanna sabe peurangoe raja

Salang sahbat di janjongan  
Isteuri meunan nyan digata  
Han jitamong nyan jiriwang  
Seun srot neutanyong uleh raja

Ho beutajak bawa tuan  
Peue keumeung kheun nyan rahsia  
Ku keumeung jak nyan sit keunoe  
Isteuri kamoe jeuheuet bahan

Ku deungo bak keulakuan  
Nyan dituan meunan juga  
Nyankeu sabab ku keumeung woe  
Hate syawoi dalam dada

Bakeu meunan ngoku peugah  
Na tatuoh nyan digata  
Ruti jitot ija jisrah  
Lom ngon aneuk jih peulara

Roe yakin han wajebe bak jih  
Toh pakri bah hanku ridla  
Ngon sabab jih hate teutap  
Hareuem han jab bak anggeeta

Marjimarit ureueng lakoe nyan  
Bak janjongan nyang mulia  
Digata nacist meung dumnan  
Dikamoe hanna teurkira

Maka marit uleh sahat  
Saba beuthat he syeedara  
Kakeu habeh nyang haba nyan  
Wahe taulan nyang teutuha

Peukeu untong ulonteu sidroe  
Jeuheuet peurangoe di ateueh donya  
Got kulakee ubak Tuhan  
Ku bacakan Allahumma

Ahsan akhlaqanaa wa wass`ik  
Arzakanaa yaa kariim  
Kakeu tamam nyang dido`a  
Janji tujoh baro saboh  
Nyoe peue Tambah nyang keudua

### **TAMBIIHUS TSAANI**

Eleumee firasat pi beuta thee  
Bek tadungee dumna gata  
Nyang tuban firasat dua bagoe  
Ta deungo he dumna gata

Soe nyang tok thee dali jipham  
Mutawassam ponyan nama  
Nyang na tilek ngon Nur Allah  
Mutafarris po nyoe nama

Seupeurti teurseubut dalam Qur`an  
Narit Tuhan Rabbul `Ala  
Inna fi zalika la-ayaatil lilmuttaqiin  
Narit Tuhan bek syok sangka

Limpah nibak meurtabat iman  
Habeh jituban dumna gata  
Peue lam hate habeh jituoh  
Tanda leubeh Allah karonya

Yuktil hikmata man yasya-u  
Soe neu kheundak neukaronya  
Sidroe ureueng bak eleumee nyoe  
That bit raghoe bijaksana

Nyan ji meunan Sulotan Syah  
Saj'ak karmaani geukheun nama  
Bak siuroe nyan neupeugah  
Ubak rakyat dum barangna

Singet mata nibak hareuem  
Ngon jitheun lom nafsu hawa  
Baten jirame meuraqabah  
Ban syari'at beuna jiba

Ji makeuen haleue jibri' adat  
Han salah peurasat nyankeu sabda  
Beuta takot peurasat mukmin  
Nabi meunan neu meusabda

Tilek mukmin tilek Allah  
Habeu leumah dum rahsia  
Nyan meusom nyoe kureueng himmah  
Nyum bek kuboeh he syeedara

Saleh kuboeh meung siteungoh  
Meung bek gadoh dum barangna  
Tuboh mirah haloih meuteuntee  
Tanda malee he syaeedara

Soe nyang tuboh warna apui  
Tanda ji humoi barang keureuja  
'Akai kureueng lagi beungeh  
Meunan peuneugah dipandita

Ureueng tanda jeuheuet peurangoe  
Bak tuboh nyoe leumah nyata

Warna hijo jampu hitam  
Nyankeu tapham he syeedara

Warna puteh jampu mirah  
Tanda pantaih barang keureuja  
Soe nyang tuboh ji puteh that  
Tanda han got bak calitra

Oek ikai hitam meukilat  
Meung akai that lagi seumpurna  
Oek antara mirah hitam  
Nyan pigotlom miseue nyangka

Soe oek hitam amat sangat  
Lhee faidah na disana  
Peurtama meung akai ngon tok janji  
Lagi ade nantiasa

Soe oek mirah lagi ikai  
Tanda beubai lom tommeu`a  
Soe nyang na oek jihnyan kuneng  
Tanda kureueng akai ji na

Lagi rijang bak amarah  
Meunan syiah neu calitra  
Soena tuan rayek ulee  
Faidah lhee na disana

Nyan meung akai himmah tinggi  
Sampurna lagi nyan bicara  
Tanda ureung keubajikan  
Ulee jinyan seudeurhana

Lomgot laku keujadian  
U hadapan dhoe ji raya  
Mar ulikot nyan meungbacut  
Kakeu tirut bak keukira

Soena ureung nyan cut ulee  
Akai geuthee ji kureung na  
Dhoe geutanyoe geuboh tamse  
Ceureumen hate he syeedara

Dhoe peurteungahan lagi le krot  
Nyan alamat beunar tanda  
Lagi geumaseh lom meung akai  
Beuta keunal dum teurata

Pham jitajam di ureueng nyan  
Keuluwasan di kuneng na  
Panyang keuneng jih kreueh hate  
Ngon teukabo nantiasa

Keuneng jicut disijih nyan  
Lam dukaan nantiasa  
Neu peujeuet mata ubak insan  
Jeuet nyan juru bahsa

Habeh ji teupue nyang teurbuni  
Dalam hate manusia  
Soe nyang mata peurteungahan  
Meunympiakan janji dumna

Jareung klep klep bak mata nyan  
Akai jituan na sampurna  
Nyanggot akai beuna tapham  
That bit hitam aneuk mata

Mata mirah tanda beurani  
Tatakot eue biji saga  
Muka jih nyan ureung teurseunjom  
Mameh ranom ri dimata

Lom ji meungieng sang aneukmit  
Umu ji lawet diateueh donya

Mata meuklep klep beurang kajan  
Gila jituan diakhe na

Soena tuan mata juleng  
Nyankeu ureueng tanda ceulaka  
Buet jipubuet diphon jeuetkon  
Keujahatan he syeedara

Ureueng luah ruhung hidong  
Dijih untong deungki jihna  
Bibi lipeh tanda peungingat  
Marnyang got that seudeurhana

Rapoeh hate bibi pucat  
Nyan alamat na disana  
Gigoe panyang lagi beusar  
Ureueng mungkar nyankeu tanda

Lidah panyang lagi lipeh  
Bak jih khalesh lhee peurkara  
Faseh baleh kuat marit  
Cuba eue bit naban kata

Lidah Syafi'i troh oh hidong  
Nyang untong bit ka kukata  
Muka buju peurteungahan  
Keu ilokan manusia

Kureueng akai lagi pancuri  
Kalau nyang keuce nyankeu tanda  
Takue rayek lagi teubai  
Tanda beubai he syeedara

Ruen bungkok tanda jeuheuet  
Kikir sangat lagi them'a  
Rueng teubai tanda leubeh  
Na pham dijih ngon bijaksana

Hasta panyang troh oh teu et  
Nyan murah that he syeedara  
Dada ji nyan peurteungahan  
Tanda tuan meung akai na

Ureueng tanda keubajikan  
Pruet jituan seudeurhana  
Pruet nyang rayek beuna tathee  
Kureueng malee peunyaket na

Lagi jih nyan kayem teuwo  
Bah han ta eue keumeung bukla  
Beutah rayek nyan bak ureueng  
Tanda kureueng akai ji na

Tapak kaki ji nyang cuttek  
Ji peubuet fasek dijih tanda  
Rayek tumet beurani ureueng  
Langkah jareueng tanda seumpurna

Meung nyang krap nyokeu han got  
Bukon ji seutot lawan ji na  
Panyang kisah jeuet keu jeumu  
Kalam Tuhanku han ceula na

Ta deungo nyoe bawa taulan  
Ku ajarkan dumna gata  
Nakeu sipatah nyan tatukri  
Peurasatle mardigata

Untong untong miseue datu  
Itu hanmei he syeedara  
Khaba raja kaku pseudo  
Han jeuet teuwole syeedara

Eleumee Tasyreh beuta turi  
Ngo beusare dumna gata

Bah kusebut nyan meubacut  
Buet han bi' bit pura pura

Beuna tathee dibak insan  
Na peuet ploh khan dianggeeta  
Peurtama ulee mieng ngon baho  
Ka lhee Teungku ku peunyata

Leungan saboh hasta limong  
Beulikat rueng nakeu namka  
Paleuet jaroe bawa taulan  
Keu deulapan nyan anaknya

Batang liher haleukom siploh  
Dada darah bak siblahka  
Siploh dua rueng geutanyoe  
Rusok jinoe na lheebelah ka

Lom markeuneng kakeu peutblah  
Aroe deueh bak keulima  
Pha ngon beuteh kakeu tujoh  
Lapan siploh gaki gata

Tuleueng muda sekureueng blah  
Keu duaploh urat raya  
Leumak dageng kulet gukee  
Nyoe treuet mata nyang keulima

Tuleueng utak duaploh peuet  
Nyata bakku duaploh tiga  
Mata tanyoe lapeh tujoh  
Tuhanku boeh dumna gata

Duaploh nam ngon geuliyeung  
Lidah ureueng na tujohka  
Jantong pisang duaploh lapan  
Dada tuan sikureung ka

Lheeploh geunap nyan ma'idah  
Paweue Aceh kubri makna  
Pruet sinoe kubilangan  
Nakeu tuan lheeploh asa

Lheeploh dua marnyan hate  
Kuboh tamse naban raja  
Wajah tasybih sit dharuri  
Hanpeue proele nyankeu gata

Nyang lheeploh lhee citka meuhat  
Nyang nyan umpeudu geukheun nama  
Nyang lheeploh peuet leumak keucil  
Nyang nyan biru bak wareuna

Lheeploh limong paru paru  
Beuna tathee asoe ji na  
Nyankeu teupat dibalaqham  
Nyang lheeploh nam tohkeu teuma

Dua boh hate bawa tuan  
Nyankeu taulan kaku nyata  
Lheeploh tujuh nyan sikumbong  
Asoe ji syueng 'iek digata

Dua boh peulir lheeploh lapan  
Nyan ji meunan baladul haya  
Lheeploh sikureueng zakar ditanyoe  
Nyang peuetploh nyan rahim nisa

Nibak rahim liher nyang buju  
Rupa meusyuhu tanjong bunga  
Di uram rahim dua boh peulir  
Hantok pike Allah karonya

Rupa jiban zakar songsang  
Syuko he wang keu Rabbana

Antara pusat ngon sikumbang  
Sinan jidong rahim nisa

Peukeu asoe dirahim nyan  
Bunting buntingan aneuk digata  
Rahim nisa nyan ku tafse  
Kareuna akhe siseun calitra

Nyang laen dum sit meutafse  
Han kubale roe jileungka  
'Ajib seukali akai teutuan  
Peurintah Tuhan han ek hingga

Neubri temeungo nyan ngon tuleueng  
Barangsoe ureueng manusia  
Neubri tameu eu nyan ngon gapah  
Tuto ngon lidah urat dumna

Neubri hekeumat maseng maseng  
Bak geuliyeueng phet dijihna  
Bek jitamong dilat batat  
Tuhanku that gasch keuhamba

Neubri masen nibak gapah  
Ie mata bah cuba rasa  
Nabek hanco nyan digapah  
Dipo nyansah ubat sira

Nyan ie liyur lidah  
Narit manis nyan seumpeuna  
Ruhung hidong rot diangen  
Hangat disinan neu peujeuet na

Kalau hana seu-uem bak liang  
Kakeu jeuet kh'ieng utak gata  
Eleumee tasyreh ka seuleusoe  
Wahe adoe ka seumpurna

Alhamdulillah nyoelom kubri  
Tambéh kujanji kana dua  
Nyang kubri nyoe beuna tathee  
Tambéh nyang keulhee mardigata

**ATTAMBIIHUS TSALITS**

Laen nibak nyan sit hansoe tueng  
Nyo meusalueng pomeukuta  
Attambiihus tsalist  
Fii bayani 'ilmuth thabiib

Eleumee thabib beuta tuban  
Dumna taulan tuha muda  
Miseue tameuduek diyub Hasan  
Di bawah nyan sijuek ji na

Lagi naho peutimang hate  
Barangsoe le susah ji na  
Eleumee tabib lam Quru'an  
Ayat taulan na kunyata

Kuluu wasrabuu walan tusrifuu  
Innahu laa yuhibbul muarifiin  
Ngon lheueh lafai ji kubayan  
Tango tuan kubri makna

Makan minom dum teutuan  
Beurleubihan bek digata  
Makan minum beurleubihan  
Bak Tuhan hanna neuridla

Nyan kata qiil dali jilom  
Tapham dalem dum teurata  
Al' ilmu 'ilmaani 'ilmul fiqhi  
Lil adyaani wa'ilmul thabib lil abdaani

Nyang ilmu dua baghia  
Ilmu fighi bak agama  
Ilmu tabib ubak badan  
Kana tuan lafal makna

Wahe taulan soe nyang tabib  
Nyangka mujarab na tacuba  
Shadak ade beuna zaki  
Lagi mahir beuna gata

Anasir peuet beuna tathee  
Asai dilee nyan takira  
Apui angen ie ngon tanoh  
Ka peuet dijih bak takira

Tabiat ji nyan maseng maseng  
Bak tabileueng sikureueng na  
Nibak apui seu-uem ngon tho  
Nyan nibak ie sijeuk ji na

Keupeuet basah andai taulan  
Limong tuan martakira  
Seu-uem basah toh nyang keunam  
Kreng ngon seu-uem kakeu nyata

Sijeuk ngon tho kakeu tujoh  
Lapan tohroh bak geukira  
Sijuek basah dijih bulueng  
Nyang sikureueng seudeurhana

Umu geutanyoe bawa taulan  
Ku bagi nyan peuet peurkasa  
Niphon jeutkon troh lheeploh an  
Thon nyan ji roeh bak peurtama

Nyankeu umu dibak adoe  
Beurang kasoe muda muda  
Untong nyan apui ji anasir

Nyankeu ta eue beungeh sigra

Akai piji ek yohmasa nyan  
Meunankeu taulan yohna muda  
Lheueh nibak nyan jidong siat  
Kakeu troh peuet ploh thon kita

Kakeu ngon nyan dua bagi  
Angen anasir nyan digata  
Nyankeu rijang gadoh beungeh  
Lagi dijih tok bicara

Jitron ninan troh bak namploh  
Nyan sinan roeh bahgi tiga  
Yohyan tuan anasir ie  
Nyankeu ta eue tok bicara

Lagi seu-uem pika teudoh  
Bagi peuet toh martakira  
Meungka jitren nibak namploh  
La'eh tuboh kasyik gata

Hingga troh bak umu tabiat  
'Anasir tanoh nyan dipuja  
nyankeu sabab ingat keumate  
peureundah diri hanatara

Umur thabi'i na tatuban  
Sireutoh thon duaploh pula  
Umur ghaleb namploh dua thon  
Teurseubut nyan bak calitra

Asai peunyaket beuna tapham  
Makan minom han takira  
Nah adat na tabri adat  
Han meularat tuboh gata

Soehan tuan jibri adat  
Jeuet meularat le that bahya  
Tabiat ji kreueh beunak hate  
Malee hanle na digata

Lom jeuet malaih ta ibadat  
Meuh'ah h'ah that pruet teuraya  
Kut seb singoh habeh jinoe  
Karam siuroe di areuta

Narit ithban tango taulan  
Bah kubayan dikeue gata  
Karoh makanan bak pruet tanyoe  
Seu-uem adoe keunan teuka

Jihanco makanan nyan  
Kimus taulan jinoe nama  
Kakeu caye makanan nyan  
Pruetji 'etnoe tuan hingga

Troehkeu tuan nibak keundi  
Di bineh hate ji meuseunia  
Lomdi seu-uem teuka keunan  
Kilus taulan jinoe nama

Makanan caye jeuet peuet bagi  
Ngo beusare dum teurata  
Darah geuneuh'euek keulhee tuan  
Shaqhirak nan keu peuet sauda

Khasiat darah seu-uem basah  
Warna mirah toh teumpatnya  
Teumpat darah andai taulan  
Hate teunyan kakeu nyata

Khasiat geuneuheuek sijeuk basah  
Paru paru sah keu tempatnya

Faidah geuneuheuk andai taulan  
Meumbasahkan dum anggeeta

Khasiat shaghirak seu uem ngon tho  
Keu teumpat mar-eumpeudu nama  
Khasiat sauda sijeuk ngon tho  
Keu teumpat marleumak gata

Faidah saudak likot darah  
Tuhan peurintah dum keugata  
Na peurteungahan dinyang peuet nyoe  
Sijahtera adoe tuboh gata

Lom neu peujeut uleh Tuhan  
Badan insan peuet kuat na  
Jaziyah maas 'ikkamat lhee haakhimat  
Keu peuet dafiat kakeu nyata

Di jaziyah kuat meumeurlan  
Nasikat tuan meunahan daya  
Di hadhimat kuat ji nyan  
Meungancur makanan dibak gata

Didafaat kuat peuteubiet  
Peue nyangna lam badan gata  
Kureueng leubeh kuat peuet nyan  
Peunyaket adoe nakeu gata

Sit han mei han nyan tateupeue  
Tabiat tanyoe he syeedara  
Tabiat aneuk miet seu-uem basah  
Marnyang leubeh seu-uem saja

Tabiat ureung sue-uem ngon tho  
Beuna tango kucalitra  
Leubeh basah diureueng shyik  
Balek bak sinyang muda

Soe nyang tu'oh ditabiat  
Jeuet peu ubat saket gata  
Badan gata saket meutamah  
Nyoekeu sahbat geutipee gata

Badan gata saket meutamah  
Tabib bideu'ah jahe raya  
Meuh teujitueng bu teuhabeh  
Badan teukurus laju digata

Tohrot tathee ditabiat  
Wahe sahbat na kunyata  
Warna tuboh khuluk lakuan  
Ngon peurbuatan ngon tutonya

Rot tatuban nakeu siploh  
Na meukisah nyankeu gata  
Nyang phon dilee tamat badan  
Seu-uem disinan na syeedara

'Adat teunyan treuk tabiat  
keudua treuk marke nyata  
tangieng badan nakeu tumbon  
sijuek disinan tabiatnya

Keulhee tangieng bak oek ulee  
Beumeu teuntee takeu kira  
Bukit ikal hitam leubat  
Tanda hangat tabiatnya

Keupeuet tangieng warna tuboh  
Bukit puteh sijuek tanda  
Lagi jihnyan le balgham  
Beuna tapham mirah warna

Tanda hangat ngonle darah  
Puteh mirah seudeurhana

Tabiat bukit warna gandum  
Dijih seu-uem tabiatnya

Warna kuneng seu-uem tanda  
Ghaleb shaftrak dijih pula  
Warna hitam tanda sijuek  
Ghaleb sauda tabiatnya

Limong tangieng keujadian  
Anggauta badan manusia  
Urat rayek keulihatan  
Gaki tangan lahe nyata

Tabiat seu-uem disijih nyan  
Bukit sithan sijuek tanda  
Lom tabiat dinyang seu-uem  
Bak jih taluem bak keureuja

Bukit pantaih peurbuatan  
Ka nam taulan nyankeu tanda  
Tujoh tangieng bak peurbuatan  
Khuluk jinyan na seumpuerna

Nyan tabiat peurteungahan  
Bukit sithan sijuek tanda  
Lapan tangieng jaga teungeut  
Leubeh teungeut sijuek tanda

Lagi basah nyan tabiat  
Tanda hangat leubeh jaga  
Lom tabiat dijih nyan tho  
Nakeu tango kucalitra

Jaga teungeuet peurteungahan  
Akhar tuan tabiatnya  
Sikureueng tangieng qadha hajat  
'lek 'ek sangat beurbau dia

Lom warna ji that mirah  
Hangat tabiat nyan digata  
Bukit sithan sabet balek  
Tabiat sijuek nyankeu tanda

Ka nyan lahe siploh lom baten  
Tangieng tuan soe ithbaa  
Pham ngon akai jithat tajam  
Tabiat seu-uem nyankeu tanda

Meungka taturi nyang siploh nyan  
Na jeuet raghoe soe ithbaaa  
Ubat jinyan beurlawanan  
Hakim tuan pocalitra

Na teurseubut dalam nadlam  
Gotkeu neu pham bahkeu nyata  
Fal haru bilbaridi mustaqiim  
Wa barridun bilharri ya fahiim

Wadauwi bil yaabisi rutbal thilali  
Wa yaabisun birruth 'indal 'amali  
Tabiat seu-uem sijuek ubat  
Beutoi sahbat cuba gata

Tabiat sijuek seu-uem ubat  
Tapham beugot soe ithbaa  
Peu-ubat ngon tho peunyaket basah  
Baleh sahbat kapham gata

Bintang duablah han taturi  
Hanna mah'e tabib gata  
Nah adatna maklum bintang  
Tabib alang han hajat na

Roe tatuoh pajoh makanan  
Nyan han jeuet han dibak gata

Nyangle jahe dum geutanyoe  
Bak sangka droe 'Alem raya

Meung lam badan han tatupeue  
Ngon dungee droely ulama  
Soele eleumee han teukabo  
Bak jipike jahe raya

Panghulee ubat wahe adoe  
Nyan ie unoe madu nama  
Ubat lahe ie mazu nyan  
Baten tuan Quru'an mulia

Nyoe na hadits Rasulullah  
Bahku kisah dikeue gata  
'Alaikum bisysyifan yaini  
al-Qur'an wal 'asal

Artinya lazimlah atas kamu  
Deungon dua peunawar  
Peurtama Quru'an lom ie madu  
Nyankeu hepo peunawar dua

Narit nabi nyan bekna nyok  
Jeuet munafek teuma gata  
Nyoeuku peusan teuhe adoe  
Bandua nyoe na digata

Tiep tiep saket nakeu ubat  
Tuhanku peujeuet neu karnya  
Peunyaket apui ie keu ubat  
Peunyaket khueng that ujeuen raya

Peunyaket linuen bawang ubat  
Peunyaket seumangat tabeuet do'a  
Salamun 'alaa nuhin fil 'alamiin  
Lam Quru'an narit mulia

Peunyaket hu batin boeh hekeumat  
Ubat sahbat na kunyata  
Ie rabin leumo tajeb taulan  
Nabi meunan neu meusabda

Sidom apui peunyaket tathee  
Tamat ulee garo gata  
Leumoh zakar rayek peunyaket  
Haleuba sabet keu ubatnya

Soe nyang na oek keuguguran  
Sawi taulan ubat gata  
Soena taulan keunong racon  
Ubat teunyan takeukira

Syafiy ie madu boh badam  
Ta peugot palem keu haluwa  
La'eh tuboh ubat tapham  
Sit teulor ayam kakeu nyata

Laen nibak nyan nacist taulan  
Nguu beebewan jeub keutika  
Bak ureueng binoe pile ubat  
Soena saket aduen gata

Soena mata manok sapu  
Ngieng bak judo nyang jroh muka  
Peunyaket burut pane tapham  
Jimak hantom na tarana

Bron dituboh keurawat badan  
Peurumoh taulan tan digata  
Dumna sahbat meukuderen  
'oh meukawen jom rueng shafa

Kon beurakah ka takalon  
Kon kuko kheun ku meuseunda

Hanna patot ku meuwayang  
Meuroe abang teuka tuha

Nyang kukheun nyoe soetem turot  
Soena sahbat sare hina  
'Ajab akai peurintah Tuhan  
dum seukalian ubat ji na

Dua peue cit nyangtan ubat  
Nabi Muhammad nyang meusabda  
Wa kullu daain lahu dawaauun  
Illas salaama wal harma

Tiap tiep peunyaket nakeu ubat  
Laen dimawot nyan ngon tuha  
Peurintah tabib ku bagikan  
Sabet taulan dua peurkara

Tabib baten peu-ubat hate  
Tabib lahe bak anggeeta  
Tabib lahe nacist mudah  
Nyang baten sah meusaket na

Tabib lahe lam donya nyoe  
Baten dudoe nanggroe baka  
Tueng manfaat ji kukheun ban  
Andai taulan muda muda

Tabib lahe nyan wasilah  
Bak ibadat jeuet kuasa  
Al wasan iilu hukmul maqaashid  
Bandum teumpat he syeedara

Peunyaket rayek tabib pitan  
Meunan Tuhan neu karonya  
Jinoele tabib pidum saket  
Kakeu tok had akhe donya

Maseng maseng jikira droe  
Hate jinoe ka udonya  
Ji paban bah peu-ubat gob  
Hate teutop keu Rabbana

Le ulama bak masa nyoe  
Geunap uroe kira areuta  
Peurintah tabib hana jipham  
Eleumee hukom han jibaca

Sidroeu ureueng nanggroe 'Arab  
Bak jih cakap dua peue na  
Tabib lahe nyan ngon baten  
Na neuhimpon Allah Ta'ala

Sidroeu ureueng na taturi  
Hasan Basri geuhoi nama  
Neukheun neujak nyan u peukan  
Basrah tuan nanggroe nama

Ngon na sidroe muda 'Abed  
Lon takeulid bak namanya  
Seun treuk meuteumeung non tabib nyan  
Neudong tuan sikutika

Tabib jiduek ateueh kurusi  
Ureueng pile nyan disana  
Rijaalon nisa dihadapan  
Shibyan tuan han teurkira

Tima di jaroe maseng maseng  
Nyan bak ureueng tabib raya  
Maseng ji sifeut ngon peunyaket  
Dumna rakyat nyan disana

Maka marit tuan Hasan  
Ubak taulan ureueng muda

Cuba tajak bak tabib nyan  
Ta tanyongkan ubat srah desya

Nameung jeuneh hate nyang saket  
Nyan peunyaket nyang that raya  
Marnyan jijak ji tanyongle  
Jaweueb jibri nyan jikheun na

Tatueng bak kamoe ban nyang siploh  
Allah peuseumbuh hate gata  
Nyang tatueng nyan hanku kheun peue  
Mita keudroe ubat digata

Ukheue kayee fakir saboh  
Nyang dua toh tapeunyata  
On kayee tawadhuk bawa taulan  
Teunyatakan nyang keutiga

Bijian taubat taboh bak jih  
Martaboh lom ji ngon ridha  
Kakeu peuet nyan na tatuoh  
Marnyan tapeh ban simua

Ngon aneuk batee ji qana`ah  
Ka limong sah na digata  
Lheueh nyan taboh lam beulangong  
Takwa reumbang na kanam ka

Lheueh nyan taboh pue ie malee  
Nakeu tathee tujoh nyata  
Marta reubah ngon apui mahabbah  
Ka lapan sah na digata

Lheueh ka masak bohlam gadah  
Syuko nyan sah sikureueng na  
Lheueh nyan tajeb bawa adoe  
Camca pujoe alat digata

Kabeh siploh nyan nyan kukheun  
Ta cubakan naban kata  
Donya akhirat jeuet seulamat  
Soe nyang ikot ban kunyata

Narit kunyoe nyan meutakwi  
Hanna lahe ban kukata  
Eleumee tabib kakeu sudah  
Panyang kisa hanle kuba

Harap bak Tuhan beumamfaat  
Dumna sahbat jitem baca  
Kakeu lheueh nyan peuelom jinoo  
Tambah adoe lom keugata

#### **ATTAMBIHUR RAABI'UN**

Alhamdulillah dalam nekmata  
Meuta turot nantiasa  
Neu peujeuet geutanyoe dumna insan  
Leubeh tuan meukhluk nyang na

Wajib tasyuko dikeu Allah  
Geutanyoe umat Nabi mulia  
Beuna tathee bawa taulan  
Agama tuan dua peurkara

Saboh tatinggai nyang neuteungah  
Ta peubuet taat nyang keudua  
Ta tinggai nah'i that meusaket  
Ku kalon miet nyan didonya

Han takalon andai taulan  
Taat tuan lesoe keureuja  
Tinggai nah'i that meusaket  
Ku kalon miet nyan didonya

Taprang tuan nyan dinafsu  
Bek taprang Teungku Allah Ta'ala  
Talakee tulong ubak Allah  
Beu-ek tangalah nafsu thomeu'a

Soe nyang talo jiprang musoh  
Waliyullah di ateueh donya  
Pike tuan hikayat nyoe  
Uleh nasoe nyang bahgia

Sidroes syiah na taturi  
Syaqiq Balkhi geuhoi nama  
Khatumul Ishmi murid syiah  
Waliyullah nyan bandua

Bak siuroe teukeudirullah  
Teumanyong syiah bak muridnya  
Nalhee plothton gata bak ulon  
Peue na tuan nyang hase ka

Lapan faidah na nyang hase  
Ngon Allah bri beureukat syaikhuna  
Nyanku harap ubak Tuhan  
Ngon lapan nyan jeuet seuntousa

Peue peue lapan bawa ya khatam  
Nyan takheun dum ku bileueng sa  
Sabe insan geumasehan  
Seun srot tuan sidroe pi na

Ladom sahbat na jikunjong  
Nyang ladom hanna ji teuka  
Siteungoh intat u bineh uruek  
Marjiduek ji lakee do'a

An lheuuh do'a marji riwang  
Sabet dagang katok masa

Han sidroe tam'uek ulam jeurat  
Jak peungon sahbat yoh didonya

Ku pike pike nyan ngon hate  
Barangsoe cre ya syaikhuna  
Laen diamai nyang shalihah  
Adat lam jeurat pi seureuta

Nyankeu kutueng keurakan sahbat  
Nyankeu faidah nyang peurtama  
Kukalon makhluk dumna insan  
Peuseutot ji nyan nafsu hawa

Nyoe kupike dalam Quru'an  
Narit Tuhan han peurbula  
Wa ammaa mankhafa maqaama Rabbihi  
Wa nahan nafsa 'anilhawaa fainal  
Jannata hiyal makwa

Soe nyang takot maqam Tuhan  
Lom nyan jitheun nafsu hawa  
Page dijih syurga teumpat  
Soena umat nyang bahgia

Geucok geuboih hawa nafsu  
Kalam Tuhanku han syoksangka  
Nyangka dua di faidah  
Nyang keulhee toh marta nyata

Ulon teupike kalam Tuhan  
Han patot nyan mei peurbula  
Ma'indakum yunfidun  
Wamaa indallahi baqiin

Barang jeuneh bak geutanyoe  
Leunyp jiroe ya syaikhuna  
Meung nyang nibak poteu Allah  
Keukai ji sah ya syaikhuna

Ulon kuikot narit Tuhan  
Hanna kusyen keu areuta  
Habeh kubri soe nyang gasien  
Bah diulon sep meung pahla

Ulonteu kalon siteungoh ureung  
Nyankeu kawom ji dlan mulia  
Jih meungurur ngon sabab nyan  
Ladom ji dlan ngonle areuta

Ladom ji dlan bak tok ureueng  
Ladom bak jitueng digob areuta  
Teuma ji dlan di seumalaih  
Bak teuboih habeh diareuta

Ulonteu peunyum dalam Quru'an  
Nyang bandum nyan hanban sangka  
Inna akramakum 'indallahi atqaakuum  
Mulia kawom soe nyang takwa

Narit Tuhan haqqon shadek  
Dlan sifasek sia sia  
Nyan faidah dinyang keupeuet  
Keulimong treuk martanyata

Ladom ceula keudeh marnyan keunoe  
Upat sinaroe jeueb kutika  
Na tatupeue nyan sabab nyan  
Meuroe gasien ladom kaya

Siteungoh hina ladom meugah  
Ladom bahrullah eleumee ji na  
Nyan kupike bak Quru'an  
Ayat taulan nahnun qasamna

Bainahum ma'isyahum  
Fil hayatiddun yaa

Kamoe bahgi dumna insan  
Keuhidupan yoh didonya

Meunankeu narit di Tuhanku  
Bahkeu teungku keu Allah Ta'ala  
Hanku deungki beurang kasoe  
Ridha kamoe nyan bahgia

Sabe insan ji meupoh poh  
Ji meuseunoh martabat donya  
Na teurseubut dalam Quru'an  
Neuyue prang syaithan dum teurata

Innasy syaithaana lakum 'aduuwan  
Fattakhizuhu 'aduuwa  
Neuyue lawan bek pura-pura  
Hanmei tamusoh laen disyaithan  
Meunan tuan kalam Rabbana

Kakeu na nam difaidah  
Nyang keutujoh martakira  
Ladom ureueng tuntutan raseuki  
Peutang pagi hana reuda

Hingga roh nyan bak syubeuhah  
Hareum han that nyan jikira  
Galak kungo firman Tuhan  
Bayek keunyan ban maksudnya

Wamaa mindaabbatin fil ardhi  
Illa 'alallahi rizquhaa  
Hanna dabbah dalam bumoe  
Malenkan bak Allah rizeukinya

Nyanku bimbang keu ibadat  
Rezeuki meuhah ka takheun na  
Han kuharap bak makheuluk  
Nyang sabe duek di ateuh donya

Faidah lapan nyan tapeugah  
Ta peusareh kungo nyata  
Ladom hate ureueng bak meuh  
Ladom khusus bakle areuta

Ladom jimat keumuliaan  
Soe nyang ulon raja raja  
Ladom kong hate bak jibius  
Nyang ladom bak sabe bangsa

Ulon pike dalam Quru'an  
Narit Tuhan nyang mulia  
Waman yatawakkal 'alallahi  
Fahuwa hasbuhu innalallaha baliqhuu

Amrihi qad ja'alallahu  
Likulli syai-ing qadra  
Soe tawakkal ji bak Tuhan  
Sep ji tuan ngon Rabbana

Nyankeu sabab tawakkal bak po  
Laen han saho faidah na  
Kakeu habeh lapan ta peugah  
Tulong Allah nyankeu gata

Taurat Injil Zabur Quru'an  
Na disinan khaba nyata  
Soena tuan faidah lapan  
Kitab peuet nyan ka tabawa

Na tadeungo andai taulan  
Sabe mukmin si syeedara  
Untong untong leumoh hate  
Soe nyang na ri bahgia na

Ulonteu nyoe ka meung babah  
Salah salah bak Rabbana

Na kudeungo khabar Nabi  
Ngo beusare dumna gata

Saboh masa akhe zameuen  
Buet Fir'un narit enanya  
Ku ajar gata cit han patot  
Ulon maksiet he syeedara

Bitpi meunan nacic kukheun  
Mudah mudahan ampon deesya  
Teursebut nyoe lam kitabab  
Anwarus saathaat ji meunama

Alhamdulillah lom kulalo  
Neu peujeuet meujudo di anggauta  
Dua mata dua geuliy' ueng  
Nyankeu ureueng dumna kita

Dua jaroe dua gaki  
Beurang kari geutanyoe hamba  
Lidah ngon pruet teuma faroj  
Lhee nyan sabet judo hana

Kakeu tujoh beuna tapham  
Bileueng sadum pinto neuraka  
Neu peujeuet manfaat maseng maseng  
Bek tapaleng he syeedara

Neu peujeuet mata bak geutanyoe  
Mangat tameuturi dumna gata  
Lom jeuet takalon ayat Allah  
'Ajab indah akai gata

Ayat ibarat lam Quru'an  
Ngon mata nyan neuyue gata  
Bek gata ngieng keu hareum nyan  
Nyan lagi lam muda bahlia

Jayeh hate ngieng bak Islam  
Neu teugah dum Allah Ta'ala  
Neuboh peuneungo ubak insan  
Tango Quru'an narit mulia

Lom jeuet deungo narit Nabi  
Hekeumat wali meunan juga  
Kon neupeujeuet andai taulan  
Ta deungorkan sia sia

Kon tadeungo ureueng meu-upat  
Ih salah that he syeedara  
Kon nyang qaail meuhah salah  
Mustami'at sama juga

Neu peujeuet lidah dalam babah  
Zikerullah neuyue baca  
Lom jeuet tabeuat ngon Quru'an  
Seulaweuet tuan keu Saidina

Lom peurunoe amar Nah'i  
Barangsoe le ta karonya  
Kon neu peujeuet ngon ceumarot  
Bukon ngon upat manusia

Kon cit sitree syaithan pindoe  
Anggauta droe meunan juga  
Teubiet nyang jeuheuet nibak lidah  
Bak geupeugah lapan peurkara

Upat sulet ubah janji  
Keu peuet mupake he syeedara  
Laknat gagak pujoe keudroe  
Kana nam nyoe pomeukuta

Seurapa ngon beurseundaan  
Naka lapan nyan keugata  
Dua jaroe bak geutanyoe

Peulara adoe nyang bahgia

Bek tameupoh sabe muslem  
Pajoh hareuem bek digata  
Bek khianat dua jaroe  
Pantang adoe meutarasa

Bukon taulan kuko peugah  
Di Aceh sah eu digata  
Neu peujeuet jaroe bak geutanyoe  
Manfaat ji nyoe taseumapa

Mangat ta adab teungku teungku  
Lom ngon Ibu marnyan Bapa  
Manfaat sinan keubijakan  
Le that tuan han teurkira

Neu peujeuet dua digaki nyan  
Mangat tuan u mesjid gata  
Manfaat jih keubajikan  
Meunan meunan dum anggeeta

Manfaat rugoe na disinan  
That kayaan po Rabbana  
Soena bungkoih nyan kupeusan  
Faroj teutuan tapeulara

Nyan dum nibak teugah Allah  
Nyan liwathah ngon meuzina  
Faroj dinisa zakar ditanyoe  
Na meungle roe umat managia

Bek keutuan miseue binatang  
Aneuk jalang boeh ceula ma  
Pruet teutuan tamse laot  
Hareum syubhat bek keusana

Katok tuan bak masa nyoe  
Hareuem sinaroe syubhat rata  
Jareueng jareueng gata nyang han  
Nyang shalihin di ateuh donya

Allah Allah Tuhanku Rabbi  
Doesya kule ya Rabbana  
Takot neuraka harap bak Tuhan  
Andai taulan nyang meudesya

Doesya tanyoe nyan meukisah  
Bahgi saheh dua nyata  
Shaghir kabir bawa taulan  
Nyang taubat nyan meung bak raya

Bandum doesya wajib taubat  
Kata siteungoh khilaf ji na  
Taubat ji nyan beuna tapham  
Untong rajam ladom geudra

Untong t'akziir bawa adoe  
Pike keunyoe azeueb donya  
Adat adeueb di akhirat  
Han ek nisbat rayek syeksa

Ri nyang lahe lawan baten  
Feuhadukan Allah Ta'ala  
Doesya lahekaku peuri  
Nyankeu leube sabe muda

Dalam tambah nyang keu eumpat  
Tapham sahbat dum teurata  
Doesya bahle meupeugah  
Saboh tambah dijih tangga

Nibak tambah nyang keulimong  
Nyoekeu he wang na kunyata

**ATTAMBIHUL KHAMIS**

Tadeungo kamoe andai taulan  
Ku peusan bak gata dumna  
Peunyaket hate beuta tuban  
Peureulee 'in ateuh gata

Riya teukabo 'ujob tuan  
Kakeu lhee nyan peunyaket raya  
Mar ajdaali nyan ngon hasad  
Ka nam meuhat deuh keugata

Lubha thom'a nyan ngon bakhe  
Sikureueng hase na keugata  
Laen nibak nyan pile citlom  
Bah meuladom nyan takira

Riya tuan peukalon amai  
Makna asai kucalitra  
Maksud peukalon nyan disinan  
Na geupujoe dikeue gata

Shaleh bangon le seudeukah  
Markeu Allah munafek raya  
Ingat ingat bawa tuan  
Meumbatalkan 'amal digata

Ureueng syahid uroe kiamat  
Geuyue intat lam neuraka  
Maka jawueb nyan disyahid  
Bek taintat meulam neuraka

Kamoe Tuhanku na meusyahid  
Yoh meuhudep nyan di donya  
Firman Tuhan bak malaikat  
Kaba leugat ji lam neuraka

Ji syahid kon kareun kee  
Nameung geuthee beurani ji na  
Nyankeu balaih disijih nyan  
Pike taulan nyang bahgia

Hoka 'Alem nietkeu meugah  
Nyanpi keudeh lam neuraka  
Ji tuntutan eleumee kon kareuna kee  
Geuteuntee lam neuraka

Hoka Qarii beuet Quru'an  
Lom dijih nyan pilam neuraka  
Kamoe Tuhanku nabeuet Quru'an  
Han patot nyan lam neuraka

Firman Tuhan bak malaikat  
Kaba leugat lam neuraka  
Jibeuet Quru'an na geupujoe  
Keujih jinoo balaih neuraka

Hoka hamba peurayek droe  
Nyan dijih nyan pilam neuraka  
Na tadeungo bawa taulan  
Pike aduen nyang bahgia

Bek teukabo dalam hate  
Kekeu page leubeh dumna  
Soe teukabo taulan iblih  
Page han glaih lam neuraka

Teukabo iblih nibak Adam  
'Alaihis salam maha mulia  
Po yue sujud nyan bak Nabi  
Leubeh diri nyan ji kata

Hanmei sujud ubak Adam  
Kamoe kiram leubeh mulia

Peue akibat disijih nyan  
Neuraka tuan seulama lama

Peurangoe jeuheuet akibat page  
Tuhan neubri balaih neuraka  
Deungki ku'eh bek di hate  
Sit leumahle nyan didonya

Padum padum ka takalon  
Meukeusud han jiteumei na  
Na nyang 'amai keubajikan  
Habeh tuan jeuet binasa

Tamse kayee apui pajoh  
Meunan keuroh keu upama  
Banci Tuhan soe meupake  
Sare sabe meunan juga

Adatka ngon teukeudirullah  
Astaqhfirullah le beusigra  
Bek leupah jaroe bawa adoe  
Anggeeta droe peulara gata

Bukitka nyan ta meutak  
Saleh rusak dua gata  
Adat meungka geutak balaih  
Meueh han leupaih diet digata

Adat hanle hanle balaih  
Adat goh leupaih han digata  
'Ajab indah hukom Tuhan  
Bak neu peutron balaih udonya

Jeuet seulamat dum geutanyoe  
Han meupohpoh sabe hamba  
Nah adat han hukom balaih  
Saleh keumaih ngon siklep mata

Bek tomeu'a bawa adoe  
Peue lam jaroe manusia  
Soe han tamak bit geupujoe  
Sabe keudroe dumna hamba

Adat bak Tuhan pisit leubeh  
Meung roe jipreh bak Rabbana  
Han jiharap bak makheuluk  
Nyang sabe deuek papa neukada

Soele areuta nyan bek takriet  
Bukit mit hanpeu kira  
Nyan mei takriet andai taulan  
Sabet disinan geuteugah na

Untong untong jeuet keu hareuem  
Na nyan geutham bak ulama  
Syekh geutanyoe Imum Nawawi  
Quthob Rabbani bek syok sangka

Jaroe murah hate ikhlas  
Sabet khusus lethat pahla  
Tuhan neu pujoe murah tangan  
Neu balaskan kaujih syurga

Beunci amarah soe nyang kikir  
Balaih page dijih neuraka

### **HIKAYAT 'AJAIBAH**

Nyoena tango saboh hikayat  
Saleh mangat bah tacuba  
Nyan khaba nyoe nibak 'Aisyah  
Geumar Allah akan dia

Sidroeu nisa jak bak nabi  
Jaroe mate siblah binasa  
Binasa nyoe jaroe unun

Meunan geukheun bak calitra

Hoka gata ya Nabiyullah  
Ulon gundah jaroe binasa  
Talakee do'a nyan bak Tuhan  
Beumeuwoe nyan miseue nyangka

Peue busabab jaroe teumate  
Ta peugahle kungo nyata  
Ulonteu meulumpoe bak simalam  
Kiamat nyan nangroe donya

Ku kalon neuraka nyala ji sangat  
Geumeutar that han na tara  
Ngon syureuga ka geupeurab  
Ubak umat nyang mulia

Ku kalon neuraka meupasukan  
Uleue ji nyan han teurkira  
Saboh uleue Ma dikamoe  
Geuboh dijaroe ngon peurca

Peue untong Ma gata sinan  
Lom kahu nyan uleue neuraka  
Digata na ta taat Tuhan  
Pakon keunan balaih digata

Wahe aneuk ka teukeudi  
Kee that kikir diateueh donya  
Nyoekeu teupat ureueng nyang kikir  
Ngon teukeudi Allah Ta'ala

Geuboh peuraja nyan dijaroe  
Peue balaih nyoe 'amai digata  
Nyoekeu aneuk pahla seudeukah  
Layeue jandeh nyan didonya

Nyankeu seudeukah nyang na kubri  
Si umu diateueh donya  
Hoka bapa ma dikamoe  
Pat saleh nyoe teumpat di bapa

Wahe aneuk dalam jannah  
Ureueng murah balaih syuruega  
Ulonteu jak dalam jannah  
Seun srot ayah nyoeka nyata

Teungoh neuple ie nyankeu rakyat  
Soena umat nyang bahgia  
Neucok piala bak bapa Hasan  
Dituan nyan bak 'Usman

Dituan 'Usman neucok bak Umar  
Abubakar neucok bak gata  
Ya Rasulullah  
Sangat indah Hudh digata

Ulonteu kheun nyan bak ayah  
Ulonteu peugah lagee hai Ma  
Tabri bacut ie he ayah  
Ma kee that grah lam neuraka

He aneuk bek kalakee ie  
Ma keu kikir yoh didonya  
Tuhan neu teugah ie kulam nyoe  
Akan soe nyang darahaka

That kulakee neubri bacut  
Seun srot di langet meusuara  
Beumate jaroe soe nyang cok ie  
Keu si 'ashii darohaka

Tuhan neu teugah ie kulam nyoe  
Beurang kasoe nyang meudeesya

Nyangkeu nyang na ku meulumpoe  
Jaga kamoe ya musthafa

Lalu jaga nibak lumpoe  
Seun srot jaroe ka binasa  
Maka neu marit Rasulullah  
Ubak umat nyang dinisa

Meularat gata kriet Ma teunyan  
Akhirat tuan han teurkira  
Marneu rajah uleh Nabi  
Nyan seumbuhle sikutika

Dumna tuan beuta pike  
Soena hate bahgia na  
Laen dumpat nyoe meusambat  
Meung kareuna kriet nyandum bahya

Dianeuk geunyan ji meulompoe  
Patot jaroe ji binasa  
Meuroe ji tulong ureueng maksiat  
Neubri saket leumah nyata

Peurangoe jeuheuet ka meupeugah  
Nyang mahmudah martakira  
Bak geutanyoe nyang mubtadi  
Beuta turi siploh peukara

Phon tatamong jalan Allah  
Wahe ayah na keunong paksa  
Yuqadhdhahu taubatun muhasabatun  
'An anabatun ka peuet nyata

Arti yuqadlatun jaga hate  
Taubat he po nibak deesya  
Mahasabaton kira keu untong  
Anabatun tapulang bak Rabbana

Tafkir tazkir ngon 'Iktisham  
Qirar tapham na lapan ka  
Arti tafkir pike geutanyoe  
Bak 'alam nyoe buet Rabbana

'Ajib akai dum geutanyoe  
Tazkir nyoe ingat digata  
Akan Tuhan teunyang sidroe  
'Iktisham nyoe peugang gata

Ubak Tuhan malikul 'alam  
Qirar tapham lari gata  
Ubak Tuhan teunyang sidroe  
Nyan beurangsoe na bahgia

Riyaadhah samaak kakeu sampoe  
Nyang siploh nyoe kadum nyata  
Arti riyaaadhah bawa taulan  
Meuhanakkan peurangsoe gata

Deungon eleumee mar'amai sampoe  
Nyang siploh nyoe kadum nyata  
Arti samaak meuneungorkan  
Janji Tuhan syurga neuraka

Nyoekeu siploh na laen lom  
Nyan beutapham dum teurata  
Sabar tawakkal andai taulan  
Ubak Tuhan teurabbana

Syukur ikhlas ngon tajmalun  
Ka limong nyan nakeu gata  
Nyang tajmalun got peurangoe  
Beurankasoe manis muka

Tufauwidhu taslimun  
Peujok bak Tuhan dum peurkara

Taqdiim takkhir ma'aafin  
Ka siploh deueh nakeu gata

Arti takdim meundileekan  
Peue nyang Tuhan suroh gata  
Miseue imum bak seumbahyang  
Soe nyang seunang bak agama

Hankeu namei si nyang fasek  
Kieh beukat'ek sibagainya  
Arti takkhir meundudoekan  
Miseue ji nyan nyoekeu gata

Bacut salah bekta haloih  
Tapeumeu'ah uleh gata  
Bektroh damdam beurang kajan  
Bak Tuhan hanna neu ridla

Khaufon ngon rijal harap Tuhan  
Wahe taulan nyang bahgia  
Murah 'ade nyan ngon ihsan  
Qana'ah tuan nakeu peuetka

Arti ihsan ibadat tuan  
Siulah Tuhan meulihat dia  
Arti Qana'ah ku nyatakan  
Han tahimpon di areuta

Sakinatun waqawa haiyun haliimun  
Nakeu teungku lapan nyata  
Teutap hate nibak Tuhan  
Sakinah tuan nyankeu makna

Arti halim geumasehan  
Rahun tuan sikureueng ka  
Arti marwah keumaluan  
Siploh taulan tawadhuk gata

Arti tawadhuk peureundah diri  
Na siploh nyoe lom keugata  
Bak jeumlah nakeu lheeploh  
Han ek peuglahle keugata

Maha suci Rabbul 'alamin  
Na neuhimpon bek enanya  
Laen nibak nyan dumna mukmin  
Nyang na yakin keu Rabbana

Tauhid hakiki bak ureueng nyan  
Kana Tuhan neu karonya  
Hate mukmin tamse meuligoe  
Tuhanku sidroe nyang umpama

Meung roe asoe ji that indah  
Tamse darah ngon meutia  
Hate kafe tamse ji man  
Nyang hanpeue na disana

Aduen tuha muda adoe  
Bahkeu 'ohnoe nyankeu gata  
Tambéh nyang limong kakeu tamat  
Nyang keunam pat neu peunyata  
Meung lheueh limong nyoekeu nyangnam

### **ATTAMBIHUS SAADIS**

Meunyalahi adat beuta tuban  
Nakong iman dalam dada  
Nyankeu Nabi akhir zaman  
Keu janjongan nyang musthafa

Meunyalahi 'adat tujoh bahgi  
Tadeungo he dum syeedara  
Irhash mukjizat nyan bak nabi  
Keuramat wali he syeedara

Ma'unatun istadraj ngon ihaanah  
Mar sya'uzat na tujoh ka  
Meunyalahi adat Nabi Muhammad  
Masa yohcut irhash nama

Miseue geuplahpruet di nabi  
Untong geupeusuci golom raya  
Geurah Nabi ngon ie zamzam  
'Alaihis salam maha mulia

Jebra i peugot peurbuatan nyan  
Meunan taulan geucalitra  
Miseue bri saleuem nyan dibatee  
Bak panghulee maha mulia

Nyan neupeugah ubak sahbat  
Masa kajeuet keu Nabiya  
Saboh hijir batee makkah  
Saleuem ji sah na keuhamba

Bintang geuturi di batee nyan  
Poku Tuhan nyang karonya  
Ubak Jabir nyan neupeugah  
Aneuk Samrah sahbat mulia

Masa yohcut neujak u Syam  
Ngon Quresydum nyan ngon Mama  
Mama Nabi Abu Thaleb  
Meureumpok Raheb jamei teuka

Na disinan kayee sibak  
Meuseunoh duek bak nawongnya  
Nabi neuduek kon bak nawong  
Marbubayang keunan jihala

Kayee batee nyan ji sujud  
Bak Muhammad nabi kita

Raheb sidroe ureueng meutuah  
Ji ek syahadat nyoe Ambiya

Nyoekeu nabi akhe zaman  
Keuleubehan hanatara  
Patot jimaadum nyan ji sujud  
Nyo Muhammad Saidil Ambiya

Meungkon Nabi han ji sujud  
Ku 'ibarat ngon bicara  
Jiyue puwoe Nabi nyan u Makkah  
Nabek fiteunah bak Yahudi

Geupuwoe Nabi rijang rijang  
Nyan untong goh teuka mara  
Abu Thaleb puwoe Muhammad  
Marsidroe treuk Bilal nama

Nyang yue bileu Abubakar  
Geupuwoe lanja Nabi kita  
Rahib jibri peurbeukalanu  
Buah zaitun han teurkira

Ureueng puwoe nyankeu sagai  
Laen tinggai maniaga  
Meung lheueh wahyu meunyalahi adat  
Nyan mukjizat ji meunama

Khabar meusyuhu han kukisah  
Ta teula'ah bak ulama  
Nyan miseuelom tango kukheun  
Neuplah buleun dipurnama

Dua fitqah rakyat intang nyan  
Kalon buleuen neuplah dua  
Diateueh gunong saboh firqah  
Mardibawah nyang keudua

Miseue hijrah weh di Makkah  
U Madinah nanggroe mulia  
Mukjizat nabi han ek peugah  
Allah Allah he syeedara

Aneuk Dawod Nabi Sulaiman  
Mukjizat tuan han teurkira  
Leubeh mukjizat cit Muhammad  
Meunan teurseubut bak calitra

Leubeh Muhammad jeuneh insan  
Nyang laen hanna syok sangka  
Allah Allah bawa sahat  
Khaba mukjizat tapareksa

Soena Tuhan neubri tuah  
Jeuet ji kisah dum rahsia  
Mudah mudahan leumoh hate  
Beureukat Nabiyullah kita

Meunyalahi 'adat nan keuramat  
Dijih teupat bak Aulia  
Tohkeu Wali bawa taulan  
Mangat takheun keuramat ji na

Meungka taturi wali bak had  
Nyum meusaket wujud jina  
Bak masa nyoe akhe zaman  
Dilee tuan han teurkira

'Arif billah jikeu Tuhan  
Taat ji tuan han ceureuca  
Peureulee sunat dum ji peubuet  
Nyang meukroh han jikeureuja

Lazat donya beuji paleng  
Nyankeu ureueng nyo Aulia

Bukon meusaket bawa taulan  
Cuba takheun pat sapat na

Meunyalahi adat nyan bak sahbat  
Nyan keuramat nama pula  
Tango keuramat sahbat Nabi  
Krueng sungai Nil han ile na

Adat sithon ubak sithon  
Ie han jitron u kualala  
Masa tuan jahiliyah  
Meung geukeubah sidroe nisa

Neupeu ek surat uleh sahbat  
Neuyue intat geuba sabda  
Neuboh surat khatthab bak krueng  
Lagee ureung akai ji na

Hoka krueng Ne nanggroe Meuse  
Nyoeke ile kheundak Rabbana  
Ile tuan gata jinoo  
Bek tatheun droele digata

Bukit ta ile ngon kheundak droe  
Ngon surat nyoe bek digata  
Nyang peu surat geupeukhaba  
Tuanteu Umar geucalitra

Umar Ibnu `Ash nyangba kireman  
Nyan neuyue lhom dalam Nila  
Geulhom surat dalam krueng Ne  
Jinoo ile rok-rok masa

Beureukat sahbat dijanjongan  
Leubeh bak Tuhanku Rabbana  
Leubeh sahbat nibak Wali  
Ban Nabi ngon sahbat pula

Keuramat tuan kureueng leubeh  
Han sa dijih saboh tangga  
Marnyan bukan meung keuramat  
Nyang mukjizat meunan juga

Leubeh mukjizat nibak keuramat  
Ban martabat Wali Ambiya  
Beurang kadum keuramat rayek  
Hanna aneuk baktan Bapa

Bak mukjizat nacit taulan  
'Isa tuan hanna Bapa  
Lom mar-Adam ku misalkan  
Didroe neutan Ibu Bapa

Jeuneh makhluk leubeh insan  
Seunurut ninan meuteu tangga  
Leubeh Rasul nibak Nabi  
Diateueh Wali sahbat mulia

Seunurot sinan martabat saleh  
Kharaq bak jih ma'unah nama  
Arti ma'unah Allah tulong  
Bukan lurong he syeedara

Nyang ma'unah nacit mudah  
Soena Allah bri bahagia  
Miseue leupaih nibak rante  
Lom ngon nibak tipee daya

Tango haba sidroe ureueng  
Sabet meuteumeueng lam calitra  
Dijih diyue bak keubajikan  
Akan Harun raja mulia

Seun rhot beungeh raja Harun  
Keu ureueng nyan hanatara

Bak raja Harun baghal saboh  
Juwah ji that han teurkira

Neuyue ikat bak baghal nyan  
Han peue tuan keunong mara  
Marneuyue glap ureueng lakoe nyan  
Ngon makanan ji pitan na

Marneu eu jih ka u lampoh  
Pinto han glah na teurbuka  
Harunur Rasyid neu teumanyong  
Nyan bak ureueng lam beuncara

Soe peuleupah gata ninan  
U lampoh nyan ka digata  
Maka jimarit ureueng lakoe nyan  
Ubak Harun nyang mulia

Soe nyang bohkee dalam ampas  
Nyan nyang peuglah hana sa dua  
Soeboh gata dalam ampas  
Gata ku cas kuboh singkla

Han taturi nyang boh keunoe  
Nyang peuteubiet kunyoe lam bincara  
Marnyan neuyue giduek kandran  
Neuyue ba tuan sigala donya

Neuyue meuhoi ubak wazir  
Nyoe na tadeungo dum syedara  
Ureueng lakoe nyan leubeh bak Tuhan  
Diraja Harun neu peuhina

Pat ek hina nyangka leubeh  
Dibak Allah po Rabbana  
Kheundak Tuhan cit nyang sampoe  
Kheundak geutanyoe sia-sia

Meunyalahi adat dajeue laknat  
Istidraj dijih nama  
Tohkeu miseue istidraj  
Ayoh lethat han teurkira

Dajeue pindoe laknatillah  
Nar ngon jannah patot jiba  
Nyankeu dijih lurong Allah  
Laknatillah asoe neuraka

Syurga neuraka jalan takhil  
Bek tajahe po bak gata  
Nyoe hakiki tuan takheun  
Nyang rukon nyan istidraj pula

Lom nyoe miseue dibak sihe  
Nyang na jeuet po di udara  
Dipo na jeuet jak diateuh ie  
Nyankeu kafe siceulaka

Soe agama ji kon Islam  
Kafe karam lam neuraka  
Narit dajjal nyan bak bumoe  
Pat timoh nyoe naleung rata

Tron nibak kah langet ujeun  
Lalu jitron sigra sigra  
Jidakwa droe ji keu Tuhan  
Hansoe iman ka ji syeksa

Habeh ji rawoh sagai nanggroe  
Pantah ji nyoe hanatara  
Binasa nanggroe ho nyang jijak  
Le nyang taklok manusia

Nyang han jijak Nabi peugah  
Makkah Madinah naggroe mulia

Ta deungo he dumna taulan  
Ingat ingatkan soe bahgia

Ta ingat keupo dumna adoe  
Dajeu pindoe rab kateuka  
Talakee tulong nibak Allah  
Nibak fitnah siceulaka

Geukheun mit that na seulamat  
Habeu rakyat dum binasa  
Duablah ribee digeutanyoe  
Diureung binoe tujoh saja

Alhamdulillah pujoe Tuhan  
Dumpat tuan leubeh gata  
Meunyalahi adat nan lhanat  
Bak muslimat sulet raya

Arti ihanah keuhinaan  
Nyan meungroe tan ban jidawa  
Jipo mata di Qatadah  
Nabiyullah peuwoe mata

Jidakwa droe piyeut meunan  
Syarikat tuan nabi kita  
Lalu geuba sidroe ureueng  
Jih nyan juleng siblah mata

Nyan jirajah jimat dimieng  
Mata juleng kajeuet buta  
Juleng dilee nacist siblah  
Jinoe ka sah dum binasa

Muntahi sa'idah Nabi Muhammad  
Ji keumeung seutot poceulaka  
Gampong ji tuan rab ngon Thauf  
Meunan geupeugah bak calitra

Di lhanah ka seuleusoe  
Sya'uuat jinoo martakira  
Miseue ji tuan bak sitambir  
Bah han eue mamplam jipula

Ji lھے beureuteh bak pakaian  
Grak gruk tuan han teurkira  
Balek mata nyan wa adoe  
Bek geutanyoe galak suka

Geumar hate bak buet jinyan  
Gata tuan ka binasa  
Habeł tujoh ka meukisah  
Beusampurna payah abang gata

Ini tapham bawa taulan  
Nyang tujoh nyan beкта lupa  
Nyang tujoh nyoe beuta timang  
Neuraca he wang nibak gata

Wajeb 'iktikeuet dumna umat  
Nyang mukjizat bak ambiya  
Nyang keuramat nibak wali  
Bekta mungkir kafe gata

Umat dilee pi keuramat  
Umat muhammad han teurkira  
Miseue wazir Nabi Sulaiman  
Ashfan tuan aneuk Barkhiya

Tambéh nyang keunam kakeu sudah  
Warnyang tujoh pomeukuta  
Alhamdullilah pisit kubri  
Rab tok janji keu syeedara

**ATTAMBIHUS SAABI'UN**

Ingat keu mate andai taulan  
Faidah nyan han teurkira  
Jeuet teumakot teukeu Tuhan  
Ngon sabab nyan wa syeedara

Soena Tuhan neubri leubeh  
Ingat dijih jeueb keutika  
Lagi donya jeuet han apakan  
Soena insan na bahgia

Nyona takot teukeu Tuhan  
Sep disinan aduen raja  
Mit faidah 'amai teunyan  
Keu mate han taingat na

Wajib 'iktikeuet dibak geutanyoe  
Keumate nyoe dum tarasa  
Geuboh mise naban pinto  
Sit talalo dum teurata

Toh phon bahaya diakhirat  
Nadak seukreuet dibak gata  
Adeueb seukreuet na geupeugah  
Apoah apah sangat syeksa

Nyangka tarasa masa udep  
Beuta ghireb adoe raja  
Untong untong tatem taat  
Nyan tataubat nibak doesya

Dumnan naz'a aneuk sukreuet  
Han sidroe jeuet bak peumubla  
Tinggai nangmbah aduen adoe  
Sahbat tanyoe han meuguna

Leubeh Ma gaseh keu geutanyoe  
Hancit didroe na meuguna

Beuta pike bawa taulan  
Ka takalon kon meung bukla

Meungkon tulong Tuhan teusidroe  
Laen sinaroe sia-sia  
Padum padum bahya disinan  
Iblich syaithan han teurkira

Jiyue masok agama kafe  
Ureueng mungkar keu Rabbana  
Soena tuah dibak Tuhan  
Seulamat ninan hanpeue mara

Meungka karam teudisinan  
Hanle taulan na bahgia  
Ubak Tuhan muhon beuthat  
Beuseulamat dumna kita

Ubak Tuhan lakee tulong  
Beuna sigampong lam syureuga  
Lheueh geusukreuet geucok nyawong  
Keubah bak lieng teuma gata

Lheueh geuseubee teuhe sahat  
Malaikat seun treuet teuka  
Jijak su-eue bawa taulan  
Toh bu Tuhan teudi gata

Toh bu Nabi teudi tanyoe  
Peue jeuneh roe nyan agama  
Suara ji nyan ban geulanteue  
Mata jihu han teurkira

Tuboh hitam muka beungeh  
Gohlom jipeh hanco gata  
Cokma ji nyan beusar sangat  
Han ekme rakyat nyang di Mina

Teursebut nyan dalam nadlam  
Kon he polem ku meucakra  
Wama'ahaa marziyatun lau tajtami'u ahlu  
Mina laraf'uhum lam yartaf'ik

Makna kana dilee bunoe  
Hanpeue adoele ku nyata  
Tulong Allah soena tuah  
Jaweb ji sah han meuriba

Allah Rabby diny Islam  
Muhammad nabinal imam  
Allah Tuhan Nabi Muhammad  
Islam meuhat nyan agama

Syaitan iblih pika teudong  
Masa ji tanyong man Rabbuka  
Jiyue kheun jih nyan keu Tuhan  
Anggok syaitan ubak gata

Allah Allah wahe sahbat  
Dalam jeurat lom didaya  
Kheun khabar nyoe tuan Sufyan  
Ahli janjongan maha mulia

Lhee seun jitanyong bak teumpat nyan  
Meunan taulan bak calitra  
Ji ulang tanyong bak geutanyoe  
Tujoh uroe saboh calitra

Seuperti teusebut dalam nadlam  
Makna ka tapham dilee nyata  
Yukarrirua sualu lil anaami  
Fiiman rawiya 'an sab'atin aiyaami

Po riwayat pika meuhat  
Imum Ahmad aneuk Hambila

Tanyong jinyan keuleungkapan  
Jen ngon insan saban dua

Han jitanyong dibak insan  
Tujuh tuan bahgi jina  
Ureueng syahid ngon muraabath  
Lhee ta'un kap keupeuet teuma

Ureueng shadiq limong thifla  
Bak kata qiila sama juga  
Soe nyang mate bak jumeu'at  
Sinan meuhat han tanyong na

Kakeu nyan nam tujuh jinoe  
Beurang kasoe na jibaca  
Surat tabaraka tienp tiep malam  
Sajjadah lom saboh kata

Nyang han tujuh nabi pakri  
Sit dharuri sabet hanna  
Siteungoh umat han geutanyong  
Nabi he wang bab Aulia

Nyang umat nyoe kagata thee  
Umat dilee martakira  
Umat dilee beursalahan  
Ladom kheun tan ladom kheun na

'Azeueb kubu na bak kawom  
Kafe Islam saban dua  
Umat dilee umat jinoe  
Beurang kasoe pisit rata

Liman jimeunan nyo mukallaf  
Han sidroe glah pisit dumna  
Rusak bineh jehjeuet bineh nyoe  
Kafe pindoe ka geusyeksa

Geutanyoe mukmin nacist kureung  
Ban untong yoh pandang donya  
Nyang dikafe beurkeukalan  
Dimukmin nacist seuntausa

Soele doesya treb ji sinan  
Keputusan akhe ji na  
Soe nyang namit keusalahan  
Dimukmin nyan sikeutika

Dudoe teuma geupeu luloh  
Han sidroe glah pisit dumna  
Sidroe sahbat dijanjongan  
Sa'at tuan punya nama

Masa mate disahbat nyan  
'Arasy Tuhan ji meugrak na  
Tujoh ploh ribee malaikat  
Kunjong sahbat maha mulia

Dum ma leubeh hancit leupah  
Nalom hadits geupeu nyata  
Lau afalta minhaa ahadan  
La afalta minha hazash Sabih

Kalau sidroe 'azeueb lupuet  
Sa'id sahbat ku peuhana  
Pakri geutanyoe bawa taulan  
Sahbat janjongan jehdum tara

Nekmat kubu keuluwasan  
Kande disinan na syeedara  
Geubuka tingkap ubak jannah  
Soena Allah bri bahgia

Nekmat kubu hana khusus  
Got mukallaf got nyang gila

Nyanpi meunan miseue bunoe  
Got umat nyoe got umatka

Lheueh nyan tuan dum geubangket  
Nyan 'oh geuyup sangkaikala  
Saiyidil rasul beudoh dilee  
Meunan meuteumei lam calitra

Maseng maseng nyan ngon kandran  
Ban teuladan 'amai di doenya  
Habeu geubangket dumna umat  
Nyang latbatat han teurkira

Ka u mahsyar nyan dum geuron  
Geuhisabkan dum peuerkara  
Got ngon jeuheut dum geuhisab  
Nyan ladom treb ladom sigra

Tujoh ploh ribee thon hisab jihnyan  
Umat janjongan ngon Nabi kita  
Peue hikeumat hisab Tuhan  
Sit neutuban dum buet hamba

Na taingat dum geutanyoe  
'Amai teunyoe yoh didonya  
Na meung kafe jeuet keuhinaan  
Mukmin taulan najeuet suka

Neu peulahe bak geutanyoe  
Soe nyang rugoe soe nyang laba  
Naban neukheuen uleh Tuhan  
Layeue janan yoh didonya

Janan kalheueh dum geutanyoe  
Teulah dudoe han meuguna  
Diblang mahsya geutanyoe meuhoi  
Sabe keudroe ngon nan Bapa

Nabek meuthee aneuk bajeueng  
Geuhoi indung he syeedara  
Lheueh geuhisap geuteumimang  
Meunan he wang geucalitra

'Amai geutimang handum insan  
Soena Tuhan neu kheundak na  
Ureuing sabar han geutimang  
Dijih geutueng laju pahla

Dikafe pina geutimbangan  
Dalam Quru'an nyata hanna  
Falaa nuqiimu lahum yaumal qiyamati  
Waznaa. Tango taulan kubri makna

Hanna timang bak kamoe  
Beurang kasoe nyang ceulaka  
Hanna timang dalam ayat  
Timang manfaat dijih hanna

Meunan takwil andai taulan  
Meunan jikheun dipandita  
Peue geutimang bawa tuan  
Beursalahan bak ulama

Ladom turot ladom kheun han  
Tango taulan nyang keudua  
Geupeurupa 'amai saleh  
Ngon rupa jroh ngon meucahya

Baksit na geutimbangan  
Neuraca taulan hanpeue kira  
Dua pha saboh lidah  
On jih sah sabet dua

Saboh dlalmah dua nur asoe  
Tango adoe padan ji na

'Amai saleh dalam on nur  
nyang jējuheut marlam gulita

Rot unun nur wie dlulmat  
Meunan sahbat lam calitra  
Wie ngon unun soepo tuan  
Di 'Arasy Tuhanku Rabbana

Brat ngon phui pina taulan  
Miseue timbangan dalam donya  
Soe nyang na brat 'amai saleh  
Geuple dijih lam mulia

Soe nyangna phui bak timbangan  
Sijnun tuan dijih karonya  
On neuraca nyang brat asoe  
Tuan uyub nyoe jihila

Peue ubah nyan yoh disinoe  
Nyang na phui nyoe ateueh jihila  
Alamat geukheun teubiet lidah  
Hanna ubah yoh didonya

Jebra i mat taloe gangkah  
Ngieng bak lidah Israfilla  
Dinab rakyat dum geutanyoe  
Nyanbek naroe teu enanya

Bahagia adoe nyang madlum  
'Amai dlalem roh keugata  
Soe nyang dlalem ingat keudroe  
Jeuet han sapeue mardigata

Teumpat timbangan beuta peugah  
Antara jannah ngon nuraka?  
Bit pika lheueh geuteumimang  
Bahya he wang hanna reuda

Jinoe talalo nibak titi  
Tuhanku Rabbi nyang peulara  
Dum geutanyoe sabe mukmin  
Beureukat janjongan Nabi kita

Tutue ji haloih amat sangat  
Ngon tajam that han teurkira  
Panyang tutue perjalanan  
Lhee ribee thon bak calitra

Ek ngon data dua ribee  
Nyang keulhee martron digata  
Bak dua bineh mata kawé  
Tuhanku ade bak neu syeksa

Diateueh teubiet dua jalan  
Wie ngon unun bak calitra  
Soena tuah nibak Tuhan  
Rhot nyang unun dijih karonya

Soe nyang kafe rot wie dijih  
Murka Allah si ceulaka  
Soe jak dilee nyan bak titi  
Geukheun Nabi Muhammad kita

Dum ngon umat neu geutanyoe  
Hanna sidroe meusuara  
Malenkan rasui nyang pilihan  
Geukatakan Allahummaa

Sallim sallam ka nyan tapham  
Mar Meuriyam nyan ngon 'Isa  
Teuma Musa nyan ngon umat  
Soena Allah bri bahgia

Dudoe lom dum sit Nabi Noh  
Nyan ngon umat bak calitra

Nyata that kha Rabbul 'Alamin  
Diateueh jahannam yue jak gata

Neubri jalan haloh ji that  
Leipah cit rakyat nyan bahgia  
Wajib 'iktikeuet nibak geutanyoe  
Nyang tutue nyoe beuta kheun na

Soe 'iktikeuet bak nyang geuanjur  
Dijih tutue jikheuen hanna  
Miseue bid'i muktazillah  
Dijih sabbat jikheun hanna

Natom tutue haloih ji that  
Tajak hanjeuet peue beuguna  
Hanna shillah nyan bak Tuhan  
Sual ji nyan jawab gata

M'uktazilah nyoeka deungo  
Cicem jipo di udara  
Bekkeu haloh meung na pitan  
Jeuetkeu 'ohnan hajat gata

Nyang jak dilee pantah sangat  
Tamse kilat yoh cuaca  
Lheueh nyan pantah nadum angen  
Soena mukmin nyang bahgia

Ladom pantah na dum cicem  
Nyang ladom nadum guda  
Ladom pantah nadum sidom  
Nyang ladom hanna kuasa

Padum padum rhot lam jahnam  
Habeu karam lam neuraka  
Beuthat tamuhon ubak Tuhan  
Wahe taulan dumna gata

Beuseulamat nibak titi  
Beureukat Nabiullah kita  
Lheueh ka tuan nibak laban  
Bak Hudh Nabi dum tateuka

Hudh di Nabi keuluwasan  
Jak sibulan bak calitra  
Ie ji puteh nibak laban  
Bee ji tuan han teurkira

Leubeh nyang bee dikasturi  
Tima jile han teurkira  
Soe nyang najeb Hudh di Nabi  
Hankeu grahle silama lama

Soe nyang peutok janji Tuhan  
Keunan Hudh neu karonya  
Inong agam cut ngon rayek  
Soena peutok janji Rabbana

Wahe adoe dumna taulan  
Janji Tuhan cit takira  
Umat dilee pakri adoe  
Nyang umat nyoe kapham gata

Bak Hudh Nabi beursalahan  
Ladom kheuntan ladom kheun na  
Nyang bak Hudh droe maseng maseng  
Allah pulang han khilaf na

Maseng nabi Hudh na taulan  
Poku Tuhan nyang karonya  
Nabi Shaleh sidroe nyang tan  
Bitpi meunan na mom unta

Bitpi le mon di akhirat  
Wajib 'iktikeuet saboh saja

Meung Hudh Nabi nyang mu'adldim  
'Alaihis salam maha mulia

Alhamdulillah pujoe Tuhan  
Syurga tuan neu karonya  
Akan mukmin neuraka kafe  
Meungroe mungkir keu Rabbana

Tamong dilee dalam jannah  
Nabi Muhammad bak calitra  
Nyan ngon umat neudum sajan  
Soena mukmin nyang bahgia

Beuthat tamuhon ubak Allah  
Beulam jannah dumna kita  
Nekmat jannah page dudoe  
Han sabe roe nekmat donya

Hanna padan bawa taulan  
Meunan Tuhan neu karonya  
Hantom ji eue dimata nyoe  
Beurang kasoe manusia

Indah sangat wahe taulan  
Geuliyeuung teunyan han jingo na  
Hantom teurlintas ubak hate  
Han tatukri Allah karonya

Leubeh cit lazat takalon Tuhan  
Meunan tuan geucalitra  
Haroih takalon zat di Tuhan  
Mustahe tan wajebe hanna

Mazhab geutanyoe AhlusSunnah  
M'uktazillah jikkeun hanna  
Bitpi haroih kalon Tuhan  
Hanna tuan na umpama

Hanna puteh hanna hitam  
Hanna meureusam ubak mata  
Kon wie unun andai taulan  
Juoh pikon rabpi hanna

Dum khabar nyoe bukon pane  
Nibak Nabi kucalitra  
Nyankeu nekmat nyang han sabe  
Bek Allah bri putoh asa

Dum geutanyoe andai taulan  
Muhon bak Tuhan dumna kita  
Yusuf sidroe sangat indah  
Meunan geupeugah he syeedara

Yusuf geukalon nyan geupandang  
Habeh urang pungo gila  
Sikin dijaroe han ji tujan  
Meulapeh tuan diangeeta

Pihak indah peuneujeuet Tuhan  
'Akai jitanle lam dada  
Indah Yusuf nyan makhuluk  
Khaliq peue syok teusyeedara

Nyang kalon nyoe ka diinsan  
Dijen tuan pakri hanna  
Dijen taulan beursalahan  
Ladom kheuntan siteungoh kheunna

Nyang han kalon sit meung kafe  
Meungroe mungkir keu Rabbana  
Han dikafe sit ittifaq  
Dimunafek ladom kheun na

Teuma dudoe hijab geuboh  
Na meung gundah si ceulaka

Kalla innahum yaumaizin lamahjubuun  
Meunan neukheuen di Rabbana

Hijab kafe bak uroe nyoe  
Hanna kamoe ji kalon na  
Dibak Tuhan dua nanggroe  
Kana jinoo neu haseka

Peue hikeumat andai taulan  
Na meung mukmin galak suka  
Lom jeuet sunggoh ta ibadat  
Jeuet gundah that jih neuraka

Soe bahgia dibak Tuhan  
Syurga tuan neu karonya  
Soe ceulaka nibak Allah  
Bulueng dijih nyan neuraka

Tuhanku Rabbi bri syafaat  
Keu umat nyang darohaka  
Rayek cit harap dumna insan  
Syafaat tuan Nabi kita

Narit Usman meulintee Nabi  
Ngo beusare dum teurata  
Lhee na kawom lakee syufu'at  
Keu umat nyang darohaka

Nyang dilee nyoe Nabi Nabi  
Lheueh nyan Wali nyang ulama  
Keulhee syahid bawa tuan  
Narit Usman kakeu nyata

Nyang that leubeh bri syafaat  
Nabi Muhammad nyang Mustafa  
Alhamdulillah pujoe Tuhan  
Karonya Tuhan han ek hingga

Han syafaat nyanle sidroe  
Neujak keudroe di Rabbana  
Meungsoe nakheun nyan kalimah  
Neu peuteungoh lam neuraka

Khaba akhirat han ek kisah  
Meung silapeh kakeu nyata  
Ghayibul ghuyub amat dalam  
Kakeu tamam janji ngon gata

Tambah nyang **TUJOH** kakeu sudah  
Alhamdulillah pujoe Rabbana

**(Tamat)**

### **BAB III ALIH BAHASA**

*Bismillahir rahmanirrahim*

Itulah isim Allah Ta'ala  
Itu dinamakan Ismul 'Adlim  
Tuan pahamlah semua rata

Bagaimana bisa tak dikabulkan  
Mana caranya anda kira  
Yang ada menyebut Ismul 'Adlim  
Tuhan berikan segala pinta

Syarat memohon ketahuilah  
Jangan sekali ragu anda  
Lidah yang benar hati ikhlas  
Jangan bernajis cemar kotor

Haram tinggalkan halal dimakan  
Syubhat makruh jangan lakukan  
Upat mengadu harus tinggalkan  
Ingat pada ajal tiap ketika

Hatimu jangan ragu akan diberi  
Begitulah Nabi pernah berkata  
Itulah syarat orang meminta  
Perlu demikian wahai saudara

Mulaku sekarang puji kepada Tuhan  
Wahai teman tuha muda  
Dikabulkan nikmat puji Tuhan  
Wajib disitu hai saudara

Selamat dan salam sesudah itu  
Kepada junjungan Nabi kita  
Ucapan maklum tidak kukisah  
Cinta Allah siapa yang baca

Siapa tak sebut nama nabi  
Alamat tuan dia celaka  
Siapa tuan ia cintai  
Sering disebut diingat-ingat

Kalau kita cintai kepada nabi  
Selawat jangan henti hai saudara  
Kalau menyebut Nabi Muhammad  
Hati amat hormat kepada Saidina

Begitu patutlah bagi kita  
Shallallahu 'alaihi segera kita baca  
Setelah 'alaihi itu wassalam  
Itu penghormatan disebut kata

Jika tak mau benarlah jahat  
Orang jahil kurang bangsa  
Inilah tuan mukaddimah  
Awali bicara dengan anda

Mendahului itu ada khutbah  
Tanya yang jelas kepada ahlinya

### **MUKADDIMAH**

Wahai pelajar hati yang suci  
Menuntut jangan karena dunia  
Manakah dunia tuan dinamakan?  
Khilaf tuan pada ulama

Antara langit dengan bumi  
Itu pun dikatakan dunia  
Kata setengah lain dari itu  
Dengar teman saya sebutkan

Apapun tidak berfaedah di akhirat  
Itu pasti benar dunia

Kalau demikian tidak jelas  
Akhirat bisa menjadi dunia

Misal belajar agama jalan akhirat  
Tak baik niat jadilah dunia  
Hasrat menuntut wahai sahabat  
Dengar kukatakan buat anda

Pertama memenuhi janji Tuhan  
Itulah jalan menuju agama  
Kedua menuntut memang wajib  
Selagi hidup ada agama

Ketiga menuntut wahai adik  
Bekal kemudian negeri kekal  
Niat yang jelek dengar kulagukan  
Wahai tuan semua anda

Tuntut ilmu agar terkenal  
Pada Allah sangat murka  
Lagi biar didahulukan dari teman  
Yang patut itu diajak serta

Lagi orang menghadap pada kita  
Barangsiapa pun manusia  
Harta di dunia mudah diperoleh  
Melihat orang sudah Imam desa

Kenapa tak dipikir wahai tuan  
Dengan sebab itu tak ada apa-apa  
Ikhlas niat harus tentu  
Yakin dulu memang kesengaja

Dengarlah kisah seseorang  
Benar terdapat dalam cerita  
Bani Israil kaum namanya  
Tersebut begitu pada cerita

Negeri masa itu lapar sangat  
Semua rakyat susah raya  
Ada seorang takdir Tuhan  
Hartanya tuan tak terhitung

Memberi sedekah tiap hari  
Tiap-tiap negeri siapa datang  
Seseorang berjalan di pantai  
Lalu terpikir dalam dada

Kalau disini terdapat makanan  
Ku sedekahkan kepada manusia  
Misal orang kaya negeri sana  
Lebih dia Allah kurnia

Turun Jibril bawa wahyu  
Pada Nabi yang ada masa itu  
Pahala kuberikan kepada si berniat  
Seperti si kaya sama keduanya

Dengarlah tuan semua bersama  
Suara hati juga dikira  
Kemana anda lebai pelajar  
Apa mula-mula wajib pada anda

Ushuluddin harus dimengerti  
Pertama itu kewajiban anda  
Menuntut ilmu wajib awal  
Dahulukan itu wajib kedua

Hukum 'Akli perlu diketahui  
Hukum Syar'i yang kedua  
Hukum adat harus tahu  
Sudah habis tiga perkara

Seluk beluknya lalu diselesaikan  
Datangilah di tempat ada ulama

Pada hukum 'Akli tiga hal masuk  
Itu tuntaslah saudara Kira

Wajib mustahil jaiz kemudian  
Kedudukan adik tertibnya ada  
Wajib 'Akli perlu dikenal  
Yang tak terbantahkan pada pendapat

Yang mustahil harus diselidiki  
Yang tak mungkin diadakan  
Sah ada sah tidak diadakan  
Itu jaiz disebut nama

Dari mana kabar ini pada Asy'ari  
Sudah tahu asal mula  
Perlu 'ain kepada insan  
Dia kenal Allah

Wajib ada pada Tuhan  
Wujud Tuhan kekal baka  
Mukhalafatun Qiyamuhu  
Harus pandai kita Kira

Wahdaniyah esa Tuhan  
Faedah itu kita nyatakan  
Kal ja'ali bilan nisaabi  
Perlu lancar kita kira

Wujud tuan sifat nafsi  
Itu istilah pada ulama  
Yang lima itu sifat salbi  
Sesudah itu ma'ani hai saudara

Hayat 'ilmu kudrat iradat  
Sudah empat jelas pada hitungan  
Samak bashar kemudian kalam  
Telah tamat tujuh adanya

Maknawiyah tujuh ada disitu  
Tak usah teman lagi dikira  
Yang diwajib sudah selesai  
Yang mustahil mengapa tiada?

Yang mustahil pada Tuhan  
Berlawanan itu saja saudara  
Hal mustahil cukup itu  
Yang jaiz kenapa tak ada

Nah dengarlah wahai teman  
Itu mungkin tiada mungkin ada  
Zat alam ini sebagai misal  
Jangan sampai ada syaksa sangka

Manakah alam tiap-tiap berwujud  
Lafalnya lanjut tak kuteruskan  
Yang tiga itu ada pada Tuhan  
Pada nabi mari kita kira

Sifat shadaq wajib pada Nabi  
Amanah lagi yang kedua  
Tabligh ketiga tahulah teman  
Kuat iman dalam dada

Yang lawan itu adalah mustahil  
Jaiz jahil lagi perlu tahu  
Ini yang jaiz pada Nabi  
Misal tabiat manusia

Makan minum beliau tidur  
Selain itu tak terkira  
Inilah ujung mukaddimah  
Hamba Allah banyak dosa

Setelah itu kini dibagi  
Tempat takzim aku padamu

Tujuh peringatan dalam bagian  
Peringatan saya kepada anda

Sekedar ganti berbincang-bincang  
Agar tak begitu susah hati di dada  
Allah Allah ya kekasihku  
Doa bagiku janganlah lupa

**Pembagiannya :**

Dengarlah hai semua rekan  
Inilah pesan kepada anda  
Kalau anda seorang pengajar

Syarat banyak tahukah anda  
Jika itu belum diketahui  
Jangan ke "pojok" segera dibawa  
Adab bagi murid perlu paham  
Kedua itu harus diperiksa

Jangan sakit hati kepada kami  
Yang kukatakan ini menjadi laba  
Bila dibawa kitab ke hadapan  
Jangan yang dekat hati anda

Diajarkan duluan wahai guru  
Tidak berkenan pada Rabbana  
Apabila belajar ilmu adat  
Pilih tentu berhak anda

Jikalau dipelajari 'Ain perlu  
Siapa yang dulu dialah utamakan  
Begitulah tuan yang aturan  
Ibnu Hajar empunya bicara

Ini bagian adab pada guru  
Biar tak dungu semua anda

Wahai tuan handai taulan  
Gurumu tuan harus dimuliakan

Lebih guru daripada ibu-bapa  
Demikian berkata banyak ulama  
Adab pada guru jangan sekedar lahir  
Tidak berguna sia-sia

Sampai ke hati wahai teman  
Begitu pesan oleh ulama  
Layanan yang tak karena Allah  
Di akhirat nampak nihil belaka

Guru lupa kepada kita  
Tak diingat betul hai saudara  
Kalau berjumpa di jalan disawah  
Salam segeralah dari anda

Jika duduk dihadapan  
Tutur kata jangan banyak gurau  
Jangan dibilang yang tak ditanya  
Orang bingung dinamakan anda

Kiri kanan jangan berpaling  
Begitu orang yang berakhlak  
Dimana duduk oleh lebai  
Jangan kita terus ke sana

Jangan bertanya sedang malas  
Semisal nampak panas dada  
Jangan buruk sangka kerjaan guru  
Tak sampai ilmu semua anda

Bukankah anda dengar cerita khidhir  
Dengan Nabi Allah Musa  
Hidhir Wali Musa Nabi  
Kita apa kelompok aulia?

Masa ia baca itu khutbah  
Tempelak Allah akan dia  
Cerita terkenal tidak kukisah  
Adab kedua orang tua mari dikira

Tutur ayah – ibu harus didengar  
Apa yang disuruh kita kerjakan  
Kita sedang duduk beliau berlalu  
Kita bangunlah dengan segera

Jangan melintasi dihadapan  
Handai taulan muda-muda  
Saat bicara didepan mereka  
Suara tuan jangan besar

Ketika membawa sedikit hadiah  
Jangan diperkatakan tiap waktu  
Perturutkan kegemaran ibu-ayah  
Gemar Allah kepada anda

Jangan masam muka kepada junjungan  
Ingat teman yang bahagia  
Pada tak diizinkan anda hendak pergi  
Patut jangan itu dilanggar

Kabarku ini pada perlu kifayah  
Pada 'ainiyah boleh diingkari  
Jika sudah uzur ibu-bapa  
Wajib nafkah atas anda

Banyak sekali ayat al-Qur'an  
Yang mewajibkan itu atas anda  
Bukan semata ayah-ibu wahai taulan  
Anak-anak pun begitu juga

Ini disini satu kaidah  
Yang kuliab harus mengira

Jika bisa ditegah pada tabiat  
Tegah syari'at itu sudah nyata

Misalnya tuan minum kencing  
Takkan dipukul sampai didera  
Nah jika diminum arak  
Patut berhak anda didera

Najis haram sangat tuak  
Yang patut hak bukan didera  
Karena pada nafsu keluar benci  
Kaya syar'i jangan dilanggar

Anak dengan induk berserikat  
Akibat berat atas anda  
Betapa banyak ayat Allah  
Itu ibu dan ayah berat pada anda

Ada pada anal ini sifat  
Tak perlu disuruh lagi  
Karena watak memang disayang  
Tak disuruh pun selalu dihiraukan

Kabarku ini bukan sekedar kukatakan  
Telah anda lihat sendiri dengan mata  
Adab orang tua sudahlah paham  
Pada pembahagian yang kedua

Wahai anda yang mufti  
Dengarkanlah kami cerita  
Tafsir hadits harus tahu  
Hanya ini jala pada imam desa

Seratus ayat untuk hukum  
Itu mesti maklum bagi saudara  
Nasakh – mansukh perlu mengerti  
Handai taulan yang imam desa

Hadits nabi harus dikenal  
Sahih kuat mesti jelas  
Segalaorang yang merawikan  
Itu semestinya anda periksa

Jariit t'akdi harus disidik  
Agar tak meragukan urusan Imam  
Ushul figh perlu diketahui  
Dan faraidh mesti jelas

Mazhab yang empat dipahami  
Wahai abang yang imam desa  
Sepakat khilaf pun ada disana  
Itu tak boleh tidak anda periksa

Ilmu nahwu perlu pintar  
Ilmu adab juga perlu ada  
Segala lughah diketahui  
Ini baru pandai disebut anda

Siapa tidak selidiki hukum Allah  
Diakhirat kena siksa  
Ini ada tuan sebuah hikayat  
Jadi ibarat buat saudara

Kisahku ini bukan sembarangan  
Kabar 'Ali yang murtadha  
Pada suatu hati takdir Allah  
Mesjid Kufah beliau istirahat

Seseorang ada di situ  
Abdurrahman disebut nama  
Orang lelaki keterunan taklid  
Anak murid Abi Musa

Manusia banyak disitu  
Disaat itu mereka datanginya

Mereka tanya pada Abdurrahman  
Tafsir al-Qur'an dijelaskan

Apa ditanya langsung dijawab  
Sungguh berani orang muda  
Maka bertanya Bapak Hasan  
Pada Abdurrahman beliau hadap

Saudara tahu nasakh-mansukh  
Ku minta penjelasan pada anda  
Maka jawab Abdurrahman  
Bagi kami tak tahu apa-apa

Lalu beliau di pegang pada telinga  
Segera kalang-kabut orang muda  
Jangan kamu kisah tafsir Qur'an  
Tidak patut itu bagi anda

Pada mesjid milik kami  
Tak izin digunakan tidak rela  
Patuh dengarlah kabarku ini  
Barangsiapa pun yang Imam desa

Sedangkan bukan beri hukum  
Itu juga banyak datang bahaya  
Sekira benar hukum Allah  
Allah Allah hai saudara

Bagian adab lahir batin  
Ada di sana mari periksa  
Pada mufti pun banyak bagian  
Siapa yang bersih hati beri makna

Allah Allah wahai sahabat  
Doa banyak buat hamba  
Hatiku ini kelu kesah  
Takut salah dalam cerita

Hatiku tuan sungguh goyang  
Semisal riak saat musim hujan  
Sekalian tuan inilah peringatan  
Dijanjikan dulu dengan saudara

### **PERINGATAN PERTAMA**

Dimana saja anda yang sudah kawin  
Sekali lewat tentang saudara  
Dengarkanlah hai abangku  
Kabar kami dagang hina

Terhadap isteri perlu dikasihi  
Jangan dimarahi pagi petang  
Disebabkan itu tak ditakuti  
Sering dimaki setiap habis maghrib

Jika anda pergi ke mana-mana  
Tak dihiraukan kepada saudara  
Sambunglah kasih handai taulan  
Buat jodoh diri anda sendiri

Nasi diberi kainnya dibeli  
Itu wajib atas saudara  
Amar nah'i diajari  
Agar dipakai bersama anda

Jika dikasihi wahai teman  
Apa yang dikatakan dengan mesra  
Terasa jangan jarak setiap hari  
Hati terkenang kenang pada anda

Diberi bai'at dengan talkin  
Agar salihah jodoh saudara  
Ada tersebut dalam hadits  
Lafal asli tak kubaca

Seseorang isterinya saleh  
Lebih daripada tujuh puluh lelaki  
Namun seorang isteri termasuk jahat  
Tak bisa setara seribu kita

Kadar naik begitu pula turun  
Wahai abang cukup buat anda  
Siapa berkehendak kepada nikah  
Baiklah dikhususkan buat saudara

Lebih nikah wahai adikku  
Nabi kita telah bersabda  
Siapa yang sudah dia beristeri  
Sudah setengah dalam hal agama

Setengah kedua anda taubat  
Wahai sahabat dimana saja  
Tiga hal dicintai oleh nabi  
Dengarlah tuan kami ceritakan

Yang pertama bua-bauan  
Perempuan tuan yang kedua  
Perlu 'ain dalam sembahyang  
Anda tanyalah pada ulama

Perkawinan itu ada empat macam  
Begitu dikatakan oleh pandeta  
Itu wajib dan sunat makruh  
Ke empat mubah hai saudara

Syahwat kuat lagi sehat tubuh  
Lagi mungkin jatuh kepada zina  
Siapa yang begitu menjadi wajib  
Sunat mana perlulah dikira

Harta cukup syahwat kuat  
Lagi tak mungkin berbuat zina

Yang membuat sukar pada ibadat  
Lagi hajat ia pun tiada

Itu yang makruh saudara-saudara  
Mubah tuan mari dikira  
Nafkah tak ada lagi tak suka  
Lagi anakpun terasa tiada

Nikah tuan berlapis-lapis  
Bagai manisan gula dan gula jawa  
Nikah resam dengan syar'i  
Itu 'akli yang di saudara

Ke empat tuan itu thariqii  
Keterangan ku beri buat saudara  
Siapa sudah baligh umur cukup  
Nikah resam di saat demikian

Masa sedang syahwat kuat  
Itu syariat diberi nama  
Siapa umurnya tiga puluh taun  
Di saat itu 'agli nama

Nikah thariqii ketahuilah  
Itu bagi wali yang mulia  
Beliau bukan karena syahwat  
Tiada hajat terhadap dunia

Karena mengikuti sebagaimana syari'at  
Nabi Muhammad penghulu para nabi  
Kita-kita tak sampailah ke sana  
Belum Tuhan memberi kurnia

Pernahkah didengar sebuah kabar  
Siapa gemar pada kisah-kisah  
Penghulu mencintai juga nabi  
Tak sebanding semua kita

Sangat mengasihi kepada isteri  
Begitu nabi menurut cerita  
Ada tersebut nabi Muhammad  
Itu dikatakan kepada umat semua

Siapa sanggup sabar terhadap isteri  
Yang jahat perangai kepada saudara  
Tuhan beri pahala kepada tuan  
Oleh Tuhanku Rabbana

Misal Tuhan beri kepada Aiyub  
Semasa nasibnya kena bala  
Siapa sanggup sabar orang perempuan  
Jahat perangai suaminya

Diberi aznijah oleh Tuhan  
Pahalanya itu sangat besar  
Misal di beri kepada Asiah  
Hamba Allah yang bajia

Asiah tuan patut dikenal  
Isteri Fir'aun yang celaka  
Hidup Asiah bersama kafir  
Orang mungkar terhadap agama

Tak sekedar kafir wahai teman  
Dirinya Tuhan ia serukan  
Kita hanya sesama hamba  
Wahai bundaku yang bahagia

Allah Allah laknat Tuhan  
Yang kafir tiada bahagia  
Ada kisah tentang seseorang  
Benar ditemukan dalam cerita

Isterinya itu jahat perangai  
Dia laporkan diri kepada raja

Itu raja orang kabarkan  
Saidina Umar mereka cerita

Maka dia datangi untuk menjumpai  
Berdiri di pintu seketika  
Dia dengar ucapan tuan puteri  
Sakit-menyakitkan kepada raja

TuanKu Umar itu hanya diam  
Tak apapun beliau jawab  
Lalu berpikir dalam hati  
Tak ada banding perangai raja

Sedangkan sahabat dari nabi  
Isteri begitu dimilikinya  
Tak jadi masuk segera pulang  
Lantas segera ditanya oleh raja

Hendak kemana wahai tuan  
Apa mau dikatakan rahasia  
Ku hendak pergi justru ke sini  
Isteri kami jahat sifatnya

Ku mendengar pada kelakuan  
Itu milik tuan beitu juga  
Itulah sebab saya mau pulang  
Hati berubah dalam dada

Biar begitu dengar kubilang  
Agar mengerti pula dirimu  
Roti dimasak kain dia cuci  
Lagi anak-anak dia pelihara

Sebenar yakin bukan kewajibannya  
Bagaimana tidak saya bersabar  
Dengan sebabnya hati tetap  
Haram tidak tersentuh pada anggota

Kemudian bicara orang lelaki itu  
Kepada junjungan yang mulia  
Tuan mengira sampai kesitu  
Kami tak terpikir demikian

Maka berkata oleh sahabat Nabi  
Sabar yang kuat hai saudara  
Sudahlah habis kisah itu  
Wahai rekan yang tertua

Bagaimana untung diriku sendiri  
Jahat perangai di atas dunia  
Baiklah kumohon pada Tuhan  
Ku bacakan Allahumma

Perbaikilah akhlak kami dan luaskanlah  
rezeki kami wahai Yang Maha Mulia  
sudah selesai do'a itu  
janji tujuh baru sebuah  
inilah "Tambih" yang kedua

### **PERINGATAN KEDUA**

Ilmu Firasat perlu diketahui  
Jangan merasa dungu semua anda  
Yang kenal firasat dua macam  
Dengarlah hai semua saudara

Siapa yang tahu dalil paham  
Mutawassan orang itu nama  
Yang mampu tilik dengan Nur Allah  
Mutafarris orang ini nama

Seperti tersebut dalam Al-Qur'an  
Ucapan Tuhan Rabbul 'Akla  
Sesungguhnya yang demikian sebagai  
tanda-tanda bagi orang yang taqwa  
Firman Tuhan janganlah ragu

Kelebihan dari martabat iman  
Habis diketahui tentang anda  
Apa dalam hati habis dipahami  
Tanda lebih Allah kurnia

Yuktil hikmata man yasya-a  
Siapa Allah kehendaki diberikan-Nya  
Satu orang pada ilmu ini  
Sungguh pintar bijaksana

Ia bernama Sultan Syah  
Saj'ak Karmani disebut nama  
Pada suatu hari beliau katakana  
Kepada rakyat semuanya

Palingkan mata daripada haram  
Serta ia tahan nafsu hawa  
Batin selalu *muraqabah*  
Seperti syari'at ia kerjakan

Ia makan halal selamanya  
Tidak meleset firasat begitu sabda  
Harus ditakuti firasat mukmin  
Nabi begitu telah bersabda

Tilik mukmin tilik Allah  
Habis nampak segala rahasia  
Tersembunyi karena kurang *himmah*  
Enggan kujelaskan hai saudara

Biar kusebut barang setengah  
Agar tak hilang semuanya  
Tubuh merah halus yang tentu  
Tanda malu hai saudara

Siapa yang tubuh warna api  
Tanda sungguhan barang kerja

Akal kurang lagi pemaarah  
Begitu dikatakan oleh pendeta

Orang tanda jahat perangai  
Pada tubuhnya nampak nyata  
Warna hijau campur hitam  
Itu pahami hai saudara

Warna putih campur merah  
Tanda cepat segala kerja  
Siapa yang tubuh amat putih  
Tanda tak baik menurut cerita

Rambut ikal hitam mengkilat  
Berakal sangat lagi sempurna  
Rambut antara merah hitam  
Itu pun baik juga seperti tadi

Siapa rambut hitam amat sangat  
Tiga faedah ada di sana  
Pertama berakal dan sampai janji  
Lagi adil senantiasa

Siapa rambut merah lagi ikal  
Tanda bebal lagi tamak  
Siapa yang memiliki rambut kuning  
Tanda kurang akal dia

Lagi cepat jadi marah  
Begitu ahli hikmat mengatakan  
Siapa tuan besar kepala  
Faedah tiga ada padanya

Itu berakal bercita-cita tinggi  
Sempurna lagi dalam bicara  
Tanda orang kebajikan  
Kepala dia sederhana

Lagi bagus bentuk kejadian  
Kehadapan dahinya besar  
Di belakang agak kecil  
Agak runcing kira-kira

Siapa orang kecil kepala  
Akal dikenal kurang ada  
Dahi kita dibuat umpama  
Cermin hati hai saudara

Dahi pertengahan lagi banyak kerutan  
Itu alamat benar tanda  
Lagi penyayang dan berakal  
Perlu kenal semua kita

Pahamnya tajam orang itu  
Nampak luas di keningnya  
Panjang kening ia keras hati  
Serta takabur senantiasa

Kening kecil dia itu  
Dalam dukaan senantiasa  
Tuhan jadikan mata pada insan  
Menjadikannya juru bahasa

Habis diketahui yang tersembunyi  
Dalam hati manusia  
Siapa mata pertengahan  
Menyampaikan janji semuanya

Jarang berkedip-kedip dimata itu  
Akalnya tuan ada sempurna  
Yang baik akal perlu dipahamkan  
Sangat hitam biji mata

Mata merah tanda berani  
Takut kita lihat biji saga

Mukanya itu orang tersenyum  
Manis ranum jelas di mata

Lagi melihat seolah anak-anak  
Umurnya lanjut di atas dunia  
Mata berkedip terus-menerus  
Gilanya tuan diakhir ada

Siapa tuan mata juling  
Itulah orang tanda celaka  
Kerja dibuat mulai dijadikan  
Kejahatan hai saudara

Orang luas lobang hidung  
Dia untung dengkinya ada  
Bibir tipis tanda pengingat  
Namun yang terbaik sederhana

Rapuh hati bibir pucat  
Itu alamat ada di sana  
Gigi panjang lagi besar  
Orang mungkar itulah tanda

Lidah panjang lagi tipis  
Padanya khusus tiga perkara  
Fasih enak kuat bicara  
Coba perhatikan ada sebagai dikata

Lidah Imam Syafi'i sampai ke hidung  
Itu memang benar yang kukata  
Muka bujur pertengahan  
Keelokan manusia

Kurang akal lagi pencuri  
Kalau yang kecil itu tanda  
Leher besar lagi tebal  
Tanda bebal hai saudara

Punggung bungkuk tanda jahat  
Kikir sangat lagi tamak  
Punggung tebal tanda lebih  
Dapat memahaminya dan bijaksana

Hasta panjang sampai ke lutut  
Itu sangat murah hai saudara  
Dadanya itu pertengahan  
Tanda tuan mempunyai akal

Orang tanda kebajikan  
Perutnya tuan sederhana  
Perut yang besar ketahuilah  
Kurang malu penyakit ada

Lagi dia sering lupa  
Biar tak kita lihat mau buka  
Betis besar pada orang  
Tanda kurang akalnya ada

Tapak kaki ia yang kecil  
Berbuat fasik dia tanda  
Besar tumit berani orang  
Langkah jarang tanda sempurna

Bila rapat-rapat itu tak baik  
Bukan diturut lawannya ada  
Panjang kisah menjadi jemu  
Kalau Tuhanku tak ada cela

Dengarkan ini wahai teman  
Ku ajarkan semua anda  
Baru sepatah saudara tau  
Terus mengguna firasat oleh anda

Untung-untung seperti Datu  
Itu tak pantas hai saudara

Kabar raja sudah kubilang  
Tak boleh lupai wahai saudara

Ilmu Tasyrih perlu dikenal  
Dengarkan bersama-sama kalian  
Biarlah kusebut itu sekedar  
Perbuatan tak serius pura-pura

Patut dikenal pada insan  
Ada empat puluh bagian dianggauta  
Pertama kepala pipi dan bahu  
Ketiga tuan saya nyatakan

Lengan satu hasta kelima  
Belikat punggung sudah enam  
Telapak tangan wahai teman  
Kedelapan itu jari-jari

Batang leher halkum sepuluh  
Dada darah sudah sebelas  
Sepuluh dua punggung kita  
Rusuk sekarang telah tiga belas

Lagi kening jadi empat belas  
Jari jelas pada kelima  
Paha dan betis sudah tujuh  
Delapan sepuluh kaki anda

Tulang muda sembilan belas  
Ke dua puluh otot besar  
Lemak daging kulit kuku  
Ini tambah mata yang kelima

Tulang otak dua puluh empat  
Nyata bak Ayah dua puluh tiga  
Mata kita lapis tujuh  
Tuhanku pasang semua kita

Dua puluh enam dengan telinga  
Lidah orang telah tujuh  
Jantung pisang dua puluh delapan  
Dada tuan sudah sembilan

Tiga puluh genap itu pencernaan  
Paweue Aceh kuberi arti  
Perut sini kuhitungkan  
Sudahlah tuan tiga puluh satu

Tiga puluh dua itu hati  
Kuberi misal seperti raja  
Wajah tasybih memang dharuri  
Tak perlu dibilang lagi pada anda

Yang tiga puluh tiga sudah tentu  
Itulah empedu disebut nama  
Yang tiga puluh empat lemak kecil  
Yang adalah biru pada warna

Tiga puluh lima paru-paru  
Perlu diketahui isinya ada  
Itulah tempat bagi balgham  
Yang tiga puluh enam manakah dia?

Dua buah hati wahai tuan  
Itulah taulan sudah kunyata  
Tiga puluh tujuh itu *sikembung*  
Isinya bau pesing kencing anda  
Dua buah pelir tiga puluh delapan  
Itu dinamakan *baladul hayaa*

Tiga puluh sembilan kemaluan (zakar) kita  
Yang empat puluh itu rahim wanita  
Pada rahim leher yang bujur  
Rupa terkenal tanjung bunga  
Di pangkal rahim dua buah pelir  
Tak sanggup dipikir Allah kurnia

Rupa seperti zakar songsang  
Syukur hai kawan kepada Rabbana  
Antara pusat dengan kantung kemih  
Di situ terletak rahim perempuan

Apakah isi rahim itu  
Bunting mengandung anak anda  
Rahim wanita itu kutafsirkan  
Karena akhir sekali cerita

Yang lain semua juga diuraikan  
Tidak kujelas lagi sebab lengkap  
Menakjubkan sekali akal tuan-tuan  
Perbuatan Tuhan tak sanggup piker

Diberi mendengar dengan tulang  
Barang siapa orang manusia  
Diberi melihat dengan lemak  
Bertutur dengan lidah otot besar

Diberi hikmah masing-masing  
Pada telinga pahitnya ada  
Jangan dimasuki segala makhluk  
Tuhanku sangat sayung pada hamba

Diberi asin pada lemak  
Air mata mari coba rasa  
Biar tak hancur itu lemak  
Dia memang sah obatnya garam

Itu air liur yang di lidah  
Bicara manis itu sempena  
Lobang hidung jalan angin  
Hangat di situ diciptakan-Nya

Kalau tak ada panas pada liang  
Menjadi busuklah otak saudara

Ilmu *tasyrih* sudah selesai  
Wahai adinda telah sempurna

Alhamdulillah itu lagi kuberi  
*Tambahku* janji sudah tua  
Yang kuberi ini perlu diketahui  
Tambah yang ketiga buat anda

### PERINGATAN KETIGA

Lain dari itu tak ada yang terima  
Memang benar bagus hai yang mulia  
Peringatan ketiga  
Pada menjelaskan Ilmu Pengobatan/ketabiban

Ilmu tabib harus diketahui  
Semua sahabat tua-muda  
Misal duduk di bawah pohon Asan  
Di bawah itu sejuknya ada

Lagi ada tempat menyenangkan hati  
Barang siapa pun susahnyanya ada  
Ilmu tabib dalam Al Qur'an  
Ayat taulan ada kunyata

Kuluu wasyrabuu walaa tusrifuu  
Innahu laa yuhibbul musrifiin  
Sesudah lafal aku terangkan  
Dengar tuan kuberi makna

Makan minum semua tuan-tuan  
Berlebihan jangan berbuat anda  
Makan minum berlebihan  
Oleh Tuhan tidak rela

Itu kata *qiil* dalil lagi  
Pahamlah abang bersama rata  
Al'ilmu 'ilmaani 'ilmul fihi

Lil adyaani wa 'ilmut thabib lil abdaani

Yang ilmu dua bagian  
Ilmu *Figh* bak agama  
Ilmu tabib pada badan  
Sudah ada tuan arti makna

Wahai teman siapa yang Tabib  
Yang sudah mujarab ada dicoba?  
Benar adil perlu suci  
Lagi mahir keharusan anda

Unsur empat wajib diketahui  
Asal dulu itu saudara kita  
Api angin air dan tanah  
Telah empat unsur dalam hitungan

Sifatnya itu masing-masing  
Kalau dihitung sembilan ada  
Pada api panas dan kering  
Itu pada air sejuknya ada

Ke empat basah hai saudara  
Lima tuan sekarang dikira  
Panah basah mana yang ke enam?  
Kering dan panas sudah nyata

Sejuk dan kering telah tujuh  
Ke delapan mana yang dikira  
Sejuk basah dia jatah  
Yang sembilan sederhana

Umur kita wahai kawan  
Kubagikan empat perkara  
Pertama sejak lahir ke tiga puluh tahun  
Tahun-tahun itu masuk bagian pertama

Itulah umur pada adik  
Barang siapa muda-muda  
Masa itu api jadi unsurnya  
Itulah kita lihat marah cepat

Akal pun naik di masa itu  
Begitu kawan lagi muda  
Setelah itu tetap sementara  
Telah sampai empat puluh tahun kita

Dengan hal itu sudah dua bagian  
Angin unsurnya itu bagi anda  
Itulah cepat hilang marah  
Lagi dia cukup pikirannya

Turun di situ sampai enam puluh  
Itu di situ masuk bagian tiga  
Masa itu tuan berunsur air  
Itulah kita lihat cukup berakal

Lagi panas sudah teduh  
Bagian empat mari dikira  
Jika turun dari enam puluh  
Dhaif tubuh sudah tuan anda

Hingga sampai pada umur tabiat  
Unsur tanah itu dipuja  
Itulah sebab ingat akan mati  
Merendahkan diri selalu dia

Umur thabi'i anda tau?  
Seratus tahun dua puluh pula  
Umur lazim/galib enam puluh dua tahun  
Tersebut itu dalam cerita

Asal penyakit harus paham  
Makan minum tidak anda dikira

Nah sekiranya ada diberi adat/biasakan  
Tidak melarat tubuh saudara

Siapa tidak tuan memberi adat  
Jadi melarat banyak bahaya  
Wataknya keras bingung hati  
Malu tak punya diri anda

Lagi menjadi malas beribadat  
Megab-megab sangat perut rata  
Jatah cukup besok abis kini  
Karam sehari harta yang ada

Ucapan tabib-tabib dengar teman  
Biar kuterangkan di depan saudara  
Masuk makanan dalam perut kita  
Panas adinda kesitu datang

Di hancurkan makanan itu  
*Kimus* taulan sekarang nama  
Sudahlah cair makanan itu  
Perutnya ini sebatas tuan hingga

Sampailah tuan pada *kendi*  
Di pinggir hati adalah letaknya  
Lagi si panas datang ke situ  
*Kilus* kawan kini nama

Makanan cair jadi empat bagian  
Dengar bersama semua rata  
Darah *dahak* ketiga tuan  
*Shaghirak* nama ke empat *sauda*

Khasiat darah panas basah  
Warna merah mana tempatnya  
Tempat darah handai taulan  
Hati anda itu sudah nyata

Khasiat dahak sejuk basah  
Paru-paru sah jadi tempatnya  
Faedah dahak handai taulan  
Membasahkan semua anggauta

Khasiat shaghirak panas dan kering  
Sebagai tempat empedu nama  
Khasiat sauda sejuk dan kering  
Sebagai tempat lemak saudara

Faedah saudak belakang darah  
Tuhan perintah semua bagi anda  
Berada pertengahan yang empat ini  
Sejahtera adinda tubuh saudara

Lagi diciptakan oleh Tuhan  
Badan insane empat kekuatannya  
*Jaziyah maas'ikkamat* tiga *haakhimat*  
Keempat *dafi'at* telah nyata

Di jaziyah kuat menelan  
Masikat tuan menahan daya  
Di hadhimat kekuatannya  
Menghancurkan makanan diri anda

Di dafa'at kuat mengeluarkan  
Apa yang ada dalam badan saudara  
Kurang lebih kekuatan empat itu  
Penyakit adinda ada pada anda

Tidak boleh tidak itu diketahui  
Tabiat diri hai saudara  
Sifat anak-anak panas basah  
Serta yang lebih panas saja

Tabiat orang panas dan kering  
Perlu di dengar saya cerita

Lebih basah di orang tua  
Sebaliknya pada yang muda

Siapa yang tau masalah tabiat  
Boleh mengobati sakit anda  
Badan saudara sakit bertambah  
Inilah sahabat dia tipu saudara

Badan anda sakit bertambah  
Tabib bid'ah jahil raya  
Emas diterima nasi habis  
Badan kurus terus anda

Mana cara dikenal tabiat  
Wahai sahabat mari kunyata  
Warna tubuh bentuk kelakuan  
Serta perbuatan dan tutur-katanya

Cara mengenal ada sepuluh  
Baiklah dikisah buat saudara  
Yang pertama peganglah badan  
Panas ada di situ hai kawan

'Adan itu punya tabiat  
Kedua lagi anda kunyata  
Lihatlah badan apakah gemuk  
Sejuk di situ tabiatnya

Ketiga lihat pada rambut kepala  
Harus tentu diperkirakan  
Jika ikal hitam lebat  
Tanda hangat tabiatnya

Keempat lihat warna tubuh  
Kalu putih sejuk tanda  
Lagi dia banyak balgham  
Ketahuilah merah warna

Tanda hangat dengan banyak darah  
Putih merah sederhana  
Tabiat bila warna gandum  
Dia panas tabiatnya

Warna kuning panas tanda  
Galibnya safrak ia pula  
Warna hitam tanda sejuk  
Biasanya sauda tabiatnya

Lima lihatlah kejadian  
Anggota badan manusia  
Urut besar kelihatan  
Kaki tangan lahir nyata

Sifatnya panas dia itu  
Jika tidak sejuk tanda  
Lagi sifat bagi si panas  
Padanya selidiki hal kerja

Kalau gesit perbuatan  
Sudah enam teman itulah tanda  
Tujuh lihat pada perbuatan  
Keadaannya adakah sempurna

Itu sifat pertengahan  
Kalau bukan sejuk tanda  
Kedelapan lihat jaga tidur  
Banyak tidur sejuk tanda

Lagi basah itu bersifat  
Tanda hangat lebih jaga/terbangun  
Lagi sifat dia kering  
Mari dengarlah kucerita

Jaga tertidur pertengahan  
*Akhar* tuan sifatnya

Sembilan periksa buang air  
Kencing berak sangat baunya

Lagi warnaya sangat merah  
Hangat sifat itu saudara  
Kalau tidak jelas sebaliknya  
Sifat sejuk itulah tanda

Telah yang lahir sepuluh batin  
Periksa tuan siapa Tabib  
Paham dan akal ia sangat tajam  
Sifat panas itulah tanda

Sekiranya dikenal yang sepuluh itu  
Menjadilah pintar siapapun Tabibnya  
Obatnya itu berlawanan  
*Hakim* tuan punya cerita

Ada tersebut dalam *Nadlam*  
Baiklah dipahami biar kujelaskan  
Fal harru bilbaridi mustaqiim  
Wa baridun bilharri ya fahiim

*Wadauwi bil yaabisi ruthbal thilali*  
*Wa yaabisun birruth 'indal 'amali*  
Tabiat panas sejuk ubat  
Betul sahabat cobalah anda

Karakter sejuk panas obatnya  
Anda paham baik-baik siapa tabibnya  
Diobati dengan kering penyakit basah  
Harus sahabat pahami saudara

Bintang dua belas tidak dikenal  
Belum mahir tabib anda  
Nah kalau sudah maklum bintang  
Tabib tanggung tak diperlukan

Sekadar tau makan makanan  
Itu memang tak boleh tidak bagi anda  
Yang banyak bodoh semua kita  
Menyangka diri berilmu tinggi

Dalam badan sendiri tak dikenal  
Dengan dungu mengaku diri ulama  
Siapa banyak ilmu tidak takbur  
Pada perkiraan orang sangat bodoh

Penghulu obat wahai adinda  
Itu air lebah madu nama  
Obat lahir air madu itu  
Batin tuan Al Qur'an mulia

Ini ada Hadits Rasulullah  
Biar kukisah di depan saudara  
'Alaikum bisyisyifaa yaini  
Al Qur'an wal 'asal

Artinya lazimkanlah atas kamu  
Dengan dua penawar  
Pertama Qur'an lagi air madu  
Itulah tuan penawar dua

Sabda Nabi itu jangan ragu  
Jadi kafir nanti saudara  
Ini kupesan hai adinda  
Kedua ini ada pada anda

Tiap-tiap sakit ada obatnya  
Tuhan ciptakan diberi kurnia  
Penyakit api air buat obat  
Penyakit kemarau musim hujan

Penyakit linun bawang obat  
Penyakit semangat dibaca do'a

Salamun 'alaa Nuhin fil 'alamiin  
Dalam Al Qur'an firman mulia

Penyakit panas dalam pakai hikmat  
Obat sahabat ada kunyata  
Air susu lembu minum kawan  
Nabi begitu telah bersabda

Semut api penyakit tentu  
Pegang kepala garu saudara  
Lemah syahwat besar penyakit  
Halba mujarab buat obatnya

Siapa yang rambut keguguran  
Sawi kawan obat anda  
Siapa teman kena racun  
Obat itu mari kukira

Obat air madu dan buah badam  
Kita bikin abang kue halua  
Lemah tubuh obat pahami  
Hanya telur ayam sudah nyata

Selain itu ada pula kawan  
Gunakan bau-bauan tiap masa  
Pada orang perempuan banyak obat  
Siapa sakit abang anda

Siapa mata ayam rabun  
Lihat pada isteri yang cantik muka  
Penyakit burut darimana datang  
Jimak tak pernah ada dirasa

Lesu tubuh keram badan  
Isteri kawan tak punya anda  
Banyak teman berkudisan  
Setelah kawin halus punggung bersih

Bukan asal ngomong boleh lihat sendiri  
Bukan seenaknya kubilang sekedar senda  
Tiada patut saya bergurau  
Karena abang sudah tua

Yang kubilang ini siapa mau turuti  
Siapa sahabat sama-sama hina  
Kagum akal perbuatan Tuhan  
Segala sekalian obatnya ada

Dua hal saja yang tiada obat  
Nabi Muhammad yang bersabda  
Wakullu daain lahu dawaaun  
Illas salaama wal harma

Tiap-tiap penyakit pasti ada obat  
Selain maut/mati dan tua  
Pekerjaan Tabib kubagikan  
Benar teman dua perkara

Tabib batin mengobati hati  
Tabib lahir tentang anggota  
Tabib lahir lebih mudah  
Yang batin sah sulit sekali

Tabib lahir dalam dunia ini  
Batin kemudian negeri kekal  
Ambil manfaat yang kukatakan  
Handai taulan muda-muda

Tabib lahir itu wasilah  
Pada ibadat agar kuasa  
Al wasaa iilu hukmul maqaashid  
Segala tempat hai saudara

Penyakit besar Tabib pun tiada  
Begitu Tuhan beri kurnia

Kini banyak Tabib sakit pun banyak  
Memang sampai pertanda akhir dunia

Masing-masing mengurus diri sendiri  
Hati sekarang sudah kedunia  
Bagaimana bisa mengobati orang lain  
Hati tertutup kepada Allah Ta'ala

Banyak ulama pada masa ini  
Setiap hari hitung harta  
Kewajiban Tabib tidak paham  
Ilmu Hukum tak pernah dibaca

Seseorang di negeri Arab  
Padanya cakap dua perkara  
Tabib lahir itu dan batin  
Ada dihimpunkan Allah Ta'ala

Seseorang kenalkan anda?  
Hasan Basri disebut nama  
Dibilang pergi itu ke pekan  
Basrah Tuan negeri nama

Kawan seorang muda 'Abid  
Saya tirukan pada namanya  
Segera berjumpa dengan Tabib itu  
Berhenti tuan seketika

Tabib duduk atas kursi  
Orang ramai itu di sana  
Lelaki perempuan di hadapan  
Anak-anak tuan tak terkira

Timba di tangan masing masing  
Mereka sedang pada Tabib besar  
Masing menyebut jenis penyakit  
Semua rakyat itu disana

Maka berkata tuan Hasan  
Kepada teman orang muda  
Coba datangi Tabib itu  
Kamu tanyakan obat suci dosa

Adakah jenis hati yang sakit  
Itu penyakit yang sangat besar  
Segera datang ia bertanya  
Jawaban diberi dibilang ada

Terima dari kami ada sepuluh  
Allah beri sembuh hati saudara  
Yang diterima itu tak kusebut apa  
Cari sendiri obat anda

Akar kayu fakir sebuah  
Yang kedua bilang nyata  
Daun kayu tawadh'uk wahai teman  
Dinyatakan yang ketiga

Bijian taubat pakaikan padanya  
Pakai lagi dengan rela  
Sudah empat itu sudah mengerti  
Serta dibunuh semuanya

Dengan batu nama *qana'ah*  
Sudah lima sah punya anda  
Kemudian dimasukkan dalam kual  
Taqwa rembang telah enam

Setelah itu disiram air malu  
Telah diketahui tujuh nyata  
Serta direbus dengan *api mahabbah*  
Sudah delapan sah milik anda

Setelah masak tuang dalam *qadah*  
Syukur itu sah sembilan ada  
Kemudian minum wahai adinda

Sendok pujian alat saudara

Habis sepuluh itu kukatakan  
Mari dicobakan adakah seperti dikata  
Dunia akhirat menjadi selamat  
Siap yang ikut seperti kunyata

Ucapanku ini punya *takwil*  
Tidak lahir sebagai kukata  
Ilmu Tabib selesai sudah  
Panjang kisah tidak kutambah lagi

Harap pada Tuhan ada manfaat  
Semua sahabat mau membaca  
Selesai itu apalagi sekarang  
Tambah adikku lagi buat anda

#### **PERINGATAN KEEMPAT**

Alhamdulillah dalam nikmat  
Bila diturut senantiasa  
Menciptakan kita semua insan  
Lebih tuan dari makhluk yang ada

Wajib kita syukur kepada Allah  
Kita ummat Nabi mulia  
Harus ketahui wahai kawan  
Agama tuan dua perkara

Satu kita tinggalkan yang dilarang  
Melakukan taat yang kedua  
Kita tinggalkan nah'i sangat diharap  
Itulah taat hai saudara

Takkah kau lihat handai taulan  
Taat tuan banyak orang kerjakan  
Tinggalkan tegah amat jarang ada  
Ku saksikan sedikit itu didunia

Perangilah tuan itu nafsu  
Jangan perangi tuan Allah Ta'ala  
Minta tolonglah kepada Allah  
Agar sanggup mengalahkan nafsu tamak

Siapa yang bisa kalahkan musuh  
Wali Allah di atas dunia  
Pikir tuan hikayat ini  
Oleh barang siapa yang bahagia

Seorang Syiah Anda kenal?  
Syaqiq Balki disebut nama  
Khatamul Ishmi murid Syiah  
Wali Allah itu keduanya

Pada suatu hari takdir Allah  
Bertanya Syiah pada muridnya  
Sudah tiga puluh tahun kamu padaku  
Apa tuan hasil yang ada

Delapan faedah ada hasilnya  
Allah berikan berkat Tuan Guru  
Yang kuharap kepada Tuhan  
Dengan delapan itu jadi sentosa

Apa-apa yang delapan yang ditamatkan  
Itu katanya saya hitung  
Sesama insan saling mengasihi  
Saat jatuh tuan salah seorangnya

Sebagian sahabat ada dikunjungi  
Yang sebagian lagi tak didatangi  
Setengah diantar ke pinggir kubur  
Mau duduk ia memohon do'a

Selesai do'a lalu pulang  
Benar hamba sampai saatnya

Tak seorangpun masuk kubur  
Menemani sahabat semasa di dunia

Kupikir-pikir itu dengan hati  
Barang siapapun bercerai wahai Guru kami  
Selain amal yang shalih  
Biar dalam kubur ikut serta

Itulah kuterima sebagai sahabat  
Itulah faedah yang pertama  
Kulihat makhluk semua insan  
Yang dikejanya nafsu hawa

Ini kupikir dalam Al Qur'an  
Firman Tuhan tidak sia-sia  
Wa ammaa mankhafa maqaama Rabbihi  
Wa nahan nafsa 'anilhawaa fainnal  
Janata hiyal makwaa

Siapa yang takut *maqam* Tuhan  
Lagi meninggalkan nafsu hawa  
Akhirat dia surga tempat  
Siapa ummat yang bahagia

Ambil buanglah hawa nafsu  
Kalam Tuhanku tak syakwasangka  
Sudal dua hal faedah  
Yang ketiga mana lagi?

Beta pikirkan kalam Tuhan  
Tak patut itu ada bohongnya  
Ma'indakum yunfidun  
Wamaa 'indallahi baqiin

Barang apapun pada kita  
Lenyap hilang wahai Tuan Guru  
Jika datang dari Allah Ta'ala  
Kekalnya sah wahai Syaikuna

Saya ikut ucapan Tuhan  
Tak kuinginkan kepada harta  
Habis kuberi siapa yang miskin  
Biar untukku cukuplah pahala

Hamba lihat sebagian orang  
Itulah kaum tak suka mulia  
Dia mengurur dengan sebab itu  
Sebagian tak suka banyak harta

Sebagian tak suka didatangi orang  
Setengah pada diambil orang harta  
Kemudian tak suka oleh si malas  
Pada terbuang habis harta

Beta rasakan dalam Al Qur'an  
Itu semua tak seperti disangka  
Inna akramakum 'indallahi Atqaakuum  
Mulia kaum siapa yang taqwa

Ucapan Tuhan hak yang benar  
Ragu si fasiq sia-sia  
Itu faedah yang keempat  
Kelima lagi akan dinyatakan

Sebagian cela kesana cela kesini  
Mengumpat segala setiap ketika  
Tahukah kamu sebab demikian?  
Akibat miskin sebagian kaya

Setengah hina sebagian megah  
Sebagian melimpah punya ilmu  
Itu kupikir dalam Al Qur'an  
Ayat kawan nahnu qasamna

Bainahum ma'isyahum  
Fil hayatiddun yaa

Kami bagikan semua insan  
Kehidupan masa di dunia

Begitu firman oleh Tuhanku  
Biarlah tuan kepada Allah Ta'ala  
Takku dengki siapa pun  
Rela kami itu bahagia

Sesama insan bunuh-membunuh  
Memperebutkan martabat dunia  
Ada tersebut dalam Al Qur'an  
Disuruh perangi Setan semua kita

Innasy syaithaana lakum 'aduuwan  
Fattakhizuhu 'aduuwa  
Disuruh lawan jangan pura-pura  
Tak pantah bermusuhan selain setan  
Begitu tuan firman Rabbana

Telah ada enam faedahnya  
Yang ketujuh kita kira  
Sebagian orang tuntutan rezeki  
Petang pagi tiada reda

Hingga masuknya itu dalam syubhat  
Haram tidak dikira-kira lagi  
Suka kudengar firman Tuhan  
Baik itu sebagai maksudnya

Wamaa mindaabbatin fil ardhi  
Illa 'alallahi rizquhaa  
Tiada binatang yang di bumi  
Melainkan dari Allah rezekinya

Yang kuingatkan hanya ibadat  
Rezeki pasti telah dikatakan ada  
Tidak kuharap pada makhluk  
Yang sama-sama duduk diatas dunia

Faedah kedelapan itu kita bilang  
Anda terangkan kudengar nyata  
Sebagian hati orang pada emas  
Setengah khusus pada banyak harta

Sebagian ia pegang kemuliaan  
Siapa yang menjadi raja-raja  
Setengah kuat hati pada mempengaruhi  
Yang sebagian pada sederajat bangsa

Saya pikir dalam Qur'an  
Ucapan Tuhan yang mulia  
Waman yatawakkal 'alallahi  
Fahuwa hasbuhu innallaha balighu

Amrihi qad ja'alallahi  
Likulli syai-ing qadiiraa  
Siapa tawakkal kepada Tuhan  
Cukupnya tuan dengan Rabbana

Itulah sebab tawakkal kepada Tuhan  
Kepada yang lain tak ada faedahnya  
Sudahlah habis delapan anda bilang  
Tulong Allah kepada saudara

Taurat Injil Zabur Al Qur'an  
Ada disitu kabar nyata  
Siapa ada tuan faedah delapan  
Kitab empat itu sudah diamalkan

Pernah kau dengar teman kawan  
Sesama mukmin sesaudara  
Untung-untung lembut ati  
Siapa yang benasib ia bahagia

Diriku ini hanya mengatakan  
Salah-salah pada Rabbana

Ada kudengar sabda nabi  
Dengarlah bersama semua anda

Suatu masa akhir zaman  
Perbuatan Fir'un ucapan menganiaya  
Ku ajarkan anda memang tak patut  
Saya maksiat hai saudara

Biar begitu akan juga kukatakan  
Mudah-mudahan diampunkan dosa  
Tersebut ini dalam kitab  
*Anwarus Saathaat* ia nama

Alhamdulillah lagi kulewat  
Tuhan jadikan berpasang di anggota  
Dua mata dua telinga  
Begitulah orang semua kita

Dua tangan dua kaki  
Siapapun kita hamba  
Lidah dan perut serta kemaluan  
Tiga itu benar pasangan tiada

Telah tujuh kita paham  
Bilangan sejumlah pintu Neraka  
Dijadikan manfaat masing-masing  
Jangan dipalingkan hai saudara

Tuhan ciptakan mata pada kita  
Agar saling kenal antar kita  
Lagi boleh lihat ayat Allah  
Heran indah akal saudara

Ayat ibarat dalam Al Qur'an  
Dengan mata itu disuruh anda  
Jangan kau lihat kepada haram  
Itu selagi muda belia

Hina hati lihat pada Islam  
Ditegah semua Allah Ta'ala  
Diberi pendengaran pada insan  
Kita dengar Qur'an suara mulia

Lagi bisa dengar ucapan Nabi  
Nasehat Wali begitu juga  
Bukan diciptakan handai taulan  
Buat mendengarkan yang sia-sia

Bukan mendengar orang mengumpat  
Ih sangat salah hai saudara  
Bukan yang mengatakan saja yang salah  
Yang mendengarkan begitu juga

Diciptakan lidah dalam mulut  
Zikir kepada Allah disuruh baca  
Lagi bisa membaca Al Qur'an  
Selawat tuan kepada Nabi kita

Lagi mengajar suluh tegah  
Siapapun kita berikan  
Bukan diciptakan alat memaki-maki  
Bukan alat mengupat manusia

Bukan semata seteru setan nakal  
Anggota sendiri begitu pula  
Keluar yang jahat dari lidah  
Pada bilangan delapan perkara

Upat menipu ubah janji  
Keempat bedrkelahi hai saudara  
Dua tangan pada kita  
Pelihara adinda yang bahagia

Memaki dan bersendaan  
Telah delapan itu buat saudara  
Dua tangan pada kita

Ada kudengar sabda nabi  
Dengarlah bersama semua anda

Suatu masa akhir zaman  
Perbuatan Fir'un ucapan menganiaya  
Ku ajarkan anda memang tak patut  
Saya maksiat hai saudara

Biar begitu akan juga kukatakan  
Mudah-mudahan diampunkan dosa  
Tersebut ini dalam kitab  
*Anwarus Saathaat* ia nama

Alhamdulillah lagi kulewat  
Tuhan jadikan berpasang di anggota  
Dua mata dua telinga  
Begitulah orang semua kita

Dua tangan dua kaki  
Siapapun kita hamba  
Lidah dan perut serta kemaluan  
Tiga itu benar pasangan tiada

Telah tujuh kita paham  
Bilangan sejumlah pintu Neraka  
Dijadikan manfaat masing-masing  
Jangan dipalingkan hai saudara

Tuhan ciptakan mata pada kita  
Agar saling kenal antar kita  
Lagi boleh lihat ayat Allah  
Heran indah akal saudara

Ayat ibarat dalam Al Qur'an  
Dengan mata itu disuruh anda  
Jangan kau lihat kepada haram  
Itu selagi muda belia

Hina hati lihat pada Islam  
Ditegah semua Allah Ta'ala  
Diberi pendengaran pada insan  
Kita dengar Qur'an suara mulia

Lagi bisa dengar ucapan Nabi  
Nasehat Wali begitu juga  
Bukan diciptakan handai taulan  
Buat mendengarkan yang sia-sia

Bukan mendengar orang mengumpat  
Ih sangat salah hai saudara  
Bukan yang mengatakan saja yang salah  
Yang mendengarkan begitu juga

Diciptakan lidah dalam mulut  
Zikir kepada Allah disuruh baca  
Lagi bisa membaca Al Qur'an  
Selawat tuan kepada Nabi kita

Lagi mengajar suluh tegah  
Siapapun kita berikan  
Bukan diciptakan alat memaki-maki  
Bukan alat mengupat manusia

Bukan semata seteru setan nakal  
Anggota sendiri begitu pula  
Keluar yang jahat dari lidah  
Pada bilangan delapan perkara

Upat menipu ubah janji  
Keempat bedrkelahi hai saudara  
Dua tangan pada kita  
Pelihara adinda yang bahagia

Memaki dan bersendaan  
Telah delapan itu buat saudara  
Dua tangan pada kita

Pelihara adinda yang bahagia

Jangan membunuh sesama Islam  
Makan haram jangan anda lakukan  
Jangan khianat kedua tangan  
Pantang adinda sekedar dicoba

Bukan teman sengaja kubohongi  
Di Aceh pun boleh lihat sendiri  
Tuhan ciptakan tangan kita  
Manfaat ini buat menghormati

Agar dapat beradap kepada Teungku  
Lagi dengan Ibu dan Bapa  
Manfaat di situ kebajikan  
Banyak tuan tak terkira

Diciptakan dua kaki itu  
Agar bisa tuan pergi ke Mesjid  
Manfaatnya kebajikan  
Memang begitu semua anggota

Manfaat dan rugi ada disitu  
Sangat kaya pencipta Rabbana  
Siapa ada bungkus kuberi pesan  
Faraj tuan-tuan dipelihara

Itu dari segala larangan Allah  
Itu *Liwath* dan berzina  
Faraj bagi wanita zakar bagi lelaki  
Agar jadi banyak umat manusia

Janganlah tuan missal binatang  
Anak jalang beri cela bunda  
Perut tuan bagaikan laut  
Haram syubhat jangan kesitu

Tiba saatnya tuan masa ini  
Haram segalanya syubhat dimana-mana  
Jarang-jarang anda yang tak mau  
Yang shalihin di atas mulia

Allah Allah Tuhanku Rabbi  
Dosaku banyak ya Rabbana  
Takut Neraka harap pada Tuhan  
Handai taulan yang berdosa

Dosa kita itu dikisahkan  
Bahagian yang jelas dua perkara  
Kecil besar wahai taulan  
Yang taubat itu perlu banyak

Segala dosa wajib taubat  
Kata setengah ahli ada khilafnya  
Taubat itu harus paham  
Kadang dirajam sebagian didera

Untung takzir wahai adik  
Pikirkan hal itu azab dunia  
Jika azab di akhirat  
Tidak tertahankan besar siksa

Mana yang lahir lawan batin  
Diadukan Allah Ta'ala  
Dosa lahir sudah kujelaskan  
Itu kepada Lebai yang muda-muda

Dalam Tambih yang keempat  
Pahamlah sahabat semua rata  
Dosa batin biarlah diterangkan  
Satu Tambih ianya penuh

Dalam Tambih yang kelima  
Inilah hai ayahanda akan kunyatakan

## **PERINGATAN KELIMA**

Dengarkan kami kawan-kawan  
Kupesankan kepada anda semua  
Penyakit hati perlu dikenal  
Perlu 'ain atas saudara

Ria takabur 'ujub tuan  
Itulah tiga penyakit besar  
Lagi ajdaali itu dan hasad  
Telah enam hal nampak buat anda

Loba tamak itu dan bakhil  
Sembilan hasil buat saudara  
Selain itu banyak lagi  
Biar separuh itu dikira

Ria tuan memperlihatkan amal  
Makna asal kucerita  
Maksud menampakkan disini  
Agar dipuji didepan anda

Mungkin rupa banyak sedekah  
Namun kepada Allah munafik besar  
Ingat ingat wahai tuan  
Membatalkan amal anda

Orang Syahid hari kiamat  
Disuruh antar dalam Neraka  
Maka bertanya orang Syahid  
Jangan antarkan kami ke Neraka

Kami Tuhanku ada bersyahid  
Masa hidup dulu di dunia  
Firman Tuhan pada Malaikat  
Bawa terus dia ke dalam neraka

Dia Syahid bukan karena Ku  
Biar orang tau beraninya  
Itulah balasan orang demikian  
Pikir teman yang bahagia

Kemana orang 'alim niat untuk terkenal  
Dia pun ke sana dalam Neraka  
Dituntut ilmu bukan karena Ku  
Sudah tentu masuk Neraka

Dimana Qari baca Al Qur'an  
Lagi ia pun kedalam Neraka  
Kami Tuhanku ada mengaji Al Qur'an  
Tidaklah patut masuk Neraka

Firman Tuhan pada Malaikat  
Bawa segera kedalam Neraka  
Dibaca Al Qur'an biar dipuji  
Buatnya sekarang balasan Neraka

Kemana hamba membesarkan diri  
Itu pun dia kedalam Neraka  
Dengarkanlah kawan-kawan  
Pikir abang yang bahagia

Jangan takabur dalam hati  
Akulah di akhirat melebihi semua  
Siapa takabur teman Iblis  
Akhirat tak lepas dari Neraka

Takabur Iblis daripada Adam  
'Alaihissalam maha mulia  
Tuhan suruh sujud kepada Nabi  
Lebih diri itu katanya

Tak pantas sujud pada Adam  
Kami kiram lebih mulia

Apa akibat dia itu?  
Neraka tuan selama-lama

Perangai jahat akibat akhir  
Tuhan berikan balasan Neraka  
Dengki hasad jangan di hati  
Segera nampak itu di dunia

Betapa banyak sudah anda lihat  
Maksud tak pernah dicapainya  
Ada yang amal kebajikan  
Habis sekalian menjadi binasa

Misal kayu api makan  
Begitu yang kena sebagai umpama  
Benci Tuhan siapa bertengkar  
Sesama sendiri begitu juga

Sekiranya sudah takdir Allah  
Astaghfirullah ucap segera  
Jangan lepas tangan wahai adinda  
Anggota diri peliharalah anda

Jika sudah terlanjur mencencang  
Mungkin luka kedua anda  
Kalau sudah ditebas balas  
Emas tak lepas *diat* anda

Bila sudah *diat* tak lagi balas  
Jika belum lepas tidak anda  
'Ajab indah hukum Tuhan  
Tuhan turunkan balasan kedunia

Agar selamat semua kita  
Tidak membunuh sesama hamba  
Nah jika tak ada hukum balasan  
Mungkin musnah dalam sekejap mata

Jangan tamak wahai adinda  
Apa dalam tangan manusia  
Siapa tak tamak sungguh terpuji  
Sesama sendiri semua hamba

Pada Tuhan pun juga lebih  
Karena yang ditunggu dari Rabbana  
Tak ia harap pada makhluk  
Yang sama duduk papa ditakdirkan

Siapa banyak harta jangan kikir  
Kalau sedikit tak usah dikira  
Yang perlu kikir handai taulan  
Betul disitu larangan ada

Untung-untung menjadi haram  
Ada yang dilarang oleh ulama  
Syekh kita Imam Nawawi  
Quthub Rabbani jangan diragukan

Tangan murah hati ikhlas  
Benar khusus banyak pahala  
Tuhan memuji murah tangan  
Dibalaskan buatnya surga

Benci marah siapa yang *kikir*  
Balasan akhirat buatnya Neraka

### HIKAYAT KEAJAIBAN

Kini dengarlah sebuah hikayat  
Mungkinkah enak biar dicoba  
Asal kabar ini dari 'Aisyah  
Gemar Allah akan dia

Seorang perempuan datang pada Nabi  
Tangan mati sebelah binasa

Yang binasa ini tangan kanan  
Begitu disebutkan dalam cerita

Dimana anda wahai Nabi Allah  
Saya gundah tangan binasa  
Mohonlah do'a kepada Tuhan  
Kembali sembuh seperti semula

Apa sebab tanganmu mati  
Ceritakan kudengar nyata  
Saya bermimpi di suatu malam  
Kiamat terasa negeri dunia

Ku lihat Neraka nyalanya sangat  
Getaran kuat bukan kepalang  
Dengan surga diperdekat  
Kepada ummat yang mulia

Ku saksikan Neraka berpasukan  
Ular di sana tak terhitung  
Seekor ular pada Ibu kami  
Diikat di tangan dengan perca

Mengapa Ibu ada di situ  
Lagi dalam nyala ular Neraka  
Dirimu Ibu taat pada Tuhan  
Mengapa ke situ balasannya  
Wahai anak sudah takdir

Aku sangat kikir di atas dunia  
Inilah tempat orang yang kikir  
Dengan takdir Allah Ta'ala  
Diikat perca itu di tangan  
Apa balasan ini amal anda  
Inilah anak pahala sedekah  
Masa dulu itu di dunia

Itulah sedekah yang pernah kuberi  
Sepanjang umur diatas dunia  
Dimana Bapa hai Ibu kami  
Dimanakah ia tempatnya Bapa

Wahai anak dalam Surga  
Orang murah balas Surga  
Saya datang ke dalam Jannah  
Lantas ayah nampak nyata

Sedang memberi minum kepada rakyat  
Siapa ummat yang bahagia  
Diambil piala dari Bapa Hasan  
Tuan itu dari Usman

Tuan Usman ambil dari Umar  
Abubakar ambil dari anda  
Ya Rasulullah  
Sangat indah *taman* anda

Saya katakana hal itu pada ayah  
Saya terangkan prihal Bunda  
Berikan sedikit air hai ayah  
Ibuku sangat haus dalam Neraka

Hai anak jangan kamu minta air  
Ibumu kikir masa di dunia  
Tuhan melarang air kolam mini  
Akan siapa yang durhaka

Sangat kuminta diberi sedikit  
Lantas turun dari langit bersuara  
Matilah tangan siapa ambil air  
Untuk si maksiat yang durhaka

Tuhan melarang air kolam ini  
Barang siapa yang berdosa

Itulah yang ada saya mimpi  
Jaga kami yang mushtafa

Lalu terbangun dari mimpi  
Segera tangan langsung binasa  
Maka berkata Rasulullah  
Kepada ummat itu perempuan

Derita kamu karena kikir Ibu  
Di akhirat nanti tidak terkira  
Lantas *dirajah* oleh Nabi  
Dia sembuhlah seketika

Semua tuan pikirkanlah  
Siapa hati ada bahagia  
Lain urusan ini juga berhubungan  
Hanya kikir begitu besar bahaya

Anaknya itu sekedar bermimpi  
Patut tangannya jadi binasa  
Sebab ditolong orang maksiat  
Tuhan beri sakit nampak nyata

Perangai jahat sudah kami bilang  
Yang terpuji sekarang dikira  
Pada kita yang baru belajar  
Harus mengenal sepuluh perkara

Pertama memasuki jalan Allah  
Wahai ayah selagi ada waktu  
Yuqadhdhahu taubatun muhasabatun  
'An anabatun sudah empat jelas

Arti Yuqadlatun jaga hati  
Taubat hai tuan dari dausa  
Mahasabatun mengira untung nasib  
Anabatun kita serahkan pada Rabbana

Tafkir tazkir dan 'Iktisham  
Qirar pahami telah delapan  
Arti *tafkir* pikir kita  
Tentang alam ini karya Rabbana

Heran akal semua kita  
*Tazkir* ini mengingat anda  
Akan Tuhan Yang maha Esa  
'Iktisham ini pegang saudara

Kepada Tuhan pemilik alam  
Qirar pahami lari anda  
Kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Bagi siapa ada bahagia

Riyaadhah samaak telah selesai  
Yang sepuluh ini semua terang  
Arti *riyaadhah* wahai kawan  
Mengenakkan perangai anda

Dengan ilmu terus amal itu  
Mengenakkan dengan ikhlas  
Arti samaak mendengarkan  
Janji Tuhan Surga Neraka

Inilah sepuluh ada lain lagi  
Itu harus paham semua rata  
Sabar tawakkal handai taulan  
Kepada Tuhan kita Rabbana

Syukur ikhlas dan tajmalun  
Sudah lima buat anda  
Yang *tajmalun* bagus perangai  
Barang siapa manis muka

Tufauwidhu taslimun  
Serahkan pada Tuhan semua perkara

Taqdiim takkhir ma'aafin  
Telah sepuluh nampak bagi saudara

Arti *takdim* mendahulukan  
Apa yang Tuhan suruh anda  
Misal Imam pada sembahyang  
Siap yang senang pada agama

Tidak boleh si yang fasik  
Kias yang pasti sebgainya  
Arti takkhir mengakhirkan  
Misalnya itu bagi anda saja

Sedikit salah jangan dihaluskan  
Maafkanlah oleh saudara  
Jangan simpan dendam kapan pun  
Oleh Tuhan tidak ridha

*Khaufun* dan *rijal* harap Tuhan  
Wahai kawan yang bahagia  
Murah adil itu dan *ihsan*  
Qana'ah tuan sudah empat

Arti *ihsan* ibadat tuan  
Seolah Tuhan melihat dia  
Arti Qana'ah kusebutkan  
Tidak menghimpun tamak harta

Sakinatu waqawa haiyun haliimun  
Sudah Teungku delapan nyata  
Tetap hati terhadap Tuhan  
Sikinah tuan itulah artinya

Arti *halim* adalah pengasih  
*Rauhun* tuan sembilan ada  
Arti *marwah* rasa malu  
Sepuluh taulan *tawadh'uk* anda

Arti tawadh'uk merendahkan diri  
Ada sepuluh ini lagi buat saudara  
Pada jumlah ada tiga puluh  
Tak sanggup dikatakan lagi hai saudara

Maha suci Rabbul'alam  
Ada berkumpul jangan aniaya  
Lain dari itu semua mukmin  
Yang ada yakin kepada Rabbana

Tauhid hakiki pada orang itu  
Telah Tuhan beri kurnia  
Hati mukmin misal istana  
Tuhanku sendiri yang umpama

Sebab isinya sangat indah  
Misal darah dan mutiara  
Hati kafir seperti sumur  
Yang tiada sesuatu disana

Abang tua muda adinda  
Cukup di sini buat saudara  
Tambah kelima telah tamat  
Yang ke enam mana berikan nyata  
Setelah lima inilah ke enam

### **PERINGATAN KEENAM**

Menyalahi adat perlu diketahui  
Agar kuat imam dalam dada  
Itulah Nabi akhir zaman  
Buat junjungan yang *musthafa*

Menyalahi kebiasaan tujuh macam  
Dengarkanlah hai semua saudara  
*Irhash mukjizat* itu pada Nabi  
*Keramat* Wali hai saudara

*Ma'unah istadraj dan ihaanah*  
Lalu *sya'uzat* menjadi tujuh  
Menyalahi adapt Nabi Muhammad  
Semasa kecil irhash nama

Seumpama dibelah perut Nabi  
Waktu disucikan belum besar  
Dicuci Nabi dengan air zamzam  
Atas beliau salam maha mulia

Jibril lakukan perbuatan itu  
Begitu teman menurut cerita  
Misal memberi salam oleh batu  
Kepada penghulu maha mulia

Itu beliau bilang kepada sahabat  
Masa sudah menjadi Nabi  
Sebuah hijir batu Mekkah  
Salamnya sah ada kepada hamba

Masih beliau kenal batu itu  
Pemilikku Tuhan yang kurnia  
Kepada Jabir itu beliau bilang  
Anak Samrah sahabat mulia

Masa kecil pergi ke negeri Syam  
Bersama kaun Qurisy serta Paman  
Nama Nabi Abu Thalib  
Berjumpa Rahib tamu datang

Ada di situ kayu sebatang  
Berebut duduk tempat naungannya  
Nabi duduk bukan pada naungan  
Bayangan naunglah kesitu bergerak

Kayu batu itu semua sujud  
Pada Muhammad Nabi kita

Rahib sendiri orang bertuah  
Naik saksi ini Nabi

Inilah Nabi akhir zaman  
Kelebihan sungguh tak terkira  
Patut semua itu mau sujud  
Benar Muhammad saidil sambiya

Jika bukan Nabi tidak mau sujud  
Ku ibarat dengan logika  
Disuruh bawa pulang Nabi ke Mekkah  
Agar tak difitnah orang Yahudi

Dibawa pulang Nabi cepat-cepat  
Untung sebelum datang bahaya  
Abu Thalib bawa pulang Muhammad  
Seorang lagi Bilal nama

Yang disuruh Bilal oleh Abubakar  
Dikembalikan segera Nabi kita  
Rahib memberi perbekalan  
Buah zaitun tak terkira

Orang bawa pulang hanya itu  
Lain tinggal berniaga  
Turun wahyu menyalahi adapt  
Itu mukjizat diberi nama

Kisah masyhur tak kukisah  
Bertanyalah pada ulama  
Misal lain dengar kukatakan  
Membelah bulan saat purnama

Dua versi rakyat tentang itu  
Menyaksikan bulan dibelah dua  
Di atas gunung satu firqah  
Lalu di bawah yang kedua

Misal hijriyah pindah dari Makkah  
Ke Madinah negeri mulia  
Mukjizat Nabi tak sanggup hitung  
Allah Allah hai saudara

Anak Daud Nabi Sulaiman  
Mukjizat tuan tak terkira  
Lebih mukjizat juga Muhammad  
Begitu tersebut dalam cerita

Lebih Muhammad jenis insan  
Yang lain tanpa ragu-ragu  
Allah Allah wahai sahabat  
Kabar mukjizat pelajarilah

Siapa tuan diberi Tuhan tuah  
Sanggup berkisah semua rahasia  
Mudah-mudahan lembut hati  
Berkat Nabiyullah kita

Menyalahi adat nama keramat  
Hal itu tempatnya pada Wali-wali  
Manakah Wali wahai kawan  
Agar disebut keramatnya ada

Bila dikenal Wali menurut batasan  
Terasa sulit wujudnya ada  
Pada masa kini akhir zaman  
Dulu tuan tak terkira

'Arif billah ia terhadap Tuhan  
Taatnya tuan tak tercela  
Perlu sunat semua dilaksanakan  
Yang makruh tidak dikerjakan

Kelezatan dunia dia berpaling  
Itulah orang betul Aulia

Sungguh langka wahai taulan  
Coba bilang dimana ada

Menyalahi adat pada sahabat  
Itu keramat nama pula  
Dengarkanlah *keramat* sahabat Nabi  
Air sungai Nil tak mau mengalir

Dari setahun hingga setahun  
Air tak mengalir ke kuala  
Masa tuan jahiliyah  
Ada ditinggalkan seorang wanita

Mengirim surat oleh sahabat  
Disuruh antar bawa perintah  
Dipasang surat kiriman pada sungai  
Seperti orang akalinya ada

Wahai Sungai Nil negeri Mesir  
Ini kau alirkan kehendak Rabbana  
Mengalirlah tuan anda sekarang  
Jangan tahan diri lagi anda

Jika kau mengalir kehendak sendiri  
Bersama surat ini janganlah anda  
Yang kirim surat menurut kabar  
Saidina Umar orang berkata

Umar bin' Ash yang mengirimkan  
Itu menyuruh salamkan dalam Nil  
Dimasukkan surat dalam Sungai Nil  
Sekarang mengalir selama-lamanya

Berkat sahabat Nabi junjungan  
Kelebihan dari Tuhanku Rabbana  
Lebih sahabat dari Wali  
Seperti Nabi dengan sahabat pula

Keramat tuan kurang-lebih  
Tidak sama ia satu bentuk  
Memang bukan hanya keramat  
Yang mukjizat begitu juga

Lebih mukjizat dari keramat  
Sebagaimana martabat Wali Ambiya  
Bagaimanapun keramat besar  
Tak akan ada anak tiada Bapa

Pada mukjizat bisa taulan  
Isa tuan tiada Bapa  
Lagi Adam kumisalkan  
Beliau malah tanpa Ibu-Bapa

Jenis makhluk lebih insan  
Turunan situ bertingkatan pula  
Lebih Rasul daripada Nabi  
Di atas Wali sahabat Mulia

Surut dari situ martabat orang salih  
*Kharag* padanya ma'unah nama  
Arti ma'unah Allah tolong  
Bukan *lurong* hai saudara

Yang ma'unah ada juga mudah  
Siapa Allah beri bahagia  
Misal bebas dari rantai  
Lagi dari tipu daya

Dengarlah cerita seseorang  
Betul dijumpai dalam cerita  
Dia menyeru pada kebajikan  
Akan Harun raja mulia

Menjadi marah raja Harun  
Kepada orang itu bukan main

Milik raja Harun pengawal seorang  
Bengis sangat tak terkira

Disuruh ikat pada pengawal itu  
Tak apa-apa tuan tak kena bahaya  
Disuruh penjarakan orang lelaki itu  
Dengan makanan tak diberikan padanya

Beliau lihat dia sudah di kebun  
Pintu terkunci tak terbuka  
Harunur Rasyid lalu bertanya  
Itu pada orang dalam penjara

Siapa yang melepaskan kamu di situ  
Ke kebun itu kamu berada  
Maka berkata lelaki itu  
Kepada Harun yang mulia

Siapa yang masukkan aku dalam penjara  
Dia yang melepaskan tiada lain  
Siapa yang masukkan kamu dalam ampas  
Termasuk kamu sendiri akan kuikat

Tak tuan kenal yang masukkan kesini?  
Yang keluarkan aku ini dalam penjara  
Kemudian disuruh naik kenderaan  
Disuruh bawa keliling negeri

Disuruh serukan kepada Menteri  
Ini dengarlah semua saudara  
Orang lelaki yang dilebihkan Tuhan  
Oleh raja Harun mau dihina

Tak mungkin hina yang dilebihkan  
Oleh Allah Tuhan Rabbana  
Kehendak Tuhan saja yang terjadi  
Kehendak kita hanya sia-sia

Menyalahi adat Dajjal laknat  
*Istidraj* yang itu nama  
Manakah contoh istidraj  
Ayoh banyak sekali tak terkira

Dajjal jahat dilaknat Allah  
Neraka dan Surga mampu dibawa  
Itulah baginya lurong Allah  
Dilaknat Allah isi Neraka

Surga Neraka jalan *takhil*  
Jangan jahili diri ananda  
Ini hakiki tuan katakan  
Yang masalah demikian istidraj nama

Lagi ini misal pada sihir  
Yang bisa terbang di udara  
Sebagian bisa berjalan atas air  
Itulah kafir sicolaka

Siapa agamanya bukan Islam  
Kafir karam dalam Neraka  
Berkata Dajjal itu di bumi  
Tempat tumbuhnya rumput rata

Turunlah hujan dari langit  
Lalu segera hujan turun  
Dia mengatakan dirinya Tuhan  
Tak ada yang beriman segera disiksa

Habis di datangi segala negeri  
Gerak cepatnya tak ada bandingan  
Binasa negeri kemana ia pergi  
Banyak yang menyerah manusia

Yang tak didatangi Nabi bilang  
Mekkah Medinah negeri mulia

Dengarkanlah semua kawan  
Ingat ingatkan siapa bahagia

Ingatlah pada Tuhan semua adinda  
Dajjal celaka hampir tiba  
Minta tolong kepada Allah  
Daripada fitnah si celaka

Disebutkan sangat sedikit yang selamat  
Habis rakyat semua binasa  
Dua belas ribu diantara kita lelaki  
Orang perempuan tujuh saja

Alhamdulillah puji Tuhan  
Dimana-mana tuan lebih anda  
Menyalahi adat bernama *Ihanat*  
Pada muslimat pembohong besar

Arti ihanah kehinaan  
Itu memang tak ada sebagai didakwa  
Terbang biji mata di Qatadah  
Nabi Allah kembalikan mata

Mengakui diri pun bisa begitu  
Bersekutu tuan Nabi kita  
Lalu dibawa satu orang  
Dia juling sebelah mata

Terus dirajah ia pegang di pipi  
Mata juling menjadi buta  
Juling dulu hanya sebelah  
Sekarang telah sah semua binasa

Muntahi Sa'idah Nabi Muhammad  
Dia bermaksud standing si celaka  
Kampungnya tuan dekat Thaif  
Begitu dikatakan menurut cerita

Di Ihanah sudah selesai  
Sya'uzat sekarang kita kira  
Misalnya tuan pada si *tambir*  
Biar tak kita lihat mangga ditanam

Dia gongseng bertih pada pakaian  
Grak-gruk tuan bunyi suara  
*Balikmata* itu hai adik  
Jangan kita ingin dan suka

Gemar hati pada perbuatan itu  
Saudara kawan sudah binasa  
Sudah tujuh selesai dikisah  
Agar sempurnalah payah abang anda

Ini pahamiilah wahai teman  
Yang tujuh itu jangan lupa  
Yang tujuh ini perlu ditimbang  
Neraca hai wang pada anda

Wajib 'ikhtiqad semua ummat  
Yang mukjizat pada Nabi Nabi  
Yang keramat pada Wali  
Jangan mungkir kafirlah anda

Ummat dulu pun keramat  
Umat Muhammad apalagi  
Misal Menteri Nabi Sulaiman  
*Ashfan* tuan anak *Barkhiya*

Tambah yang keenam selesai sudah  
Terus ketujuh segera Tuan  
Alhamdulillah akan kuberi  
Hampir sampai janji dengan saudara

## **PERINGATAN KETUJUH**

Ingat akan mati handai taulan  
Faedahnya tak terhitung  
Menjadi takut akan Tuhan  
Dengan sebab itu hai saudara

Siapa Tuhan memberi lebih  
Ingatlah ia setiap waktu  
Lagi dunia kurang hiraukan  
Siapa insan ada bahagia

Jika ada takut kita pada Tuhan  
Cukuplah disitu abang raja  
Sedikit faedah amal kita  
Bila mati tak diingati lagi

Wajib yakin percaya semua kita  
Kena mati ini semua mengalami  
Diberi misal sebagai pintu  
Mesti kita lalui semua rata

Manakah pertama bahaya akhirat  
Nadak sekarat diri anda  
Azab sekarat disebutkan  
Apoah apah sangat siksa

Yang telah dialami semasa hidup  
Baiklah diingat adinda raja  
Mudah-mudahan mau taat  
Itu bertaubat dari dosa

Sungguh naz'a anak sekarat  
Tak seorang bisa membantu  
Tinggal Ibu-Bapa abang adik  
Sahabat kita tak berguna

Lebih Bunda sayang pada kita  
Tak pula beliau ada gunanya  
Harus pikirkan wahai taulan  
Sudah disaksikan bukan senda

Kalau tidak tolong Tuhan sendiri  
Lain segala sia-sia  
Begitu banyak bahaya disana  
Iblis setan tak terkira

Disuruh masuk agama kafir  
Orang mungkar kepada Rabbana  
Siapa ada tuah diberi Tuhan  
Selamat di situ tiada marah

Kalau sudah karam kita disana  
Tak bakal lagi ada bahagia  
Kepada Tuhan mohonkan sangat  
Agar selamat semua kita

Kepada Tuhan mohon tolong  
Agar sekampung dalam Surga  
Setelah sekarat diambil nyawa  
Disimpan di liang kubur lantas anda

Selesai ditimbun wahai sahabat  
Malaikat terus segera tiba  
Datang menyoal wahai taulan  
Mana Tuhan dari saudara

Manakah Nabi kita ini  
Apa jeniskah itu beragama  
Suaranya itu bagaikan halilintar  
Matanya merah takterkira

Tubuh hitam muka bengis  
Belum dipukul hancur anda

Cokmar dia itu besar sangat  
Tak sanggup dibawa rakyat di Mina

Tersebut itu dalam *Nadlam*  
Bukan hai abang aku bergurau  
*Wam'ahaa marziyatun lau tajtami'u*  
*Ahlu Mina laraf'uhun lam yartaf'ik*

Arti telah ada duluan tadi  
Tak perlu lagi aku jelaskan  
Tolong Allah siapa bertuah  
Jawabnya sah tak meleset

Allah Rabby diny Islam  
Muhammad nabinal imam  
Allah Tuhan Nabi Muhammad  
Islam pasti itu agama

Setan iblis berdiri dekat  
Saat ditanya *man Rabbuka*  
Disuruh katakana dialah Tuhan  
Angguk setan kepada anda

Allah Allah wahai sahabat  
Dalam kubur lagi digarap  
Dikatakan kabar ini tuan Sufyan  
Ahli junjungan maha mulia

Tiga kali ditanya di tempat itu  
Begitu teman menurut cerita  
Diulangi tanya kepada kita  
Tujuh hari suatu riwayat

Seperti tersebut dalam *nadlam*  
Makna paham duluan nyata  
*Yukarrirus sualu lil anaami*  
*Fiimaarawiya 'an sab'atin aiyaaami*

Empunya riwayat sudah jelas  
Imam ahmad anak Hambila  
Ditanya itu menyeluruh  
Jin da Insan sama saja

Tidak ditanya pada insan  
Tujuh tuan sebab-sebabnya  
Orang *syahid* dan *muraabath*  
Tiga mati kolera/ta'un keempatnya

Orang *shadiq* lima anak-anak  
Pada pendapat lain sama saja  
Siapa yang mati hari jum'at  
Di situ pasti tak ditanyai

Sudah enam tujuh sekarang  
Barang siapa ada membaca  
Surat *Tabaraka* tiap-tiap malam  
*Sajjadah* lagi satu pendapat

Yang bukan tujuh ini Nabi bagaimana?  
Memang dharuri betul tiada  
Setengah umat tidak ditanya  
Nabi hai wang kelompok Aulia

Ummat ini (Islam) sudah anda tahu  
Ummat dulu mari dikira  
Ummat dulu beda pendapat  
Sebagian kata tak ada dan sebaliknya

Azab kubur ada pada kaum  
Kafir Islam sama kedua  
Ummat dulu dan yang sekarang  
Barang siapapun kena rata

Siapa disebut sudah mukallaf  
Tak seorang pun lepas dari semua

Rusak disana bagus sudut sini  
Kafir celaka telah disiksa

Kita mukmin ada juga kurang  
Bagaimana kelakuan masa di dunia  
Yang di kafir berkekalan  
Di mukmin ada juga sentosa

Siapa banyak dosa lama di situ  
Kelepasannya akhirnya ada  
Siapa yang sedikit kesalahan  
Di mukmin itu seketika

Kemudian lagi diluluskan  
Tak seorang bebas dari semua  
Seorang sahabat Nabi junjungan  
Sa'at tuan punya nama

Ketika mati sahabat itu  
'Arasy Tuhan jadi bergerak  
Tujuh puluh ribu malaikat  
Kunjung sahabat maha mulia

Begitu kelebihan tak juga bebas  
Ada lagi Hadits mengatakan nyata  
*Lau afalta minhaa ahadan*  
*La afalta minha hazash shahaabii*

Kalau seorang azab luput  
Sa'at sahabat kutiadakan  
Bagaimana kita wahai taulan  
Sahabat junjungan begitu hebatnya

Nikmat kubur keluasan  
Kendil disitu ada saudara  
Dibuka tingkap ke arah Surga  
Siapa Allah beri bahagia

Nikmat kubur tiada khusus  
Baik mukallaf baik yang gila  
Itu pun begitu seperti tadi  
Baik umay kini atau umat dulu

Setelah itu semua dibangkitkan  
Itu saat ditiup sangkalkala  
Saiyidil Rasul bangun duluan  
Begitu ditemukan dalam cerita

Masing-masing dengan kenderaan  
Sebagai teladan aml di dunia  
Habis dibangkit semua umat  
Segala makhluk tak terkira

Terus ke Mahsyar semua dihalau  
Diperhitungkan semua perkara  
Baik dan jahat semua dihitung  
Sebagian lama setengah segera

Tujuh puluh ribu tahun hisapnya itu  
Umat junjungan Nabi kita  
Apa hikmah hitungan Tuhan  
Memang telah tahu segala hal hamba

Biar mengingatkan semua kita  
Amal kita masa di dunia  
Biar kafir menjadi hina  
Mukmin kawan jadilah gembira

Tuhan perlihatkan pada kita  
Siapa yang rugi siapa laba  
Menjadi sebagai dikatakan Tuhan  
Semasa *janan* selagi di dunia

*Janan* sudah semua kita  
Sesal kemudian tidak berguna

Di Padang Mahsyar kita memanggil  
Sesama keluarga dan nama Bapa

Agar tak orang tau anak haram  
Dipanggil indung hai saudara  
Setelah dihisap serta timbangan  
Begitu hai wang menurut cerita

Amal ditimbang semua insan  
Siapa Tuhan berkehendak ada  
Orang sabar tidak ditimbang  
Dia diterima segera pahala

Orang kafir ada ditimbang  
Dalam Al Qur'an nyata tiada  
*Falaa muqimimu lahum yaumul qiyamati waznaa*  
Dengar kawan kuberi nama

Tak ada menimbang dari kami  
Barang siapa yang celaka  
Tiada timbangan dalam ayat  
Timbangan manfaat dia tak ada

Demikian takwil handai taulan  
Begitu dikatakan oleh ulama  
Apa ditimbang wahai tuan  
Bersalahan pendapat antara ulama

Sebagian turut ditimbang dan sebaliknya  
Dengarlah kawan yang kedua  
Dirupakan sebagai amal salih  
Dengan rupa cantik dan bercahaya

Bagi yang kena timbangan  
Neraca taulan bukan main-main  
Dua paha satu lidah  
Daunnya sah betul dua

Satu gelap dua nur isi  
Dengar adik padanannya ada  
Amal salih dalam daun nur  
Yang jahat dalam *gulita*

Sebelah kanan Nur kiri gelap  
Begitu sahabat menurut cerita  
Kiri dan kanan milik siapa tuan  
Di 'Arasy Tuhanku Rabbana

Berat dan ringan ada taulan  
Misal timbangan dalam dunia  
Siapa yang berat amal salih  
Dituangkan dia dalam mulia

Siapa yang ringan dalam timbangan  
Penjara tuan dia dikurniakan  
Daun neraca yang berat isi  
Kebawah tuan ia menghela

Tak ubahnya masa di sini (dunia)  
Yang keringanan ke atas terangkat  
Alamat disebut keluar lidah  
Tidak ubah ketika di dunia

Jibril pegang tali gangkah  
Lihat di lidah Israfiila  
Di hadapan rakyat semua kita  
Agar jangan terkesan dianiaya

Bahagia adik yang kegelapan  
Amal zalim jatah anda  
Siapa yang zalim ingat sendiri  
Jadi tak apa-apa perolehan anda

Allah Tuhan bernama *Rahman*  
Memberatkan timbangan semua hamba

Siapa mukmin sesama Islam  
Berilah semua dalam sejahtera

Tempat timbangan dikatakan  
Antara Jannah dengan Neraka  
Walau sudah selesai ditimbang  
Bahaya hai wang tidak reda

Sekarang berjalan atas *titi*  
Tuhanku Rabbi yang pelihara  
Semua kita sesama mukmin  
Berkat junjungan Nabi kita

Titian halus amat sangat  
Serta tajam sekali tak terkira  
Panjang titi perjalanan  
Tiga ribu tahun pada cerita

Mendaki dan datar dua ribu  
Yang ketiga menurun anda  
Pada dua sisi/pinggir mata kail  
Tuhanku adil pada menyiksa

Di atas keluar dua jalan  
Kiri dan kanan pada cerita  
Siapa ada tuah dari Tuhan  
Sebelah kanan dia kurnia

Siapa yang kafir jalan kiri dia  
Murka Allah si celaka  
Siapa jalan dulu pada titi  
Disebut Nabi Muhammad kita

Beserta umat beliau kita ini  
Tak seorang pun bersuara  
Melainkan Rasul yang pilihan  
Mengucapkan Allahumma

Sallim sallam sudah pahamkah  
Lagi Maryam beserta 'Isa  
Kemudian Musa diikuti umat  
Siapa Allah beri bahagia

Dibelakang lagi Nabi Nuh  
Ia dan umat menurut cerita  
Nyata maha kuasa Rabbul 'Alamin  
Di atas Jahannam suruh berjalan anda

Diberi jalan halus sangat  
Lepas juga rakyat yang bahagia  
Wajib 'iktiqad pada kita  
Yang titian ini yakinlah ada

Siapa iktiqad bukan yang dianjur  
Ia titi dibilang tiada  
Misal kaum bid'ah muktazilah  
Dia sahabat katakana tiada

Pernah adakah titi halus sangat  
Berjalan tak bisa apa gunanya  
Tak ada *shillah* pada Tuhan  
Soalan itu jawablah anda

Muktazilah inilah dengarkan  
Burung terbang di udara  
Jangankan halus adanya pun tidak  
Cukup di situ hajat anda

Yang berjalan dulu cepat sangat  
Seperti kilat saat cuaca  
Setelah itu bagaikan angin  
Siapa mukmin yang bahagia

Sebagian cepat seperti burung  
Setengah lagi setangkas kuda

Ada yang cepat sebagai semut  
Banyak juga tanpa kuasa apa-apa

Banyak yang jatuh dalam Jahannam  
Habis karam dalam Neraka  
Rajinlah bermohon pada Tuhan  
Wahai kawan semua anda

Semoga selamat pada *titi*  
Berkat Nabi Allah kita  
Selesai sudah daripada titi  
Pada *Hudh* Nabi semua datang

Kolam Nabi amat luas  
Perjalanan sebulan pada cerita  
Airnya lebih putih dari susu ternak  
Baunya tuan tak terkira

Lebih bau dari kesturi  
Timba banyak tak terhitung  
Siapa yang minum air *Hudh* Nabi  
Tak haus lagi selama-lama

Siapa yang sampaikan janji Tuhan  
Ke sana *Hudh* itu Tuhan kurnia  
Perempuan lelaki kecil dan besar  
Siapa yuang tepati janji Rabbana

Wahai adinda semua kawan  
Janji Tuhan perkirakanlah  
Umat dulu bagaimana adinda  
Umat ini (Islam) 'lah paham anda

Perihal *Hudh* Nabi beda pendapat  
Sebagian katakana tak ada dan sebaliknya  
Mengenal *Hudh* sendiri masing-masing  
Allah berikan tak ada khilafnya

Masing Nabi ada *Hudh* taulan  
Allah Tuhan yang kurnia  
Nabi shaleh sendiri tak kebagian  
Namun beliau punya tetek unta

Biar pun banyak sumur di akhirat  
Wajib 'ikhtiqad sebuah saja  
Cuma *Hudh* Nabi paling besar  
Kepadanya salam maha mulia

Alhamdulillah puji Tuhan  
Surga tuan Tuhan kurnia  
Akan mukmin neraka kafir  
Akibat mungkar kepada Rabbana

Masuk duluan dalam Surga  
Nabi Muhammad menurut cerita  
Beserta umat ikut bersama  
Siapa mukmin yang bahagia

Kuatlah bermohon pada Allah  
Semoga masuk Surga semua kita  
Nikmat Surga hari akhirat  
Tak sebandinglah nikmat dunia

Tak sepadan wahai taulan  
Begitu Tuhan beri kurnia  
Tak pernah lihat mata ini  
Siapa pun manusia

Indah sangat wahai kawan  
Telinga anda tak pernah dengar  
Tak pernah terlintas di hati  
Tidak taulah kurnia Tuhan

Palinglah lezat melihat Tuhan  
Begitu tuan diceriterakan

Boleh dipandang zatnya Tuhan  
Mustahil tak ada wajib tiada

Mazhab kita Ahlus Sunnah  
Muktazilah mengatakan tiada  
Biarpun boleh/dapat pandang Tuhan  
Tak ada tuan ada umpam

Tiada putih bukan pun hitam  
Tidak berbekas pada mata  
Bukan kiri kanan handai taulan  
Jauh bukan dekat pun tidak

Semua kabar ini pada asal  
Daripada Nabi kuterangkan  
Itulah nikmat yang tak setara  
Janganlah Allah berikan putus asa

Semua kita handai taulan  
Mohon pada Tuhan semua kita  
Yusuf seorang sangat indah  
Begitulah kisah hai saudara

Yusuf dilihat dan dipandang  
Habis orang tergila-gila  
Pisau di tangan tak dirasa  
Tersayat tuan tangan mereka

Lantaran indah ciptaan Tuhan  
Akal hilang dalam dada  
Indah Yusuf itu makhluk  
Khalik cipta apa masih ragu

Yang lihat ini adalah insan  
Bagi jin tuan apakah tiada  
Tentang Jin berbeda pendapat  
Yang bilang tidak yang katakan ada

Yang tidak saksikan cuma kafir  
Karena mungkar kepada Rabbana  
Tak ada bagi kafir memang sepakat  
Bagi munafik sebagian kata ada

Kemudian lagi gorden dipasang  
Biar gundah si celaka  
*Kallaa innahum yaumaizin lamahjubuun*  
Demikian berkata Rabbana

Hijab kafir pada hari ini  
Takkan kami dilihat mereka  
Milik Tuhan dua negeri  
Ada sekarang telah ada

Apa hikmah wahai kawan  
Agar mukmin bersuka-ria  
Semoga rajin beribadat  
Sebab melarat amat di Neraka

Siapa bahagia dari Tuhan  
Surga tuan Allah kurnia  
Siapa celaka daripada Allah  
Jatah dia itu Neraka

Tuhanku Rabbi beri syafaat  
Kepada umat yang durhaka  
Besarlah harap semua insan  
Syafaat tuan Nabi kita

Kata Usman menantu Nabi  
Dengarlah bersama semua rata  
Tiga kaum mohon syafaat  
Kepada umat yang durhaka

Yang utama ini Nabi Nabi  
Kemudian Wali yang ulama

Ketiga orang syahid wahai tuan  
Ucapan 'Usman telah nyata

Yang amat lebih memberi syafaat  
Nabi Muhammad yang *musthafa*  
Alhamdulillah puji Tuhan  
Anugerah Tuhan tiada hingga

Tidak syafaat bagi seorang  
Berjalan sendiri di Rabbana  
Siapa mengucap itu *kalimah*  
Tuhan angkat dari Neraka

Kisah akhirat tak mampu habis  
Cukup satu lapis telah nyata  
*Ghayibul Ghuyub* amat dalam  
Telah sempurna janji dengan anda

Tambah yang TUJUH selesai sudah  
Alhamdulillah puji Rabbi

(Tamat)

#### BAB IV

### KAJIAN ISI DAN NILAI TRADISIONAL YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH TAMBEH TUJOH

Naskah *Tambeh Tujoh* berisi tujuh topic permasalahan yang menjadi pokok pembahasan utama. Namun pada bagian mukaddimah (pengantar) juga membicarakan beberapa tuntunan yang tidak boleh dilewatkan begitu saja. Dalam mukaddimah ini antara lain disebutkan mengenai syarat-syarat berdo'a kepada Allah SWT, sehingga permohonan atau do'a seseorang menjadi makbul (diterima). Beberapa syarat dimaksud ialah:

- Tidak boleh ragu
- Dengan Hati yang Ikhlas
- Suci dari hadas
- Tidak makan makanan yang haram / shubhat
- Yakin do'a itu akan dikabulkan

Bagian Pengantar selanjutnya penulis *Tambeh Tujoh* menjelaskan tentang faedah menuntut ilmu. Menuntut ilmu hendaklah bukan semata-mata untuk kepentingan dunia, tetapi juga untuk kebahagiaan di akhirat. Pengarang *Tambeh Tujoh* mengatakan motivasi ilmu itu ada beberapa macam, yaitu:

- Memenuhi janji Tuhan sebagai Jalan menuju Agama
- Kewajiban bagi setiap Muslim
- Bekal untuk di hari akhirat

Setiap manusia harus mengetahui asal-usul agama (*ushuluddin*) yang meliputi kewajiban menuntut ilmu pengetahuan, bukan aqli, bukan syar'i dan hukum adat. Semua itu baru didapatkan jika belajar pada para ulama.

Wajib aqli ialah segala sesuatu yang tidak terbantahkan oleh pendapat orang lain, sedangkan sifat jaiz ialah sifat yang boleh ada atau boleh tidak ada. Demikian yang dikemukakan oleh Asy'ari. Beliau juga

menerangkan tentang fardhu 'ain bagi setiap manusia yaitu mengenal Allah SWT dengan cara mengetahui sifat-sifat-Nya. Allah SWT mempunyai sejumlah sifat yang dikenal dengan sifat duapuluh (*sifet duaploh*). Adapun sifat-sifat itu ialah: *wujud, qidam, baqa, mukhalafatuhu lilhawadist, qiyqmuhu bi nafsih, wahdaniah, qudrah, iradah, ilmu, hayat, samak, basar, qalam*, dan seterusnya.

Selanjutnya dijelaskan sifat-sifat wajib pada Nabi Muhammad SAW yang terdiri atas empat macam yaitu: *siddiq, amanah, tabligh dan fatanah*. Selain sifat-sifat wajib yang terdapat pada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, ada pula sifat-sifat yang mustahil dan sifat-sifat jaiz (sesuatu yang boleh ada atau tidak ada) baik pada Allah SWT maupun pada Nabi Muhammad SAW, Kita sebagai seorang muslim, wajib mengetahui dan memahami semua sifat-sifat itu.

Kemudian pada bagian mukaddimah diceritakan pula tentang :

1. Adab seorang guru
2. Adab murid terhadap guru
3. Adab terhadap ayah dan bunda

Berikut uraian tentang ketiga adab tersebut secara lebih terperinci lagi.

### 1. Adab Seorang Guru

Tempat menuntut ilmu zaman dahulu berupa balai-balai pengajian. Di balai itulah guru duduk di suatu sudut sedangkan para murid duduk mengelilinginya dengan membentuk setengah lingkaran untuk belajar segala macam ilmu, baik fardhu 'ain maupun fardhu kifayah. Kemudian guru memanggil murid satu per satu maju ke hadapannya untuk diajarkan.

Seorang guru dalam dalam mengajarkan muridnya tidak boleh pandang bulu dan pilih kasih, tidak mengutamakan murid yang lebih dikasihinya. Jika belajar Ilmu Alat (Fardhu Kifayah) ustadz berhak menentukan waktu dan orang yang akan diajarinya. Tetapi jika belajar fardhu 'ain orang yang lebih dahulu datang ke tempatnya dialah yang harus diutamakan untuk diajari.

## 2. Adab Murid Terhadap Guru

Ulama mengatakan orang yang dihormati sesudah ibu dan ayah adalah guru. Kita menghormati guru jangan sekedar tampak secara lahiriah saja, karena itu adalah sia-sia. Tetapi harus sampai ke dalam lubuk hati yang paling dalam dan semata-mata karena Allah SWT. Hubungan yang kurang dekat antara murid dan guru menyebabkan guru kurang mengenal (lupa) muridnya.

Adapun tatakrama murid terhadap guru antara lain ialah: apabila berjumpa dimana saja harus segera memberi salam kepadanya, kalau duduk dihadapan beliau tidak boleh bersenda-gurau, jangan banyak bicara kalau tidak ditanya, tidak boleh menoleh ke kiri dan kekanan dan jangan sekali-kali jika guru duduk di suatu tempat kita juga ikut duduk di sana. Selain itu, bila hendak menanyakan suatu persoalan harus diperhatikan dulu waktu yang tepat. Jangan bertanya ketika ustadz sedang emosi dan lagi malas. Seorang pelajar tidak boleh berburuk sangka terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru, karena ilmu guru itu tidak sanggup dijangkau pemikiran seorang murid yang ilmunya belum seberapa.

## 3. Adab Terhadap Ayah dan Bunda

Etika anak terhadap ayah dan bunda ialah: harus selalu mendengar perkataan mereka, mengerjakan segala perintahnya, ketika mereka lewat di depan kita, untuk menghormatinya kita mestinya segera bangun, kemudian jangan melintas dan lalu lalang di depan mereka serta kalau berbicara di depan keduanya suara kita harus dipelankan.

Adab yang lainnya yaitu hadiah-hadiah yang pernah kita berikan kepada keduanya jangan diungkit-ungkit setiap saat, selalu bermuka manis di depan mereka dan senantiasa berusaha menyenangkan hati keduanya. Apabila kedua orang tua telah uzur maka kewajiban anaklah untuk menafkahi mereka. Perintah berbakti kepada ayah dan bunda banyak sekali terdapat dalam *Al-Qur'anulkarim*, karena dengan cara apapun tidak seorangpun yang dapat membalas jasa kedua orang tua.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam uraian di atas ialah:

1. Berdoa kepada Allah SWT harus disertai dengan syarat dan adab yang baik, sehingga doa kita makbul.
2. Menuntut ilmu hendaklah bukan semata-mata untuk kepentingan dunia, tetapi juga untuk kebahagiaan akhirat. Tujuan menuntut ilmu untuk menjadi orang kaya serta untuk menyaingi kepandaian orang lain, sangat dimurkai oleh Allah SWT. Akan tetapi menuntut ilmu harus didasari oleh niat mencari keridhaan dari Allah SWT.
3. Seorang guru harus bersikap adil terhadap semua muridnya, tidak boleh pandang bulu dan pilih kasih.
4. Penghormatan yang diberikan kepada guru harus tulus dan ikhlas, bukan hanya secara lahiriah saja. Seorang murid tidak boleh berburuk sangka terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru karena ilmu murid tidak sebanding dengan ilmu yang dimiliki guru.
5. Anak berkewajiban menghormati dan berbakti kepada ayah dan bunda, memperlakukannya dengan kasih sayang, tutur kata yang lemah lembut, memberi nafkah ketika keduanya sudah tua. Dengan demikian hati dan perasaan keduanya akan tenteram dan bahagia.

Pada bagian terakhir mukaddimah penulis *Tambeh* membuat pembagian isi yang disebut dengan *Tambeh Peringatan* atau *Tambeh Tujoh*. Tiap-tiap *tambeh* (peringatan) mengandung aspek-aspek tertentu, sehingga para pembaca akan lebih mudah memahaminya.

#### A. TAMBEH I

Rumah tangga yang sakinah baru terwujud jika diantara suami isteri terdapat saling pengertian akan hak-hak dan kewajibannya. Seorang suami yang baik selalu bertutur dengan lemah-lembut dan penuh kasih kepada isterinya. Suami yang selalu memarahi isterinya akan kehilangan kewibawaan dan hal itu akan menyebabkan isterinya mengomel kepada suaminya setiap malam.

Suami juga berkewajiban memberi nafkah dan mengajari *amarmakruf nahi mungkar* kepada isterinya agar dapat bersama-sama berdampingan membina rumah tangga yang bahagia. Isteri yang mendapat

kasih sayang dan mendengarkan tutur kata yang mesra akan semakin cinta dan sayang kepada suaminya, seakan-akan tidak ingin berpisah walaupun sehari saja. Isteri yang shaleh kedudukannya lebih tinggi dibandingkan dengan tujuh puluh orang laki-laki. Akan tetapi seorang isteri yang jahat kedudukannya lebih hina dari seribu laki-laki.

Kemudian pada Tambah Pertama ini diterangkan juga tentang masalah pernikahan. Nabi Muhammad SAW bersabda “*menikah adalah separuh agama dan setengah dari taubat*”. Ulama mengatakan “*ada tiga hal yang disukai oleh Nabi Muhammad SAW yaitu; wangi-wangian, perempuan, dan terakhir adalah fardhu 'ain dan sembahyang.*” Ulama mengemukakan bahwa hukum perkawinan itu ada empat macam yaitu:

**a. Wajib**

Orang yang mampu memberi nafkah, syahwatnya kuat serta takut akan terjerumus kepada perbuatan zina, wajib baginya untuk kawin/menikah.

**b. Sunat**

Barangsiapa yang telah mampu memberi nafkah, syahwat kuat, tetapi masih bisa menahan diri dari berbuat zina, wajib baginya untuk kawin/menikah.

**c. Makruh**

Perkawinan menjadi makruh hukumnya bagi orang yang lemah syahwat atau tidak mempunyai nafsu.

**d. Mubah**

Laki-laki yang tidak mampu memberi nafkah syahwat kemungkinan tidak punya anak, mubah hukumnya perkawinan bagi orang itu.

Pernikahan terdiri dari beberapa tingkatan yang terdiri dari *nikah resam, nikah syar'i, nikah 'aqli, dan nikah thariqii*. Pernikahan tingkat pertama yaitu *Nikah Resam* adalah nikah yang dilakukan karena seseorang telah cukup umur atau baligh. Sedangkan pernikahan yang dilakukan pada

saat syahwatnya kuat dinamakan *Nikah Syar'i* atau *Nikah Syari'at*. Sementara orang yang menikah pada usianya sudah tiga puluhan tahun dikatakan *Nikah 'Aqli*, dan *Nikah Thariqii* adalah nikah para wali yang dilakukan bukan karena syahwat dan demi kepentingan duniawi, melainkan karena mengikuti syari'at yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW bersabda "*siapa saja yang sanggup bersabar terhadap perangai isterinya yang jahat, Allah SWT akan memberikan pahala sebagaimana diberikan pahala kepada Nabi Ayyub AS*". Sebaliknya bagi isteri yang sabar terhadap perangai jahat suaminya, akan diberikan pahala seperti yang diberikan kepada Asiah, isteri Fir'aun.

Diriwayatkan bahwa seseorang datang kepada Khalifah Umar bin Khattab RA untuk mengadukan perangai isterinya yang jahat terhadap isterinya, sambil menunggu keluarnya sang khalifah, orang itu berdiri di depan pintu. Di depan pintu itu ia mendengar isteri Umar sedang melontarkan kata-kata kesal dan menyakitkan hati, sedangkan Khalifah Umar hanya diam saja tanpa menjawab sepele kata pun. Kemudian orang itu memutuskan untuk meninggalkan rumah khalifah tersebut seraya berkata di dalam hati, "*kalau Umar yang berwatak keras lagi seorang khalifah saja sikapnya begitu, konon lagi dengan saya.*"

Khalifah Umar kemudian keluar dan melihat orang itu sedang beranjak meninggalkan rumahnya. Lalu dipanggilnya orang itu dan ditanya apa keperluannya. Orang itu menjawab "*saya datang menghadap khalifah untuk mengadukan perangai isteri saya yang jahat, tetapi karena mendengar isteri Amirul Mukminin juga melakukan hal yang sama, maka saya memutuskan untuk pulang kembali.*"

Umar Bin Khattab RA berkata, "wahai saudaraku, aku menahan diri dan bersabar karena dia mempunyai hak terhadapku. Dia yang memasak makananku, yang membuat rotiku, mencuci pakaianku, yang menyusui anak-anakku, yang semua itu bukan kewajibannya, lagi pula hatiku tenteram kepadanya dan menjadi tercegah dari perbuatan haram, oleh karena itulah aku bersabar." Orang itu mengatakan bahwa isterinya juga melakukan hal yang sama, maka Umar pun memintanya untuk bersabar dan menahan diri.

Nilai-nilai luhur yang bisa dipetik dari uraian di atas adalah:

1. Rumah tangga yang sakinah dapat terwujud jika terdapat saling pengertian di antara suami isteri tentang hak-hak dan kewajibannya.
2. Suami yang baik selalu memperlakukan isterinya dengan penuh kasih sayang dan mencukupi segala kebutuhannya.
3. Barangsiapa yang melakukan pernikahan berarti ia telah menjalankan setengah dari agama dan setengah dari taubat. Oleh karena itu setiap muslim dianjurkan untuk menikah guna mengikuti syari'at yang dibawa oleh Rasulullah SAW.
4. Para suami harus bersabar dan menahan diri terhadap perangai isterinya yang jahat, karena hal itu akan dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga.

## **B. TAMBEH II**

Selain mengetahui dan memahami ilmu-ilmu yang lain, kita semua harus tahu mengenai ilmu firasat. Ahli firasat itu terdiri atas dua macam yaitu: orang yang mengetahui dalil-dalilnya disebut dengan *Mutawassam*, sedangkan yang mampu menyelidiki dengan menggunakan *Nur Ilahi* disebut *Mutafarris*. Allah memberikan ilmu firasat ini kepada orang-orang yang dikehendaknya dan merupakan tanda-tanda bagi orang yang bertaqwa.

Dalam *Tambah Kedua* ini diuraikan mengenai karakter dan kepribadian seseorang berkaitan dengan anggota-anggota tubuh yang dimilikinya. Adapun tanda-tanda itu ialah:

1. Warna tubuh
  - Merah muda ; orangnya pemalu
  - Merah ; pemarah dan suka bekerja
  - Hijau kehitam-hitaman ; orangnya bertabi'at jahat
  - Putih kemerah-merahan ; cepat selesai dalam melakukan sesuatu
  - Sangat putih ; bukan orang yang baik

2. Warna rambut
  - Ikal hitam mengkilat ; orangnya sangat cerdas
  - Merah kehitam-hitaman ; orang yang cerdas
  - Sangat hitam ; cerdas, selalu menepati janji dan adil
  - Merah dan ikal ; orangnya bodoh dan tamak
  - Kuning atau pirang ; kurang akal dan pemarah
3. Bentuk kepala
  - Besar ; cerdas, mempunyai cita-cita yang tinggi dan pandai berbicara
  - Sedang ; tanda orang yang baik
  - Kecil ; Kurang akal
4. Bentuk dahi
  - Pertengahan (sedang) dan banyak kerutan ; orangnya pandai (banyak akal) dan penyayang
5. Bentuk kening
  - Luas ; cepat mengerti, cepat tanggap
  - Panjang ; keras hati dan takabur
  - Kecil ; selalu dirundung duka
6. Bentuk mata
  - Sedang ; orangnya dapat dipercaya
  - Jarang berkedip ; sempurna akal nya
  - Sangat hitam ; baik budinya
  - Merah ; pemberani
  - Matanya seperti selalu tersenyum, cara melihat / memandang seperti layaknya anak-anak ; orang seperti ini biasanya panjang umur
  - Mata berkedip-kedip terus-menerus ; orang itu kemungkinan akan

- kehilangan akal di masa tuanya
- Juling ; orangnya bertabi'at jahat
- 7. Bentuk hidung
  - lubang hidungnya besar ; pendengki
- 8. Bentuk bibir
  - Tipis ; ingatannya tajam
  - Pucat ; hatinya rapuh
- 9. Gigi
  - Panjang dan besar ; orang jahat (mungkar)
- 10. Lidah
  - Panjang dan tipis ; fasih, enak dan kuat bicara
- 11. Bentuk wajah
  - Bujur pertengahan ; cantik dan ganteng
  - Kecil ; kurang akal dan gemar mengambil yang bukan haknya
- 12. Bentuk leher
  - Besar dan tebal ; tandanya orang bebal
- 13. Bentuk punggung
  - Bungkuk ; jahat, kikir dan tamak
  - Tebal ; arif dan bijaksana
- 14. Hasta
  - Panjang sampai ke lutut ; murah hati
- 15. Bentuk dada
  - Sedang ; banyak akal
- 16. Bentuk perut
  - Sederhana ; orang baik

- Besar ; tidak punya rasa malu dan pelupa
17. Betis
- Besar ; kurang akal
18. Tapak kaki
- Kecil ; orang fasik
19. Tumit
- Besar ; pemberani
20. Bentuk langkah
- Jarang ; tandanya baik dan sempurna
  - Rapat ; tidak baik

Di dalam *Tambah Kedua* ini juga disinggung tentang ilmu tasyrih atau susunan anggota tubuh manusia. Adapun jumlah anggota tubuh manusia itu terdiri dari dua puluh bagian antara lain: kepala negeri, pipi, bahu, lengan, hasta, belikat punggung, telapak tangan, jari-jari, batang leher, halkum, dada darah, punggung, rusuk, kening, jari, paha, betis, kaki, tulang muda/ tulang rawan, otot besar, lemak daging, kulit, kuku, tulang otak, mata, telinga, lidah, jantung, dada, pencernaan, perut, hati, empedu, lemak kecil, paru-paru, dua hati, kantong kemih, pelir, zakar, rahim.

Rahim merupakan salah satu organ tubuh yang terdapat pada kaum wanita yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembuahan antara sel telur dengan sperma dan juga sebagai tempat berkembangnya janin sampai sembilan bulan lamanya.

Manusia dapat mendengar karena diberikan oleh Allah SWT tulang rawan yang berupa telinga. Pada telinga terdapat suatu zat yang pahit, berguna untuk menghalangi masuknya makhluk lain ke dalam telinga. Mata terdiri dari lemak-lemak dengan air mata yang rasanya asin yang berfungsi melindungi lemak agar tidak hancur. Bertutur dengan lidah yang padanya terdapat air liur agar bagus kedengarannya kalau kita berbicara. Lubang hidung merupakan jalan angin, untuk mencegah agar otak kita tidak membusuk, dan pada lubang itu diciptakan rasa panas.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dari penjelasan di atas ialah :

1. Tidak semua orang mempunyai pengetahuan tentang ilmu firasat, hanya mereka yang mendapat anugerah Tuhan yang dapat memahaminya.
2. Ilmu firasat berguna untuk menentukan karakter seseorang, terutama penting dalam memilih orang-orang yang akan bekerjasama dengan kita. Watak dan tabi'at orang itu dapat diketahui dengan menggunakan ilmu firasat.
3. Allah SWT menciptakan segala sesuatu itu tidak ada yang sia-sia, semuanya untuk kemaslahatan dan kepentingan makhluk itu sendiri.

### C. TAMBEH III

Kitab suci Al-Quran memuat segala macam ilmu pengetahuan termasuk di dalamnya ilmu tentang ketabiban. Allah SWT berfirman, "*kuluu wasyrabu walaa tusrifuu, innahu laa yuhibbul musrifiin*" yang artinya makan dan minumlah kamu tetapi jangan berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai yang berlebih-lebihan.

Seorang tabib wajib mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada tubuh manusia yaitu terdiri dari api, angin, air dan tanah. Sifat-sifat yang terkandung dari unsur-unsur tersebut ada sembilan macam. Api sifatnya panas dan kering, sedangkan sifat air ialah sejuk, sifat yang keempat adalah basah, kelima panas basah, keenam kering dan panas, ketujuh sejuk dan kering, kedelapan sejuk basah dan kesembilan adalah sederhana, artinya kombinasi dari semua sifat-sifat di atas dengan kadar yang sederhana atau tidak berlebih-lebihan maupun kekurangan.

Pada *Tambah Ketiga* diterangkan bahwa pembagian umur seseorang itu ada empat perkara:

- Pertama : Sejak lahir sampai tiga puluh tahun atau tepatnya ketika seseorang berada pada tahap usia yang boleh dikatakan masih muda. Pada masa itu unsur yang paling dominan adalah api, hal ini ditandai dari sifat orang yang lebih cepet marah dan akal pikirannya pun sedang berkembang.

- Kedua : Pada umur empat puluh tahun, seseorang telah stabil emosinya, tidak meledak-ledak. Lagi pula pemikirannya sudah matang, karena yang lebih dominan padanya ialah unsur angin.
- Ketiga : Pada usia enam puluh tahun, unsur air yang lebih berperan dengan cara berpikir sangat bijaksana.
- Keempat : Umur lebih dari enam puluh tahun, unsur yang lebih berperan adalah tanah, pada kondisi ini tubuh menjadi lemah, dhaif dan selalu mengingat akan kematian.

Asal usul penyakit harus diketahui, kebiasaan makan dan minum harus dijaga agar jangan berlebih-lebihan. Makan dan minum yang berlebih-lebihan akan menyebabkan kita malas beribadat, nafas megap-megap, watak menjadi keras dan batat hati (tidak mau menerima pendapat orang lain).

Proses pencernaan dimulai ketika makanan masuk ke dalam perut, ditandai dengan mengalirnya panas ke perut, lalu makanan tersebut dihancurkan yang disebut *kimus* sampai cair. Kemudian makanan cair itu sampai pada *kendi* yang terletak di pinggir hati dan panas pun mengalir ke tempat itu untuk menghancurkannya lebih cair lagi. Cairan itu bernama *kilus*.

Makanan cair lalu menjadi empat bagian, yaitu: darah, dahak, *shaghirak*, dan *sauda*. Darah terdapat dalam hati yang khasiatnya panas basah. Maksudnya darah ialah cairan yang menyebabkan tubuh kita menjadi panas. Sedangkan dahak berkhasiat sejuk basah, terdapat dalam paru-paru yang berguna untuk membasahkan semua anggota tubuh. *Shaghirak* terdapat pada empedu dengan khasiatnya panas dan kering. Terakhir yaitu *sauda*, berkhasiat sejuk dan kering yang terdapat dalam lemak untuk mengikuti darah. Apabila seseorang berada pada pertengahan semua yang tersebut di atas, maka tubuh orang itu dapat dikatakan dalam keadaan sehat wal afiat.

Badan manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan empat kekuatan, yaitu:

1. *Jaziyah* ; kekuatan menelan
2. *Masikat* ; kekuatan menahan daya

3. *Hadhimat* ; kekuatan untuk menghancurkan
4. *Dafa'at* ; kekuatan untuk mengeluarkan

Oleh karena itu, kalau pada tubuh kita terdapat kurang atau lebih dari empat kekuatan itu menandakan tubuh kurang sehat atau terdapatnya suatu penyakit pada tubuh. Tabiat pribadi seseorang perlu diketahui, dimana sebagian sifat anak-anak ialah panas basah dan sebagian lagi hanya panas saja, sementara tabiat orang dewasa sebagian adalah panas dan kering dan selebihnya adalah basah. Namun sebaliknya tabiat pada orang-orang yang masih muda.

Barangsiapa yang ahli masalah tabiat, bisa mengobati penyakit yang diderita orang lain. Tabiat manusia dapat dikenal dari warna tubuh, bentuk kelakuan, perbuatan dan tutur katanya. Cara mengenal tabiat manusia itu ada sepuluh macam yaitu:

- Pertama : Peganglah badannya, jika panas berarti tabiatnya *'adan*
- Kedua : Lihatlah badannya, jika gemuk tabiatnya sejuk
- Ketiga : Perhatikan rambutnya, kalau ikal dan hitam lebat menandakan tabiatnya hangat
- Keempat : Perhatikan warna tubuh, putih tandanya sejuk dan banyak *balgham*, merah tandanya hangat dan banyak darah, putih kemerah-merahan tabiatnya sederhana, warna gandum bertabiat panas, kuning tandanya panas dan umumnya ia juga *safrak*, dan warna hitam tanda sejuk dan biasanya tabiatnya sauda.
- Kelima : Dengan melihat kejadian anggota tubuh manusia, apabila urat besar kelihatan pada tangan dan kakinya menandakan panas sifatnya atau sebaliknya, sejuk sifatnya.
- Keenam : Selidiki tentang hal kerja, sifat panas gesit perbuatannya.
- Ketujuh : Perhatikan pada perbuatannya apakah keadaan dan hasilnya sempurna, itulah sifat pertengahan, kalau bukan berarti ia sejuk tandanya.
- Kedelapan : Selidiki pada jaga dan tidur, banyak tidur tanda sejuk dan sifatnya basah, kalau banyak jaga tandanya hangat dan

sifatnya kering. Orang yang jaga dan tidurnya pertengahan sifatnya ialah *akhar*.

Kesembilan : Periksa pada buang airnya, jika buang air kecil dan besarnya sangat menyengat lagi berwarna sangat merah, orang itu tandanya hangat, kalau terjadi sebaliknya berarti sifatnya sejuk.

Kesepuluh : Selidiki siapa tabibnya, apabila pintar (paham) dan akalunya sangat tajam panas tanda sifatnya.

Untuk mengobati penyakit harus diketahui sifat/tabiat penyebab terjadinya penyakit. Dengan demikian penyakit-penyakit itu dapat diobati dengan sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat penyebab terjadinya penyakit. Penghulu obat itu ada dua macam; obat lahir yang berupa air madu dan obat batin yakni Al-Qur'an seperti Hadits Raulullah SAW.

Allah SWT setiap menciptakan penyakit pasti juga menyediakan obatnya. Penyakit api; air obatnya, penyakit kemarau; musim hujan obatnya, penyakit *limuen* atau mencegah digigit oleh binatang; bawang obatnya, penyakit semangat, misalnya untuk mengatasi serangan binatang buas; dibaca doa *salamun 'alaa muhin fil 'alamiin*, penyakit panas dalam; air susu lembu obatnya. Seandainya digigit semut api, obatnya ialah dengan memegang kepala kita, lalu menggaruknya. Penyakit lemah syahwat dapat diobati dengan halba, rambut rontok dapat diobati dengan mengkonsumsi sayur sawi, sedangkan keracunan penawarnya adalah madu yang dicampurkan dengan buah badam dan tubuh yang letih dan lesu dapat diatasi dengan mengkonsumsi telur ayam.

Rasulullah SAW bersabda, tiap-tiap penyakit pasti ada obatnya, kecuali hanya dua yaitu penyakit tua dan mati. Tabib itu ada dua macam, pertama tabib batin yang mengobati hati (penyakit batin) manusia, untuk mendapatkan tabib ini sangat sukar, yang satunya lagi ialah tabir lahir yang bertugas mengobati penyakit yang diderita oleh anggota tubuh, tabib seperti ini mudah untuk mendapatkannya.

Di negeri Arab terdapat seorang tabib yang bisa mengobati penyakit lahir maupun penyakit batin. Beliau mengajarkan cara mengobati penyakit hati kepada seorang pemuda yaitu : senantiasa menyantuni fakir miskin, bersikap tawadhuk, bertaubat, ridha, qanaah, bertaqwa, malu, mahabbah, syukur, memuji dan berzikir.

Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam penjelasan di atas adalah :

1. Untuk menjaga kondisi tubuh yang selalu sehat, dalam mengkonsumsi makanan dan minuman harus beraturan dan tidak berlebih-lebihan. Apabila seseorang berada dalam keadaan kekenyangan, produktivitas kerja akan menurun, sehingga hasil yang akan diperoleh juga menurun.
2. Ketika seseorang dihindangi suatu penyakit, ia wajib berusaha untuk mengobati penyakit itu, karena setiap penyakit pasti ada obatnya. Dalam mengobati suatu penyakit harus diketahui dahulu apa penyebabnya, kemudian baru diobati dengan zat atau unsur yang sifatnya berlawanan dengan penyebab penyakit itu.
3. Tabiat dan umur seseorang mencerminkan watak dan kepribadiannya. Hal ini perlu diketahui agar dalam bergaul kita bisa membawa diri dengan cara menyesuaikan dengan umur dan tabiat seseorang.
4. Seorang muslim yang shaleh, selain berusaha untuk mengobati penyakit-penyakit lahir ia juga akan berusaha untuk mengobati penyakit batin yang bersarang dalam hatinya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena penyakit batin itu sama ganasnya dengan penyakit lahir yang selalu menggerogoti iman seseorang .

#### **D. TAMBEH IV**

Kita wajib bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan rupa dan bentuk yang seagung-bagusnya. Sebagai makhluk, setiap insan yang hidup di dunia ini seharusnya senantiasa melakukan amar makruf, meninggalkan yang mungkar serta memerangi hawa nafsu, karena itulah tanda-tanda orang yang bertaqwa.

Dalam *Tambeh Keempat* diterangkan tentang delapan sifat yang harus dimiliki oleh seorang muslim yang taat. Kedelapan sifat itu ialah :

##### **1. Beramal Shaleh**

Amal shaleh ialah satu-satunya sahabat setia bagi setiap insan yang menemaninya sampai ke dalam kubur. Sahabat-sahabat yang lain ada yang mau mengunjungi kita ada juga yang tidak, baik itu ketika kita masih hidup maupun ketika kita mati. Ada yang hanya mengantar

sampai ke kubur dan ada juga yang mau mendoakan agar kita tenteram di dalam kubur.

2. Mengendalikan hawa nafsu

Siapa saja yang takut akan 'maqam' Tuhan dan berusaha mengendalikan hawa nafsunya, kelak ia akan mendapatkan surga sebagai balasannya.

3. Tidak loba terhadap harta

Benda apapun yang kita miliki, itu hanya titipan Allah yang sewaktu-waktu bisa diambil kembali, jadi hanya bersifat sementara dan tidak kekal adanya. Dengan harta itu kita diperintahkan untuk menyantuni fakir miskin, sehingga sebagai balasannya kita akan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

4. Taqwa

Kemuliaan seseorang diminta Allah SWT tidak ditentukan oleh pangkat dan jabatannya, melainkan oleh tingkat ketaqwaannya. Hal ini sesuai dengan firman-Nya : *Inna akramakum 'indallahi atqaakuum*. Artinya : Sesungguhnya orang paling mulia disisi Allah ialah orang taqwa.

5. Ridha

Kehidupan di dunia ini ada yang kaya ada yang miskin, ada yang mulia dan ada pula yang hina, janganlah dengki dan iri terhadap kekayaan dan kemuliaan yang dimiliki oleh orang lain, sebab semua itu adalah romantika (suka duka) kehidupan di dunia.

6. Memusuhi syaitan

Setiap muslim diperintahkan oleh Allah SWT untuk memerangi syaitan. Tidak pantas bermusuhan selain dengan syaitan, sebab syaitan adalah musuh yang nyata bagi manusia.

7. Rezeki

Tiap-tiap makhluk hidup di dunia ini rezekinya telah dijamin oleh Allah SWT, tetapi tentu saja ia harus berusaha sambil beribadah kepada-Nya. Kadangkala ada orang yang mencari rezeki tidak

mengenal waktu, tidak memperhatikan mana yang halal dan mana yang haram, semuanya sudah bercampur aduk. Seharusnya dalam mencari rezeki jangan sampai terjerumus kedalam perbuatan *shubhat*.

#### 8. Tawakkal

Sebagai manusia hatinya cenderung kepada cemas, ada yang cenderung kepada banyak harta, suka kemuliaan serta ada yang teguh pendiriannya walaupun dipengaruhi orang lain. Untuk mengantisipasi semua itu diperlukan sikap tawakkal terhadap ketentuan yang telah ditetapkan-Nya.

Allah SWT menciptakan anggota tubuh manusia itu agar dipergunakan pada jalan kebajikan dan bukan pada jalan yang dilarang-Nya. Adapun anggota tubuh itu ialah :

##### a) Mata

Tuhan menciptakan mata manusia dengan tujuan :

- saling mengenal antar sesama
- melihat ayat-ayat Allah
- melihat nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah

Mata dilarang dipergunakan untuk melihat hal-hal dan benda-benda yang diharamkanNya.

##### b) Telinga

Allah menciptakan telinga agar digunakan untuk :

- mendengar Al Qur';an
- mendengar sabda Nabi
- mendengar nasehat para wali

Telinga dilarang dipergunakan untuk :

- mendengar perkataan yang sia-sia
- mendengar orang mengumpat. Siapa saja yang mendengar orang mengumpat dosanya sama seperti mengumpat.

##### c) Lidah

Lidah diciptakan dengan tujuan :

- berzikir kepada Allah
- membaca Al Qur'an

- bershalawat kepada Nabi
- menyampaikan amar makruf nahi munkar

Lidah bukan diciptakan untuk :

- memaki-maki orang lain
- mengumpat orang lain

Pada lidah terdapat delapan macam kejahatan yaitu **mengumpat, menipu, ingkar janji, berkelahi, mencerca, memuji diri sendiri, memaki, dan yang terakhir adalah bersenda gurau.**

d) Tangan

Allah menciptakan tangan agar digunakan untuk :

- menghormati orang lain:
- melayani ayah, bunda dan guru

Tangan dilarang digunakan untuk:

- membunuh sesama muslim
- memakan makanan yang haram

e) Kaki

Tuhan Yang Maha Kuasa menciptakan kaki manusia agar dipergunakan untuk pergi ke mesjid dan ke tempat-tempat kebajikan lainnya.

f) Faraj

Faraj-zakar diciptakan bagi perempuan dan laki-laki agar manusia dapat berkembang biak dalam ikatan suatu perkawinan, bukan diciptakan untuk melakukan perbuatan zina dan *liwath*.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Tambah Keempat ialah bahwa:

- a) Hidup harus selalu dihiasi dengan amal shaleh karena amal shaleh adalah sahabat yang akan menolong kehidupan seseorang di hari akhirat nanti. Para sahabat dan handai taulan yang lain hanya bisa menolong selama kita masih hidup di dunia atau paling jauh mereka hanya dapat menghantarkan jasad kita sampai ke liang lahat. Setelah itu putus sudah pertolongan mereka, tinggallah amal dalam dekapan.

- b) Kehidupan senantiasa harus dijalani dengan berpegang kepada ketetapan Allah SWT, dimana seseorang bisa saja hidupnya bergelimang harta, megah dan mulia atau miskin, hina dan dina, semua itu hendaklah diterima dengan hati yang lapang tanpa rasa iri hati dan menghujat kepada Allah SWT serta tidak melakukan hal-hal yang dilarang-Nya.
- c) Allah SWT menciptakan manusia dengan rupa yang sebaik-baiknya, dengan tata letak anggota tubuh yang sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi semua anggota tubuh itu diperintahkan untuk dipergunakan pada jalan-jalan yang diridhai oleh Allah bukan sebaliknya digunakan untuk hal-hal yang dilarang-Nya.
- d) Apabila setiap muslim memagari diri dari rongrongan syaitan yang selalu mencari-cari kesempatan untuk mencelakakan setiap orang dengan berbagai cara, maka kehidupan di dunia ini senantiasa akan penuh kedamaian.

#### **E. TAMBEH V**

Siapa saja yang mempunyai banyak harta atau ditakdirkan kaya, hendaklah dia itu tidak kikir, sebab sifat kikir ialah sifat yang dibenci Tuhan. Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang murah tangan dan berhati ikhlas, dan akan memberikan surga sebagai balasannya kepada mereka sebaliknya bagi orang-orang yang kikir akan mendapatkan neraka sebagai balasannya.

Pada dasarnya kekayaan yang dimiliki seseorang adalah titipan atau amanah dari Allah SWT. Harta itu tidak kekal sifatnya, Allah kapan saja bisa mengambil kembali dan memberikannya siapa saja yang dikehendakiNya. Oleh karena itu, selagi punya harta hendaklah banyak bersedekah kepada orang yang memerlukan serta menabung amal dengan harta itu, sebab sesungguhnya harta kita yang sebenarnya ialah harta yang telah kita sedekahkan kepada orang lain, yang menolong kita nanti di akhirat. Harta yang masih berada di tangan kita belum tentu akan tetap menjadi milik kita, apalagi jika ajal menjelang tinggallah semua harta itu di dunia yang mungkin saja akan jadi rebutan diantara ahli waris.

Kikir merupakan salah satu penyakit batin yang bisa menghinggapi siapa saja. Orang kikir selalu saja ketakutan akan kehilangan atau kekurangan hartanya. Orang seperti itu hidupnya selalu resah dan tidak pernah tenteram karena dibayangi oleh hal-hal yang memungkinkan dia kehilangan hartanya. Dengan demikian pada orang kikir itu syaitan lebih mudah merasuk dan menggodanya, sehingga dia terlupa akan kedudukannya sebagai makhluk yang senantiasa harus mengabdikan kepada penciptanya.

Selain itu disebutkan juga macam-macam sifat terpuji diantaranya ialah:

1. Sabar dan Tawakkal

Tatkala dilanda bencana dan musibah, seorang muslim harus selalu bertawakkal dan bersabar dengan menyerahkan diri kepada Yang Maha Kuasa.

2. Syukur dan Ikhlas

Sikap syukur harus dimiliki oleh seorang muslim, apalagi ketika mendapatkan anugerah dari Allah SWT. Kemudian rasa syukur itu harus diungkapkan dengan ikhlas, misalnya dengan cara menolong orang-orang yang tidak mampu.

3. Pemaaf dan Tidak Pendendam

Jika orang lain mempunyai kesalahan terhadap kita, hendaklah kesalahan itu dimaafkan, jangan dibesar-besarkan dan jangan dendam kepadanya.

4. Pemurah, adil dan Ihsan

Muslim yang tidak baik berusaha untuk bersikap pemurah terhadap orang lain yang membutuhkan bantuannya, adil dalam bertindak serta tidak pilih kasih, semua mendapat perlakuan yang sama, sementara beribadah semata-mata karena Allah SWT. Seolah-olah Allah SWT selalu mengawasinya.

5. Qanaah dan Sakinah

Qanaah adalah salah satu sikap hati-hati dalam mencari nafkah agar tidak terjerumus kepada sikap tamak. Sedangkan Sakinah ialah hati selalu tetap dan teguh terhadap Yang Maha Kuasa.

6. Halim, Malu dan Tawadhuq

Hati orang mukmin senantiasa penuh kasih (halim) terhadap orang lain, mempunyai rasa malu untuk melakukan perbuatan yang dilarang oleh syari'at dan selalu merendahkan diri.

7. Mahasabah

Seorang muslim dalam rangka mempersiapkan bekal menghadapi Allah SWT. Setiap saat menghitung dan mengira amal dan dosa yang dikerjakannya, apakah lebih banyak dosa dari amal atau sebaliknya.

Nilai-nilai tradisional yang terkandung dari penjelasan di atas ialah :

1. Muslim yang baik tidak bersifat kikir, sebab kikir adalah penyakit batin yang harus segera diatasi dengan sikap pemurah dan ikhlas terhadap sesama.
2. Kekayaan yang dimiliki seseorang adalah amanah dari Allah SWT yang mesti dipergunakan sesuai dengan kehendakNya.
3. Hidup di dunia mesti senantiasa dihiasi dengan *akhlakul karimah*, sehingga dapat dijadikan panutan bagi orang lain.
4. Untuk memperkecil jurang pemisah antara si miskin dan si kaya. Allah SWT memerintahkan si kaya menyantuni para fakir miskin. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh suatu hubungan yang saling menunjang di antara kedua pihak.

## F. TAMBEH VI

Menyalahi adat (tidak logis) itu ada tujuh macam, yaitu:

1. Irhash

Irhash ialah kejadian luar biasa yang terjadi pada Nabi Muhammad SAW ketika beliau masih kecil, misalnya; ketika perut Rasulullah itu

dibelah oleh Malaikat Jibril AS untuk dibersihkan dengan air zam-zam. Kemudian batu memberi salam kepada Nabi, serta ketika pergi ke Negeri Syam, beliau selalu dinaungi oleh sebatang pohon kemana pun beliau duduk.

2. Mukjizat

Misalnya turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, membelah bulan saat purnama dan hijrah atau pindahannya Nabi dari Makkah ke Madinah. Jadi, mukjizat itu adalah kelebihan yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW waktu beliau sudah dewasa.

3. Keramat

Menyalahi adat kebiasaan yang terdapat pada para wali disebut Keramat. Adapun ciri-ciri seorang wali sangat sulit ditentukan apa lagi di zaman seperti sekarang ini. Wali adalah orang yang sangat taat kepada Allah SWT, selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjauhkan diri dari hal-hal yang bersifat keduniawian. Kemudian dari pada itu menyalahi adat yang terdapat pada para sahabat juga keramat. Kedudukan para sahabat lebih tinggi dari kedudukan para wali, seperti halnya kedudukan Nabi dengan para sahabat.

4. Ma'unah

Martabat yang shaleh, kelebihan yang dimilikinya disebut Ma'unah. Ma'unah artinya pertolongan Allah SWT yang diberikan kepada orang yang dikehendaki-Nya. Misalnya bebas dari rantai dan tipu daya musuh.

5. Istidraj

Menyalahi adat dalam artian negatif seperti halnya yang terdapat pada Dajjal disebut *istidraj*. Contoh dari Istidraj adalah sihir. Penyihir itu mengaku dirinya Tuhan, siapa saja yang tidak mau mengakuinya maka akan disiksa dengan segala cara. Dia akan menyebar ke setiap negeri kecuali Makkah dan Madinah.

6. Ihanat

Menyalahi adat yang terdapat pada muslimat pembohong dinamakan *Ihanat*. Ihanat berarti kehinaan, dia adalah seorang pembual yang

mengaku bisa melakukan hal-hal yang orang lain tidak bisa lakukan serta dapat melakukan seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

7. Sya'uzat

Sya'uzat ialah menyalahi adat yang terdapat pada "Si Tambir". Perbuatan ini mirip dengan sulap, di sini yang terjadi sebenarnya adalah "tipuan" pada mata kita.

Menyalahi adat yang disebut dengan Istidraj, Ihanat, Sya'uzat pada dasarnya adalah perbuatan orang-orang yang ingin menyamai kelebihan-kelebihan yang terdapat pada orang shaleh dan para wali. Mereka enggan mengakui kebesaran Allah SWT yang diperlihatkan melalui hambaNya, sehingga mereka berusaha untuk menarik simpati orang lain dengan berbagai cara dan menghalalkan segala cara agar tujuannya tercapai.

Kemudian mereka juga termasuk orang-orang yang cemburu dan iri terhadap kelebihan dan kemuliaan orang lain, sehingga untuk melampiaskan rasa itu dia membual dengan mengakui bahwa dia juga bisa seperti itu. Walaupun kenyataannya tidaklah demikian, dan mereka memandang remeh terhadap kelebihan-kelebihan yang dimiliki orang lain dengan memperlihatkan kesaktiannya dalam melakukan sesuatu, walaupun hal itu bertentangan dengan akidah. Sebenarnya hal seperti itu tidak akan terjadi jika iman seseorang telah begitu kuat. Dia akan melihat kelebihan yang dimiliki orang lain itu ialah tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang memperlihatkan hamba-Nya yang bertaqwa, sehingga tidak akan ada yang namanya cemburu, iri dan lain sebagainya yang termasuk penyakit batin.

Orang-orang yang termasuk ke dalam golongan istidraj, ihanat dan sya'uzat adalah orang yang telah mempersekutukan Tuhan dengan setan laknatullah, padahal seperti yang telah difirmankan Allah SWT bahwa setan itu ialah musuh yang nyata bagi umat manusia. Untuk mengikis rasa cemburu dan iri itu hanyalah dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, tawakkal, sabar serta tawaddhuk, sebab kehidupan umat manusia di dunia ini beraneka ragam. Ada yang kaya ada yang papa, ada yang mulia dan ada pula yang hina. Dengan demikian hati seseorang akan senantiasa damai dengan mensyukuri segala apa yang telah di anugerahkan Allah SWT kepadanya, apakah itu senang atau susah, apakah miskin atau kaya, karena

semua itu ialah ujian dari Allah SWT untuk mengukur iman dan ketaqwaan kita kepada-Nya.

Nilai-nilai tradisional yang terdapat dalam uraian di atas adalah :

1. Sikap egois yang menyebabkan manusia melakukan apa saja untuk menunjukkan kehebatannya ialah sikap yang tidak terpuji. Oleh karena itu sikap tersebut harus dihilangkan.
2. Allah SWT sangat benci pada orang mempercayai dan mengikuti ajaran-ajaran para dajjal dan kaum musyrik, padahal tujuan mereka adalah hanya untuk mencelakakan umat manusia.
3. Agama Islam sangat melarang umatnya percaya kepada ilmu sihir, karena perbuatan itu adalah menyekutukan Tuhan. Dewasa ini manusia untuk menyaingi orang lain sering menggunakan cara-cara yang dilarang Allah SWT, seperti ilmu sihir itu. Seiring dengan semakin berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan, manusia sering melupakan ajaran-ajaran luhur agamanya, sehingga untuk mencapai suatu tujuan mereka menggunakan jalan pintas, misalnya dengan menggunakan dukun dan cara-cara lain yang tidak rasional.
4. Orang-orang termasuk golongan istidraj, ihanat dan sya'uuzat ialah mereka yang tidak dapat menerima kenyataan bahwa di dunia ini ada orang yang hidupnya beruntung dan ada pula yang tidak beruntung, semua sudah digariskan oleh takdir. Manusia hanya berusaha dan berdoa, selanjutnya bertawakkal kepada keputusan yang akan diberikan oleh Allah SWT tanpa dihindangi oleh rasa putus asa dari nikmat-Nya.

## **G. TAMBEH VII**

Hidup di dunia hanyalah sementara, setiap orang akan menghadapi kematian. Faedah mengingat mati itu banyak sekali sehingga menyebabkan kita takut kepada Tuhan. Setiap muslim wajib percaya bahwa semua manusia itu akan mati. Kematian itu diibaratkan bagaikan pintu, setiap orang pasti akan melaluinya.

Bahaya akhirat yang pertama sekali ialah sekarat, yaitu penderitaan manusia ketika nyawanya dicabut. Orang sekarat itu kelihatannya sangat tersiksa, ketika itu tak seorang pun dapat membantunya kecuali Allah SWT

yang menolongnya. Waktu seseorang sedang sekarat, iblis dan syaitan berlomba-lomba untuk menjerumuskan manusia menjadi kafir. Apabila kita bisa selamat dari godaan keduanya maka kita termasuk orang yang berbahagia. Tetapi jika kita mengikuti ajaran iblis dan setan, sia-sialah semua amal ibadah selama di dunia.

Setelah nyawa lepas dari badan seterusnya dimandikan, dikafani dan disembahyangkan, kemudian di bawa ke liang kubur. Setelah kuburan ditimbun, malaikat segera datang untuk memeriksa kita. Dengan suaranya yang menggelegar bak halilintar, matanya merah dan tubuhnya hitam legam, melihatnya saja sudah membuat kita begitu ketakutan apabila dipukul olehnya. Malaikat itu datang untuk menanyakan siapa Tuhan kita, siapa Nabi kita, apa agama kita dan kemana kiblat kita serta siapa iman kita.

Adapun orang yang tidak akan ditanyai ketika didalam kuburan itu ada tujuh golongan yaitu :

1. Orang mati syahid
2. Orang muraabath
3. Orang mati karena wabah kolera
4. Orang shadiq
5. Anak-anak
6. Orang yang meninggal pada hari jum'at
7. Orang yang selalu membaca surat Tabaraka (Al-Mulk) dan surat

Sajjadah setiap malam selama hidupnya.

Azab kubur semua umat manusia mengalaminya, baik dia kafir maupun Islam. Orang kafir lebih lama diazab di sana dibandingkan dengan orang mukmin, bagi orang banyak dosa terasa begitu lama berada dalam alam kubur sebaliknya bagi orang yang banyak amalnya terasa hanya sekejap saja.

Selain azab kubur juga disebutkan nikmat kubur diantaranya ialah :

- kuburnya luas
- tidak gelap di dalamnya karena ada pelita

dibuka tingkap ke arah surga

Setelah itu semua manusia dibangkitkan kembali ketika ditiupkan sangkakala. Manusia yang pertama sekali dibangkitkan oleh Allah SWT adalah Nabi Muhammad SAW. Pada hari itu manusia dibangkitkan dengan mengendarai kendaraannya masing-masing sesuai dengan amal perbuatannya selama di dunia. Kemudian semua manusia di bawa ke padang Mahsyar untuk dihisap segala amalannya. Lamanya di padang Mahsyar itu adalah tujuh puluh ribu tahun hisap adanya. Hikmah dihisap oleh Allah SWT itu agar kita ingat akan semua amal selama di dunia. Di sana akan terlihat siapa yang beruntung atau laba dan siapa yang buntung lagi hina.

Amal semua insan ditimbang di padang Mahsyar, kecuali orang sabar yang langsung diterima pahalanya. Pada Yaumul hisab amal shaleh diwujudkan dalam rupa yang sangat cantik dan bercahaya. Neraca penimbang amal di akhirat terdiri dari dua sisi, yaitu sisi kanan yang berisi nur (cahaya) dan sisi kiri yang gelap gulita. Misalnya di dunia orang yang banyak amal shaleh akan ditempatkan dalam kemuliaan, sementara yang banyak dosa ditempatkan di penjara. Timbangan di hari kemudian dikatakan terletak diantara surga dan neraka.

Sesudah penimbangan amal dilakukan, dilanjutkan dengan berjalan di atas titi. Titi di *yaumul akhir* itu sangat halus dan sangat panjang. Menurut cerita panjang titi itu adalah tiga ribu tahun perjalanan. Mendaki dan datar dua ribu tahun serta menurun seribu tahun lamanya. Di atasnya terdapat dua jalan, sebelah kanan dan sebelah kiri. Orang yang mendapat 'tuh' dari Tuhan akan memilih jalan yang sebelah kanan sedangkan orang kafir akan memilih jalan yang ke kiri. Manusia yang pertama kali melalui titi itu ialah Nabi Muhammad SAW beserta semua umatnya, disusul kemudian berturut-turut oleh Maryam dengan 'Isa, Nabi Musa dengan umatnya dan Nabi Nuh beserta umatnya. Walaupun titi itu sangat halus, mereka-mereka yang beramal shaleh dapat juga melewatinya.

Kecepatan dan kemampuan melewati titi berbeda-beda setiap manusia. Ada yang cepat seperti kilat, ada yang seperti angin, seperti burung terbang, setangkas kuda, bagaikan semut berjalan dan ada juga yang tidak kuasa melewatinya, jatuh ke dalam neraka. Mereka yang selamat melewati titian akan mendapatkan surga sebagai tempat kediamannya. Nabi Muhammad SAW beserta umatnya diberikan penghormatan oleh Allah

SWT untuk memasuki surga terlebih dahulu, baru kemudian disusul oleh yang lain. Nikmat yang terdapat di surga tidak pernah terlihat, tidak terdengar dan tidak pernah terbayangkan selama kehidupan di dunia.

Nilai-nilai tradisional yang terkandung dari penjelasan di atas ialah :

1. Manusia dalam menjalani kehidupan ini harus senantiasa mengingat mati. Dengan demikian akan menyebabkan kita mengintrospeksi diri, mengevaluasi apa saja yang telah dilakukan selama ini untuk bekal di hari akhirat.
2. Selalu beramal shaleh. Amal shaleh akan menolong manusia menghadapi kematian (*sakaratul mauit*), azab kubur sampai dengan melintasi titian antara surga dan neraka yang tidak pernah luput dari cobaan, ujian dan siksaan.
3. Percaya kepada hari pembalasan. Setiap umat manusia wajib percaya dan ber'itikad akan adanya hari pembalasan, pada hari itu semua amal dan perbuatan akan diperhitungkan oleh Allah SWT.

## BAB V

### RELEVANSI DAN PERANAN NASKAH DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN NASIONAL

**K**ebudayaan adalah keseluruhan dari ajaran yang diamalkan suatu bangsa untuk mempertahankan hidupnya baik berupa ilmu pengetahuan, kecakapan, peralatan, adat kebiasaan dan perasaan yang diwariskan turun temurun dan berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar terdiri dari bermacam-macam suku dan mendiami berbagai daerah dengan kondisi lingkungannya yang berbeda-beda. Berkaitan dengan adanya berbagai lingkungan, menyebabkan kebudayaan masing-masing daerah / suku mempunyai sifat dan ciri khas tersendiri, yang menunjukkan jati dirinya sebagai manusia atau suku bangsa dalam menghadapi realitas sosialnya. Dengan demikian kebudayaan daerah mempunyai arti penting dalam memperkaya kebudayaan nasional yang bercorak Bhinneka Tunggal Ika serta untuk mengenal lebih mendalam nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh suatu suku bangsa ( Rusdi Sufi, 1997 : 4 ).

Kebudayaan tradisional merupakan asset kekayaan nasional yang dapat digali dan diterapkan kembali dalam kehidupan berbagai bangsa untuk mewujudkan manusia yang mengamalkan nilai-nilai budaya yang luhur, beradab dan bermartabat serta menyerap nilai-nilai budaya asing yang positif untuk memperkaya khazanah kebudayaan nasional ( Geertz, 1981 : 1 ).

Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam banyak mewarisi karya-karya sastra bernilai tinggi yang merupakan warisan budaya bangsa sebagai bagian dari kebudayaan daerah. Salah satu karya sastra itu adalah *Tambéh* disamping hikayat dan nadlam. *Tambéh* dalam masyarakat Aceh merupakan salah satu sarana atau media untuk menyampaikan berbagai peringatan-peringatan kepada umat manusia terutama yang menyangkut ilmu agama, pendidikan dan nasehat.

Dalam bidang kesehatan, masyarakat Aceh sejak zaman dahulu telah mengenal dasar-dasar ilmu kesehatan dan kedokteran yang berupa pengobatan secara tradisional dengan memanfaatkan ramuan-ramuan dari tanaman-tanaman yang tersedia di lingkungannya. Mereka meramu

berbagai macam campuran tanaman obat tersebut untuk mengobati bermacam penyakit luar maupun penyakit dalam, baik untuk mereka sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya. Ramuan itu kebanyakan direbus dan diminum airnya, tetapi ada pula yang dibuat berupa majun (Ismail Aceh, 1938).

Dewasa ini masyarakat telah bosan dengan segala yang bersifat instant, mereka lebih cenderung mengkonsumsi segala sesuatu yang bersifat alami atau istilahnya “ kembali ke alam “ (*back to nature*), seiring dengan itu pengobatan secara tradisional pun sudah mulai dilirik orang lagi sebagai pengobatan alternatif. Hal ini berkaitan dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh obat tradisional dibandingkan dengan obat paten, diantaranya adalah bahannya mudah didapat terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan, harganya murah dan dapat dijangkau oleh segenap lapisan masyarakat, efektif dan tidak mempunyai efek samping yang merugikan (aman) bagi sipemakainya (Heming, 1996 : iii).

Adapun relevansinya dan peranan *Tambéh Tujoh* dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional adalah sebagai berikut :

1. Berbakti kepada kedua orang tua adalah kewajiban seorang anak, sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Anak yang durhaka kepada ayah bunda akan mendapatkan kutukan dari Allah SWT, sebab ridhanya Allah ialah ridhanya orang tua dan murkanya Allah ialah murkanya orang tua. Ibu bapa dalam tuntunan dan ajaran masyarakat Aceh tempo dulu mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dan mulia. Pada zaman dahulu apabila ayah dan bunda melewati anaknya yang sedang duduk, si anak segera bangun untuk menghormati keduanya. Sebaliknya jika ibu dan bapak sedang duduk di suatu tempat, anak-anaknya tidak akan melintas dan lalulalang di depan mereka. Berbeda halnya dengan masa sekarang, nilai-nilai etika itu jarang terdengar lagi dalam kehidupan masyarakat.
2. Sikap menghormati guru merupakan perwujudan dari penghargaan yang tulus dan ikhlas atas didikan dan ilmu yang telah diberikan kepada murid. Guru (termasuk ustadz atau teungku) merupakan pelita bagi para siswa dalam menjalani roda kehidupan. Kesuksesan seorang murid sangat ditentukan oleh keberadaan guru yang telah berusaha memberikan segala kemampuannya untuk mendidik dan mengajari para murid. Citra murid semakin baik di mata masyarakat

apabila ia mempunyai guru yang berdedikasi tinggi terhadap profesi serta memiliki kepribadian yang disenangi orang lain. Dengan demikian, citra guru dan citra murid saling mempengaruhi satu sama lain.

3. Melakukan segala sesuatu janganlah semata-mata untuk kepentingan dunia melainkan juga untuk kepentingan akhirat. Akan tetapi tidak terdapat batas yang jelas antara perbuatan dunia dan akhirat. Semua perbuatan yang dikerjakan setiap insan sangat tergantung dari niat. Jika yang dikerjakan perbuatan dunia tetapi niatnya untuk kepentingan akhirat, maka tergolong perbuatan akhirat. Sebaliknya apabila perbuatan akhirat yang dilakukan sedangkan niatnya untuk kepentingan dunia, hal itu termasuk perbuatan dunia. Dengan demikian dalam melakukan sesuatu semata-mata mencari keridhaan Allah SWT.
4. Menikah itu ialah separuh dari agama dan setengah lagi dari taubat. Dekadensi moral yang terjadi dewasa ini baik dikalangan kaum wanita maupun kaum pria membuat orang ragu-ragu untuk kawin. Akan tetapi sebagai makhluk hidup, manusia mempunyai kebuTuhan biologis disamping kebuTuhan-kebuTuhan yang lain. Adakalanya untuk memenuhi kebuTuhan biologis manusia cenderung melakukan perbuatan zina, seperti pergaulan sek yang bebas, kumpul kebo dan sebagainya. Allah SWT tidak mau menjadikan manusia itu seperti makhluk yang lainnya, yang hidup bebas mengikuti nalurinya dan berhubungan seksual secara tidak beraturan. Tetapi demi menjaga kehormatan dan martabat kemuliaan manusia Allah memerintahkan manusia untuk kawin. Dengan kawin jiwa menjadi tenang, mata terpelihara dari melihat yang haram dan perasaan tenteram dari keinginan untuk berbuat zina.
5. Kesabaran merupakan ujung tombak bagi kelanggengan sebuah perkawinan. Perkawinan merupakan penyatuan dua individu yang berbeda watak maupun latar belakangnya. Perbedaan itu sering memicu permasalahan dan perselisihan bahkan menyebabkan keretakan rumah tangga. Suami isteri saling menyakiti dan saling bermusuhan, karena satu sama lain merasa benar. Untuk mengantisipasi hal itu tidak perlu dicari siapa yang salah dalam permasalahan tersebut, sebab dikhawatirkan bukan titik temu yang

diperoleh, melainkan perasaan yang semakin terluka diantara mereka berdua. Dalam memandang dan menilai perilaku isteri maupun suami, masing-masing harus melihat sisi-sisi positif disamping sisi-sisi negatif, sebab sejahat-jahatnya perangai orang itu pasti ada sifatnya yang positif. Sabar merupakan sikap yang sangat bijaksana dalam menghadapi setiap persoalan rumah tangga, sehingga keTuhan perkawinan itu dapat dipertahankan demi kepentingan anak-anak sebagai buah cinta kasih suami istri.

6. Pada umumnya masyarakat sekarang menganggap ilmu firasat hanya dimiliki oleh bangsa Cina, sebab banyaknya buku mengenai ilmu firasat mereka yang diterbitkan disamping terus terpeliharanya ilmu itu secara turun temurun. Kenyataannya ilmu firasat telah berkembang sekian lama dalam masyarakat Aceh, setiap anggota tubuh memiliki karakter sendiri-sendiri. Tanpa disadari karakter tersebut terpancar dari bentuk masing-masing anggota tubuh. Bahkan hingga kini, ilmu firasat itu bisa dimanfaatkan untuk kehidupan dunia modern sekarang.
7. Dalam naskah *Tambah Tujoh* juga diceritakan tentang ilmu tasyrih atau anatomi tubuh manusia. Ilmu tasyrik sangat berguna dalam bidang kedokteran, terutama untuk mendiagnosa dan mengobati penderita penyakit-penyakit dalam. Seiring dengan semakin pesatnya kemajuan di bidang kedokteran, penyakit-penyakit yang terdapat pada bagian dalam tubuh manusia dapat dideteksi dengan menggunakan alat-alat teknologi canggih, sehingga memudahkan para dokter untuk menjalani tugasnya.
8. Makan dan minum yang berlebihan merupakan sumber utama penyakit. Kesehatan adalah barang yang mahal harganya dan tidak semua orang mendapatkannya. Dalam dunia kesehatan dikenal istilah 'lebih baik mencegah daripada mengobati'. Artinya kesehatan itu harus dijaga dan dipelihara, agar terhindar dari gerogotan penyakit. Demi kepentingan kesehatan tubuh, mengkonsumsi makanan dan minuman tidak boleh berlebih-lebihan, akan tetapi sesuai dengan kadar atau jumlah kalori yang dibutuhkan tubuh. Makan dan minum yang berlebihan akan memberikan dampak yang negatif bagi tubuh, diantaranya adalah nafas megap-megap, malas beribadah dan watak menjadi egois, obesitas (kegemukan) yang dewasa ini sangat ditakuti

orang serta berbagai macam penyakit lainnya yang berkaitan dengan makanan dan minuman.

9. Tabiat dan umur seseorang mencerminkan watak dan kepribadiannya. Emosi, tabiat dan cara berpikir anak-anak berbeda dengan pemuda dan orang dewasa, hal itu perlu diperhatikan dalam pergaulan agar masing-masing bisa membawa diri sehingga tercipta hubungan yang baik dan harmonis antara ketiga golongan itu.
10. Hidup di zaman globalisasi dan informasi menyebabkan manusia menjadi makhluk yang konsumtif. Mereka berlomba-lomba untuk memiliki barang-barang mahal dan mewah, apalagi bagi yang tinggal di kompleks perumahan. Persaingan yang terjadi kadangkala membuat orang stres bahkan cenderung melakukan perbuatan tercela. Krisis iman menyebabkan mereka kehilangan pegangan hidup, perasaan dan jiwa tidak pernah tenteram. Padahal orang hidup itu bisa saja bergelimang kekayaan dan kemuliaan atau dililit kemiskinan, hina dan dina. Akan tetapi jika semua itu diterima dengan hati lapang tanpa iri hati dan dengki, maka hidupnya akan tenteram.
11. Kecemburuan sosial adalah “penyakit masyarakat” yang sukar disembuhkan. Kikir merupakan salah satu penyakit batin yang dapat menghinggapi siapa saja dan juga sangat dibenci Allah. Seperti kita ketahui, sudah merupakan ketetapan Allah di dunia ini terdapat orang kaya dan orang miskin. Untuk memperkecil kesenjangan ekonomi dan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya, Allah SWT memerintahkan si kaya menyantuni fakir dan miskin, sehingga kecemburuan sosial yang timbul di antara kedua golongan itu dapat dihindarkan. Aksi penjarahan yang dilakukan (contohnya: tragedi 13-14 Mei 1998 di Jakarta-Penulis) sekelompok orang akhir-akhir ini mungkin tidak akan terjadi seandainya si kaya “sedikit” lebih memperhatikan masyarakat disekitarnya. Penjarahan itu merupakan salah satu perwujudan dari sikap tidak puas terhadap keberadaan si kaya yang tidak peduli terhadap kehidupan dan keadaan mereka.
12. Sifat-sifat terpuji atau *akhlaqul karimah*, juga merupakan salah satu pesan dalam *Tambah* ini. Insan yang mempunyai akhlak terpuji, hidupnya akan tenteram, damai dan bahagia dunia akhirat. Tidak pernah stres dan putus asa tatkala bencana dan musibah melanda dan

bersyukur ketika mendapat rahmat-Nya serta melakoni hidup dengan penuh tawakkal kepada *Ilahi Rabbi*.

13. Menyekutukan Tuhan merupakan salah satu dosa besar. Di zaman modern ini disadari maupun tidak manusia banyak melupakan ajaran-ajaran luhur agamanya, sehingga untuk menyaingi manusia lain sering menggunakan cara-cara yang tidak rasional dan dilarang Allah. Misalnya dengan menggunakan ilmu hitam (sihir) dan memuja syaitan serta arwah orang mati. Allah SWT sangat benci pada orang yang mengikuti ajaran-ajaran para dajjal dan kaum musyrik yang sudah jelas tujuannya hanyalah untuk mencelakakan umat manusia.
14. Pada bagian lain *Tambah Tujoh* menjelaskan tentang faedah mengingat mati. Setiap manusia tua, muda, cepat atau lambat pasti akan mengalaminya. Dengan mengingat mati manusia menjadi takut kepada Allah, mempertimbangkan apakah yang dilakukannya diridhai Allah atau tidak, mengintrospeksi diri dan membandingkan antara dosa dan amal yang telah dikerjakan, sebab semua perbuatannya akan diminta pertanggungjawaban kelak.
15. Percaya kepada hari akhirat merupakan salah satu rukun iman. Pada hari itu semua manusia tanpa membedakan bangsa, agama, dan ras akan dihisab serta diminta pertanggungjawaban terhadap semua yang telah dikerjakan selama di dunia. Konsekwensinya dari percaya kepada hari akhirat menyebabkan manusia menyadari, hidup di dunia adalah sementara, hanya untuk mengumpulkan bekal berupa amal shaleh bagi kehidupan yang abadi di hari akhirat kelak.
16. Usia saat menikah mempunyai peranan yang sangat besar dalam perkawinan. Orang tua atau wali yang memiliki putra maupun putri perlu memperhatikan umur mereka apabila hendak menikahkannya. Usia yang terlalu muda dikuatirkan rumah tangga mereka sering terjadi kemelut, karena masing-masing belum matang kepribadiannya sementara kawin pada usia terlalu tua, anak kurang mendapatkan kasih sayang orang tuanya yang telah dhaif, sedangkan anak-anak masih kecil. Perbedaan umur yang sangat jauh antara orang tua dan anak menyebabkan pandangan dan pemikiran mereka juga berbeda sehingga sangat sulit untuk terjalin hubungan yang harmonis dalam keluarga. Usia yang ideal untuk menikah bagi pria adalah 25 tahun dan bagi wanita ialah 20 tahun. Pada usia itu mereka telah cukup

dewasa untuk membentuk sebuah rumah tangga dan mempunyai cukup waktu untuk mendidik anak-anak kelak sampai si anak cukup dewasa.

17. Pengobatan dengan menggunakan bahan-bahan yang terdiri dari berbagai macam ramuan telah dikenal masyarakat Aceh sejak zaman dahulu yang sekarang dikenal dengan pengobatan tradisional. Sementara obat-obat paten baru dua abad yang lalu dikenal oleh masyarakat luas. Dewasa ini orang telah mulai beralih perhatiannya kepada obat-obat tradisional karena selain bahannya mudah di dapat, murah, ekonomis, efektif juga aman. Berbeda halnya dengan obat paten yang harganya relatif mahal juga mempunyai efek samping bagi si pemakainya.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap *Tambeh Tujoh*, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tambeh Tujoh* merupakan karya sastra zaman dahulu yang berisikan ajaran-ajaran agama, pendidikan, etika (moral), kesehatan dan kedokteran. Ini menandakan keadaan kehidupan masyarakat Aceh pada masa lampau tidak hanya bergelut dengan ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan.
2. Dasar-dasar ilmu kedokteran dan kesehatan sudah dikenal dikalangan rakyat Aceh. Terbukti dari banyaknya terdapat ramuan-ramuan yang digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Masyarakat Aceh sudah tahu memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk kepentingan kesehatan. Sampai sekarang hal itu masih terus berlangsung terutama mereka yang hidup di pedesaan. Pengobatan dengan aneka macam ramuan dewasa ini dikenal dengan pengobatan tradisional, yang bahannya (obatnya) mudah didapat, efektif dan nyaman.
3. Pentingnya menuntut ilmu merupakan salah satu pesan yang disampaikan dalam *Tambeh Tujoh*. Untuk menuju kebahagiaan dunia dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan, dan untuk kebahagiaan akhirat juga dengan ilmu, demikian pula demi kebahagiaan dunia akhirat. Bertitik tolak dari hal itu di atas, menuntut ilmu janganlah hanya untuk kepentingan dunia semata, tetapi juga demi kepentingan akhirat.
4. Disamping pentingnya menuntut ilmu, *Tambeh Tujoh* juga menjelaskan tentang tatakrama murid terhadap guru dan anak terhadap orang tua. Pada zaman modern ini, kadang-kadang seorang murid bukan saja kurang menghormati gurunya tetapi juga sering mengejek mereka. Demikian juga halnya dengan etika anak terhadap orang tua. Anak seringkali melawan orang tua, membuat perasaan ibu bapak terluka serta memandang sebelah mata kepada keduanya yang telah jompo. Untuk mengantisipasi masalah ini, *Tambeh Tujoh* telah memberikan tuntunan kepada kita agar menjadi murid dan anak yang dapat dibanggakan.

5. Guna menghindari dari perbuatan zina, setiap orang yang sudah cukup umur dan mampu dianjurkan untuk menikah. Perkawinan merupakan pertemuan dua individu yang berbeda, karena kerap terjadi permasalahan diantara pasangan suami isteri. Kesabaran merupakan sikap yang paling bijaksana dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap persoalan rumah tangga, sehingga keTuhan perkawinan dapat dipertahankan.
6. Kecemburuan sosial yang terjadi di kalangan masyarakat dikarenakan adanya orang kaya dan orang miskin. Orang kaya jarang memperhatikan kondisi sosial ekonomi orang-orang miskin. Hal ini menimbulkan rasa iri dan dengki yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang merugikan orang kaya termasuk penjarahan yang dilakukan terhadap golongan yang ekonominya mapan. Demi menjembatani kesenjangan ekonomi tersebut, orang-orang tidak boleh kikir dan perlu membantu kehidupan orang-orang miskin yang terdapat dilingkungannya.

Setelah mengkaji, meneliti dan menganalisa seluruh isi naskah *Tambah Tujoh*, maka berikut ini peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait agar :

1. Perlu memasukkan pengetahuan dan pemahaman pengobatan tradisional kedalam kurikulum fakultas kedokteran di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di tanah air. Alasannya, agar para alumnus fakultas kedokteran di masa mendatang juga memahami sepenuhnya sistem dan cara pengobatan tradisional, dengan harapan keakuratan obat tradisional dapat diyakini dalam kode etik kedokteran dalam negeri. Untuk menunjang kegiatan tersebut Departemen Kesehatan Republik Indonesia perlu membentuk Direktorat Obat dan Pengobatan Tradisional, agar ketersediaan dana untuk kepentingan penelitian tentang obat-obat tradisional dapat terjamin.
2. Perlu lembaga khusus yang mengembangkan obat tradisional di Aceh, baik bagian dari Fakultas Kedokteran atau Farmasi. Lembaga ini diharapkan dapat melakukan uji klinik terhadap obat tradisional sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, kemudian bisa dikembangkan dan dimasyarakatkan pemakaiannya.

3. *Tambah Tujoh* berisikan ajaran-ajaran dan pengetahuan yang sangat berguna bagi setiap orang, karena itu perlu segera diterbitkan supaya dapat dijadikan tuntunan dalam kehidupan.
4. Rendahnya minat para generasi muda terhadap kesusastraan Aceh, maka karya sastra itu perlu dikemas lagi dalam bentuk buku dengan bahasa yang sederhana kemudian diajarkan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sebagai pelajaran muatan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameer Hamzah, *Tandhimul Nasli*, Banda Aceh : Kanwil BKKBN Propinsi Daerah Istimewa Aceh, 1995.
- Agus Budiwibowo, "*Mengenang Ulama Besar Teungku Chik Di Tiro*", *Serambi Indonesia*, 14 Maret 1997, Halaman 4.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. *Pengantar Teori Filologi*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Geertz, Hildred, *Aneka Budaya dan Komunitas Di Indonesia*, (terj.), Jakarta : Yayasan Ilmu-ilmu Sosial dan FIS – UI, 1981.
- Haji Ismail Aceh, *Tajul Muluk*, Cetakan Arab Melayu, Mesir, 1983.
- Hembing Wijayakusuma, *Hidup Sehat Cara Hembing*, Buku I, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Imran T. Abdullah, "*Peranan Penulis-penulis Islam Dalam membentuk Kepribadian Ummah (Sebuah Studi Awal Dalam Sastra Aceh)*", dalam *Seulawah Antologi Sastra Aceh Sekilas Pintas*, (L.K, Ara, Ed), Jakarta : Yayasan Nusantara, 1995.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemahan / penafsir Al Qur'an, 1973.
- Marzuki Sabon, *Bahaya Penyakit AIDS*, Banda Aceh : Tanpa nama penerbit, 1994 Pease, Allan, , (terj.), Jakarta : Arcan, 1987.
- Rusdi Sufi, "*Budaya Daerah dan Jati Diri Bangsa*", *Serambi Indonesia*, 5 November 1997, halaman 4.
- Syeh Rih Krueng Raya, *Fitnah Bak Matuan*, Banda Aceh : Tanpa nama penerbit, 1993.

\_\_\_\_\_, *Ie Mata dalam Gurita*, Banda Aceh : Tanpa nama penerbit, 1996.

T.A. Sakti, *Hikayat Aulia Tujoh*, (alih aksara), Banda Aceh : Tanpa nama penerbit, 1997.

\_\_\_\_\_, *Bahasa Tubuh : Bagaimana Membaca Pikiran Seseorang melalui Gerak Isyarat; Hikayah Abunawah*, (alih aksara), Banda Aceh : Tanpa nama penerbit, 1998.

\_\_\_\_\_, *Resep Obat Orang Aceh*, belum dipublikasikan Banda Aceh, 1998.

UU. Hamidy, "*Anzib Lamnyong : Gudang Hasil Sastra Aceh*", *Bulletin Yaperma*, No. 4 Tahun I Desember 1974, Jakarta : Yayasan Perpustakaan Nasional, 1974.

**PENJELASAN ISTILAH DARI BAHASA ARAB**

<i>Tambah</i>	=	nasehat/peringatan
Attaqsiimun	=	Pembagian
“Akli	=	menurut akal
Syari’i	=	hukum agama
Mu’allem	=	teungku/ustaz
Kifayah	=	kewajiban umum
‘Ainiyah	=	kewajiban pribadi
Nasakh mansukh	=	hukum yang sudah dibatalkan
Lughat	=	pengertian menurut bahasa
Taklid	=	meniru tanpa mengerti
Bai’at	=	janji setia
Teuleukin	=	nasehat
Kawi	=	kuat
Lawi	=	lama
Meuraqabah	=	berzikir serius
Baladaul hayaa	=	negeri kehidupan
Qail	=	dikatakan orang
Ilmu Fiqhi	=	ilmu hukum Islam
Kut	=	jatah/hak
Ithbaa	=	jamak dari kata tabib
Dafi’at	=	pendorong
Nadlam	=	syair
Syafiy	=	obat
Rijalon	=	orang laki-laki
Shibyan	=	anak-anak
Khatam	=	tamat
Syaikhuna	=	guru kami
Dabbah	=	berbagai binatang
Syubhat	=	ragu antara halal dan haram
Mustafa	=	suci
Mubtadi	=	baru belajar
Tafkir	=	berpikir
Paksa	=	waktu yang pas/tepat
Malikul alam	=	yang memiliki dunia
Firqah	=	perbedaan (golongan)

Pengungkapan Dan Penekanan Latar Belakang Isi Manuskrip Tambah Tujuh

Baghal	=	keledai
Glap	=	penjara
Ta'un	=	penyakit kolera
Thifla	=	anak-anak
Syahid	=	mati dalam perang sabil
Mukallaf	=	sudah memenuhi syarat melakukan kewajiban agama Islam
Laban	=	susu
Khilaf	=	berbeda pendapat ulama
Hijab	=	tirai
Nisa	=	perempuan
Page	=	hari akhirat
Liwathah	=	homosex
Mustami'at	=	sipendengar
Qaail	=	yang mengatakan
Diet	=	membayar harta benda sebagai penebus penganiayaan/ pembunuhan
Hudh	=	sumur

## **DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : Tgk. Muhammad Hasan  
Umur : 61 Tahun  
Pekerjaan : Pensiunan Guru MIN  
Tempat Tinggal : Kampung Langga,  
Kecamatan Sakti Pidie
2. Nama : Syamsiah Kasim  
Umur : 55 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Tempat Tinggal : Desa Bucue,  
Kecamatan Sakti Pidie
3. Nama : Tgk Ahmad Hamid  
Umur : 76 Tahun  
Pekerjaan : Guru Pengajian  
Tempat Tinggal : Desa Riweuk,  
Kecamatan Sakti Pidie
4. Nama : Tgk. M. Amin  
Umur : 58 Tahun  
Pekerjaan : Guru Pengajian  
Tempat Tinggal : Desa Niwa,  
Kecamatan Sakti Pidie
5. Nama : Tgk. Salam Ibrahim  
Umur : 48 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Tempat Tinggal : Desa Lam Ujong,  
Kecamatan Sakti Pidie
6. Nama : Teuku Sulaiman  
Umur : 85 Tahun  
Pekerjaan : Pensiunan Guru SD  
Tempat Tinggal : Kampung Pisang  
Kecamatan Sakti Pidie
7. Nama : Tgk. Sarong Hasyim  
Umur : 67 Tahun

- Pekerjaan : Petani  
Tempat Tinggal : Desa Murong,  
Kecamatan Sakti Pidie
8. Nama : Cut Maneh Tahir  
Umur : 48 Tahun  
Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri  
Tempat Tinggal : Desa Niwa,  
Kecamatan Sakti Pidie
9. Nama : Tgk. Nyak Ubit  
Umur : 73 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Tempat Tinggal : Desa Balue Tutong,  
Kecamatan Sakti Pidie
10. Nama : M. Arifin  
Umur : 46 Tahun  
Pekerjaan : Pedagang  
Tempat Tinggal : Desa Paloh,  
Kecamatan Sakti Pidie

## DAFTAR KOLEKSI

1. Judul : Kitab Akhbarul Karim  
Pengarang : Tgk. Seumatang  
Isi : Mengenai nasehat-nasehat agar kaum muslimin taat menjalankan syariat Islam, dan disusun dalam bentuk syair (nyanyian).  
Ukuran : 20 X 14 cm.  
Kepunyaan : Aisyah Hasan  
Asal : Desa Beurandeh Kecamatan Sakti Pidie.
2. Judul : Hikayat Gomtala Syah  
Pengarang : -  
Isi : Syair tentang monyet raksasa yang berasal dari manusia dan merubah wujudnya dalam berbagai bentuk. Sebagian besar dari kisah ini berorientasi pada kisah kesetiaan dalam membantu orang lain.  
Ukuran : 19 x 15 cm.  
Kepunyaan : Ishak  
Asal : Desa Peuleulak, Kecamatan Sakti Pidie.
3. Judul : Hikayat Nabi Yusuf  
Pengarang : -  
Isi : Kisah tentang penderitaan Nabi Yusuf dengan para saudaranya yang mencoba untuk membunuhnya dengan melempar ke dalam sumur tua. Tetapi akhirnya ia lolos dari maut dan kemudian menjadi raja.  
Ukuran : 20 x 14 cm.  
Kepunyaan : Ibrahim Madjid  
Asal : Desa Meunasah Paya, Kecamatan Sakti Pidie.
4. Judul : Hikayat Keumala Indra  
Pengarang : -

Pengungkapan Dan Pengkajian Latar Belakang Isi Manuskrip Tambah Tajuk

- Isi : Cerita tentang kesuksesan seorang anak raja di Turki dalam menuntut/mempelajari ilmu pengetahuan agama.
- Ukuran : 21 x 16 cm.
- Kepunyaan : M. Yakob.
- Asal : Desa Pulau Lhei, Kecamatan Sakti Pidie.
5. Judul : Hikayat Banta Ahmad
- Pengarang : -
- Isi : Kisah tentang anak seorang raja yang yatim serta kekayaannya dirampas oleh pamannya. Kemudian ia dibesarkan oleh seekor ular, dan akhirnya mendapatkan kekuatan ghaib, sehingga sanggup berperang termasuk menaklukkan pamannya.
- Ukuran : 22 x 16 cm.
- Kepunyaan : Cut asiah
- Asal : Desa Lam Ujong, Kecamatan Sakti Pidie.
6. Judul : Kitab Tajul Muluk
- Pengarang : -
- Isi : Tentang obat-obatan, waktu baik dan waktu naas melakukan sesuatu pekerjaan, melalui bintang calon suami dan isteri, menentukan letak pembangunan suatu rumah, takbir mimpi dan gempu.
- Ukuran : 21 x 16 cm.
- Kepunyaan : Tgk. Sabi
- Asal : Desa Tangkueng, Kecamatan Sakti Pidie.
7. Judul : Hikayat Nasehat
- Pengarang : Syeh Abdussalam salim
- Isi : Nasehat-nasehat mengenai filsafat ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- Ukuran : 20 x 14 cm.
- Kepunyaan : Tgk. Harun Ahmad
- Asal : Desa Pucong pocut, Kecamatan Sakti Pidie.
8. Judul : Hikayat Nabi Meucuko
- Pengarang : Syeh Abdussalam Salim

- Isi : Kisah pencukuran Nabi Muhammad yang dilakukan oleh Malaikat Jibril.
- Ukuran : 20 x 14 cm.
- Kepunyaan : Tgk. Harun Ahmad
- Asal : Desa Butong Pocut, Kecamatan Sakti Pidie.
9. Judul : Hikayat Muda Balia
- Pengarang : -
- Isi : Ajaran yang mendorong seseorang muslim berperang di jalan Allah.
- Ukuran : 17 x 10 cm.
- Kepunyaan : Tgk. Nyak Hamidah
- Asal : Gampong Bucue, Kecamatan Sakti Pidie.

Perpustakaan  
Jenderal Keb  
810  
TEU  
t